

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
*31 DECEMBER 2023 AND 2022***



**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN
ENTITAS ANAK**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) AND
SUBSIDIARIES**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|-----------------|--|---------------------|----|
| 1. Nama | : Rahmad Pribadi | Name | 1. |
| Alamat Kantor | : Gedung Pusri
Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya
Jakarta 11480 | Office Address | |
| Alamat Domisili | : Jl. Tebet Mas Indah Blok F/3, Tebet Barat,
Jakarta 12810 | Address of Domicile | |
| Telepon | : +6221 536 54900 | Telephone | |
| Jabatan | : Direktur Utama/President Director | Title | |
| 2. Nama | : Wono Budi Tjahyono | Name | 2. |
| Alamat Kantor | : Gedung Pusri
Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya
Jakarta 11480 | Office Address | |
| Alamat Domisili | : Vila Bogor Indah CC. 10/29, Ciparigi, Kota
Bogor | Address of Domicile | |
| Telepon | : +6221 536 54900 | Telephone | |
| Jabatan | : Direktur Keuangan
Finance Director | Title | |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Pupuk Indonesia (Persero) and subsidiaries' consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. PT Pupuk Indonesia (Persero) and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the PT Pupuk Indonesia (Persero) and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. PT Pupuk Indonesia (Persero) and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anak. | 4. We are responsible for PT Pupuk Indonesia (Persero) and subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 31 Maret / March 2024



Rahmad Pribadi
Direktur Utama/
President Director

Wono Budi Tjahyono
Direktur Keuangan /
Finance Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Provisi sehubungan dengan pengadaan gas bumi

Lihat Catatan 2n (Informasi kebijakan akuntansi material - provisi), Catatan 3k (Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan - provisi sehubungan dengan pengadaan gas bumi), dan Catatan 36b (Pengadaan gas bumi PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT") dan provisi atas kurang bayar pengadaan gas bumi) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat provisi atas kurang bayar pengadaan gas bumi sebesar Rp1.691.907 juta di PKT dimana manajemen menentukan bahwa biaya tersebut mungkin terjadi dan dapat diestimasi dengan andal. PKT menghadapi risiko ketidakpastian terkait perubahan peraturan dan perselisihan kontraktual pengadaan.

Kami mengidentifikasi ini sebagai hal audit utama karena signifikansi dari provisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian dan tingkat pertimbangan yang diperlukan untuk menginterpretasikan peraturan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian Grup yang relevan untuk memantau provisi;
- Kami memperoleh pemahaman apakah terdapat perubahan peraturan yang secara signifikan berdampak pada kurang bayar pengadaan gas bumi dan status amendemen kontrak serta dampaknya terhadap provisi tersebut;

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Provision with respect to the procurement of natural gas

Refer to Note 2n (Material accounting policy information - provision), Note 3k (Significant accounting judgements, estimates and assumptions - provision with respect to the procurement of natural gas), and Note 36b (Procurement of PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT") natural gas and provision for underpayment of natural gas procurement) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2023, the Group recorded a provision for underpayment of natural gas procurement of Rp1,691,907 million in PKT where management determined that the costs are probable and can be reliably estimated. PKT is exposed to uncertainty risks in respect of regulatory changes and procurement contractual disputes.

We identified this as a key audit matter due to the significance of the provision to the consolidated financial statements and the level of judgement required to interpret regulations.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included the following:

- *We understood the Group's relevant controls to monitor the provision;*
- *We understood whether there were any significant regulatory changes affecting the underpayment of natural gas procurement and the status of contract amendments and their impact on the provision;*

- Kami membaca risalah rapat dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit untuk memeriksa kelengkapan dan konsistensi informasi terkait provisi tersebut;
 - Kami menelaah kajian analisa manajemen yang mempertimbangkan peraturan yang relevan dan korespondensi dengan regulator;
 - Kami melakukan penghitungan ulang estimasi manajemen untuk provisi atas kurang bayar pengadaan gas bumi;
 - Kami membandingkan asumsi-asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan provisi, antara lain formula harga gas bumi dan penentuan wilayah kerja gas bumi, dengan data pendukung; dan
 - Kami menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *We read the minutes of the board of directors, board of commissioners and audit committee meetings to check the completeness and consistency of information regarding the provision;*
 - *We assessed management's position paper which considered relevant regulations and correspondence with regulators;*
 - *We recalculated management's estimate of the provision for underpayment of natural gas procurement;*
 - *We compared the key assumptions used in the provision calculation, which were the natural gas prices formula and determination of natural gas working areas, against supporting data; and*
 - *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*

2. Pengukuran nilai tercatat aset dan liabilitas berkaitan dengan basis akuntansi kelangsungan usaha PT Rekayasa Industri ("Rekind")

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian, pertimbangan signifikan diperlukan untuk menentukan pengukuran nilai tercatat aset dan liabilitas Rekind pada 31 Desember 2023 menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha. Hal ini disebabkan oleh kondisi yang dihadapi oleh Rekind yang berpotensi memengaruhi kemampuannya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Kondisi tersebut antara lain sebagai berikut:

- Permohonan PKPU dari krediturnya pada 16 November 2023, dengan putusan homologasi pada 31 Januari 2024;
- Pelanggaran beberapa ketentuan rasio keuangan terkait fasilitas pinjaman dengan beberapa bank;
- Rugi tahun berjalan sebesar Rp107.044 juta dan arus kas bersih negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp125.732 juta selama tahun berjalan; dan
- Modal kerja negatif dan defisiensi modal masing-masing sebesar Rp7.447.513 juta dan Rp6.990.473 juta pada 31 Desember 2023.

2. Measurement of the carrying value of assets and liabilities in relation to the going concern basis of accounting of PT Rekayasa Industri ("Rekind")

As disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements, significant judgement is required to determine the measurement of the carrying value of Rekind's assets and liabilities as at 31 December 2023 using the going concern basis of accounting. This is due to conditions faced by Rekind which potentially impacts its ability to continue as a going concern. The conditions were as follows:

- *A PKPU filing from its creditors on 16 November 2023, with a homologation decision on 31 January 2024;*
- *Breach of certain financial ratio covenants related to borrowing facilities with several banks;*
- *A loss for the year of Rp107,044 million and negative net cash flows from operating activities of Rp125,732 million for the year; and*
- *Negative working capital and a capital deficiency of Rp7,447,513 million and Rp6,990,473 million as at 31 December 2023, respectively.*



Kondisi-kondisi ini berdampak pada apakah nilai tercatat aset dan liabilitas Rekind dapat terus diukur dengan asumsi basis akuntansi kelangsungan usaha, dimana memerlukan pertimbangan signifikan. Berkaitan dengan kondisi-kondisi tersebut, Rekind bergantung pada dukungan dari kreditur dan pemasok yang ada melalui penundaan pembayaran liabilitas dan kemampuannya untuk memperbaiki kinerja serta kondisi keuangannya.

Kami mengidentifikasi ini sebagai hal audit utama karena dampak signifikan yang mungkin timbul dari penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas Rekind yang disebabkan oleh ketidakpastian material atas keberhasilan rencana manajemen Rekind untuk memperbaiki kinerja dan kondisi keuangannya.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Kami menelaah penilaian manajemen terkait pengukuran nilai tercatat aset dan liabilitas Rekind pada 31 Desember 2023 berdasarkan basis akuntansi kelangsungan usaha yang diterapkan oleh manajemen Rekind;
- Kami memperoleh pemahaman penilaian manajemen Rekind terkait kelangsungan usaha. Ini termasuk memperoleh pemahaman atas pengendalian internal Rekind dan proses sehubungan dengan penyusunan proyeksi arus kas dan menilai risiko bawaan atas salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan proyeksi arus kas;
- Kami membandingkan asumsi-asumsi kunci yang digunakan dalam proyeksi arus kas, antara lain termasuk estimasi pendapatan dan beban di masa depan beserta sumber pendanaan, dengan data pendukung dan tren historis;
- Kami membaca dan memperoleh pemahaman keputusan homologasi PKPU, yang didalamnya termasuk rencana manajemen Rekind yang tercantum dalam Rencana Penyelamatan Perusahaan;

These conditions impact whether Rekind's carrying value of assets and liabilities can continue to be measured using the going concern basis of accounting assumption, which requires significant judgement. With respect to the conditions above, Rekind is reliant on the support from existing lenders and vendors in deferring the payment of its liabilities and its ability to improve its performance and financial condition.

We identified this as a key audit matter due to the significant impact that may arise from adjustments to the carrying value of Rekind's assets and liabilities caused by the material uncertainty of the success of Rekind management's plans to improve Rekind's performance and financial condition.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included the following:

- *We assessed management's assessment related to the carrying value measurement of Rekind's assets and liabilities as at 31 December 2023 based on the going concern basis of accounting applied by Rekind management;*
- *We understood Rekind management's going concern assessment. This included understanding Rekind's internal controls and processes in relation to the preparation of cash flow projections and assessing the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and judgement involved in preparing the cash flow projections;*
- *We compared the key assumptions used in the cash flow projections, which include the future estimated revenue and expenses as well as source of financing, against supporting data and historical trends;*
- *We read and understood the homologation decision of PKPU, which included Rekind management's plans as stated in the Corporate Recovery Plan;*



- Kami menilai apakah PT Pupuk Indonesia (Persero) mampu memberikan dukungan keuangan melalui Perjanjian Pelayanan Jasa *Notional Pooling* kepada Rekind; dan
- Kami menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material didalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- *We assessed whether PT Pupuk Indonesia (Persero) is capable of providing financial support through the Notional Pooling Service Agreement to Rekind; and*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
31 Maret/March 2024

Toto Harsono, S.E.
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1122



PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	16,585,416	33,460,620	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:	5			Trade receivables:
- Pihak berelasi		671,636	544,004	Related parties -
- Pihak ketiga		2,353,673	2,149,518	Third parties -
Piutang subsidi dari				Subsidy receivables from
Pemerintah Indonesia	6a	8,895,378	15,395,033	the Government of Indonesia
Piutang subsidi yang belum ditagih	6b	1,159,665	686,625	Unbilled subsidy receivables
Piutang lainnya:				Other receivables:
- Pihak berelasi		346,726	436,571	Related parties -
- Pihak ketiga		35,278	46,206	Third parties -
Pekerjaan dalam penyelesaian				Construction contract
kontrak konstruksi -				work in progress -
dari pelanggan	7	529,813	914,203	due from customers
Persediaan	8	17,089,004	20,567,169	Inventories
Uang muka dan				
beban dibayar di muka		454,092	758,068	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka:	10a			Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan		183,650	138,735	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		563,152	1,248,061	Other taxes -
Aset lancar lainnya	9	<u>9,571,873</u>	<u>1,630,281</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>58,439,356</u>	<u>77,975,094</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lainnya - tidak lancar		323,972	339,971	Other receivables - non-current
Piutang subsidi dari				Subsidy receivables from
Pemerintah Indonesia -				the Government of Indonesia -
tidak lancar	6a	551,863	-	non-current
Pajak dibayar di muka -				
tidak lancar:	10a			Prepaid taxes - non-current:
- Pajak penghasilan badan		703,303	313,557	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		186,074	4,886	Other taxes -
Investasi pada entitas				
asosiasi dan				Investment in associates
ventura bersama		1,502,881	1,103,067	and joint ventures
Properti investasi		1,862,663	1,519,458	Investment properties
Aset tetap	11	75,695,175	74,658,647	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	10d	217,751	174,908	Deferred tax assets
Aset imbalan pascakerja	18b	279,112	552,538	Post-employment benefits assets
Aset tidak lancar lainnya		<u>3,234,180</u>	<u>2,078,381</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>84,556,974</u>	<u>80,745,413</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>142,996,330</u>	<u>158,720,507</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	15	7,332,631	5,780,006	Short-term bank loans
Utang usaha:	12			Trade payables:
- Pihak berelasi		596,107	1,383,595	Related parties -
- Pihak ketiga		2,972,982	7,764,600	Third parties -
Utang bruto kepada pelanggan untuk pekerjaan kontrak konstruksi		5,677	28,122	Amounts due to customers for construction contract work
Utang lainnya	13	1,204,700	1,600,290	Other payables
Utang salam		-	1,186,705	Salam payables
Utang pajak:	10b			Taxes payables:
- Pajak penghasilan badan		95,346	3,989,003	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		633,930	689,407	Other taxes -
Liabilitas yang masih harus dibayar	14a	6,842,022	8,466,812	Accrued liabilities
Provisi	14b	3,414,344	3,672,074	Provisions
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18a	3,082,704	4,586,554	Short-term employee benefit liabilities
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of non-current borrowings:
- Pinjaman bank dan lainnya	16	1,524,210	2,392,385	Bank and other loans -
- Utang obligasi	17	2,435,029	1,146,854	Bonds payable -
- Liabilitas sewa		<u>138,734</u>	<u>63,590</u>	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>30,278,416</u>	<u>42,749,997</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang:				Non-current borrowings:
- Pinjaman bank dan lainnya	16	13,459,479	15,700,671	Bank and other loans -
- Utang obligasi	17	3,687,742	6,119,680	Bonds payable -
- Liabilitas sewa		147,684	75,565	Lease liabilities -
Liabilitas imbalan pascakerja	18b	2,712,734	2,184,401	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	10d	708,007	708,330	Deferred tax liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya		<u>37,090</u>	<u>21,563</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>20,752,736</u>	<u>24,810,210</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>51,031,152</u>	<u>67,560,207</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owner of the parent entity
Modal saham - modal dasar 100.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 25.000.000 lembar dengan nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham	19	25,000,000	25,000,000	Share capital - authorised 100,000,000 shares; issued and fully paid 25,000,000 shares at a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Saldo laba:				Retained earnings:
- Ditentukan penggunaannya		34,031,056	20,615,244	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		2,944,386	15,205,418	Unappropriated -
Komponen ekuitas lainnya		<u>29,908,402</u>	<u>30,286,202</u>	Other components of equity
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		91,883,844	91,106,864	Total equity attributable to owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>81,334</u>	<u>53,436</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>91,965,178</u>	<u>91,160,300</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>142,996,330</u>	<u>158,720,507</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA				SALES AND OTHER REVENUES
Penjualan produk	22	44,221,081	64,491,788	Sales of products
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah Indonesia	23	32,512,230	36,109,067	Reimbursement of subsidy from the Government of Indonesia
Pendapatan jasa	24	<u>2,473,956</u>	<u>3,258,638</u>	Rendering of services
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan		79,207,267	103,859,493	Total revenue from contract with customers
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	<u>(63,303,146)</u>	<u>(70,288,172)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		15,904,121	33,571,321	GROSS PROFIT
Beban penjualan	26	(1,276,030)	(1,183,293)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27	(5,031,467)	(5,956,428)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya - bersih	28	<u>157,838</u>	<u>692,906</u>	Other income - net
		<u>(6,149,659)</u>	<u>(6,446,815)</u>	
LABA OPERASI		9,754,462	27,124,506	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan		925,137	271,478	Finance income
Biaya keuangan	29	(2,519,821)	(2,243,064)	Finance costs
Bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama		<u>447,295</u>	<u>(66,175)</u>	Share of net profit/(loss) of associates and joint ventures
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		8,607,073	25,086,745	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	10c	<u>(2,353,514)</u>	<u>(6,576,153)</u>	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		6,253,559	18,510,592	PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak		(14,330)	65,447	Difference in foreign currency arising from translation of the financial statements of subsidiaries
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
(Kerugian)/keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti	18b	(500,415)	155,944	Remeasurement (loss)/gain on defined benefit plans
Surplus revaluasi aset	11	-	1,291,909	Assets revaluation surplus
Lainnya		(319)	1,784	Others
Manfaat/(beban) pajak penghasilan terkait		<u>137,265</u>	<u>(34,308)</u>	Related income tax benefit/(expense)
		<u>(363,469)</u>	<u>1,415,329</u>	
JUMLAH (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(377,799)	1,480,776	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5,875,760	19,991,368	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		6,200,780	18,461,812	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>52,779</u>	<u>48,780</u>	Non-controlling interests
		<u>6,253,559</u>	<u>18,510,592</u>	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		5,822,981	19,942,588	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>52,779</u>	<u>48,780</u>	Non-controlling interests
		<u>5,875,760</u>	<u>19,991,368</u>	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK - DASAR DAN DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	20	<u><u>248,031</u></u>	<u><u>738,472</u></u>	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY - BASIC AND DILUTED (in full Rupiah)

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owner of the parent entity												
	Saldo laba/ Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity									
			Selisi kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency due to translation of financial statements	Surplus revaluasi aset/ Assets revaluation surplus	Pengukuran kembali program imbalan pensi/ Remeasurement on defined benefit plans	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity			
Catatan/ Share capital Notes	Modal saham/ Share capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated									
Saldo pada 1 Januari 2022	25.000.000	16.044.117	2.064.733	162.776	30.868.425	(2.298.492)	72.717	71.914.276	25.700	71.939.976	Balance as at 1 January 2022	
Pencadangan laba ditahan											Appropriation of retained earnings	
Dividen kas	21	-	4.571.127	(4.571.127)	-	-	-	-	-	-	Cash dividend	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	21	-	-	(750.000)	-	-	-	(750.000)	(21.044)	(771.044)	Total comprehensive income for the year	
		-	-	18.461.812	65.447	1.291.909	121.636	1.784	19.942.588	48.780	19.991.368	
Saldo pada 31 Desember 2022	25.000.000	20.615.244	15.205.418	228.223	32.160.334	(2.176.856)	74.501	91.106.864	53.436	91.160.300	Balance as at 31 December 2022	
Pencadangan laba ditahan											Appropriation of retained earnings	
Dividen kas	21	-	13.415.812	(13.415.812)	-	-	-	-	-	-	Cash dividend	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	21	-	-	(5.046.000)	-	-	-	(5.046.000)	(24.881)	(5.070.881)	Total comprehensive income for the year	
		-	-	6.200.780	12.844	-	(390.325)	5.822.980	52.779	5.875.759		
Saldo pada 31 Desember 2023	25.000.000	34.031.056	2.944.386	241.067	32.160.334	(2.567.181)	74.182	91.883.844	81.334	91.965.178	Balance as at 31 December 2023	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	46,130,668		68,983,630	Receipts from customers
Penerimaan subsidi pupuk dari Pemerintah Indonesia	37,721,752	6a	26,593,545	Receipts of fertiliser subsidy from the Government of Indonesia
Penerimaan pendapatan keuangan	922,635		269,119	Receipts from finance income
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	-		363,318	Receipts from corporate income tax restitutions
Pembayaran kelebihan subsidi kepada Pemerintah Indonesia	-	6a	(95,627)	Payment of excess subsidy to the Government of Indonesia
Pembayaran kepada pemasok	(60,742,495)		(61,208,201)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(7,679,864)		(5,217,870)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(6,587,735)		(4,605,856)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan dan transaksi utang obligasi	(2,575,340)		(2,292,250)	Payment of finance cost and bonds payable transaction
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	<u>(707,874)</u>		<u>(759,632)</u>	Placement of restricted cash
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>6,481,747</u>		<u>22,030,176</u>	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	351		6,860	Receipts of dividend from associates
Pembelian aset tetap	(6,459,195)		(4,439,792)	Purchase of fixed assets
Penambahan kepemilikan pada entitas asosiasi dan ventura bersama	-		(35,057)	Additional ownership in associates and joint ventures
Penempatan deposito berjangka	(7,270,500)		-	Placement of time deposits
Penerimaan atas penjualan aset tetap	<u>117</u>	11	<u>84,764</u>	Receipts from sale of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(13,729,227)</u>		<u>(4,383,225)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	9,258,794	33b	5,368,369	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(7,703,360)	15, 33b	(8,534,976)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	4,511,462	33b	5,766,416	Proceeds from non-current borrowings
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(7,623,638)	16, 33b	(3,378,589)	Repayments of non-current borrowings
Penerimaan utang salam	291,927	33b	2,659,119	Proceeds from salam payables
Pembayaran utang salam	(1,478,631)	33b	(1,472,414)	Repayments of salam payables
Pembayaran dividen kepada entitas non-pengendali	(24,881)		(21,044)	Payment of dividends to non-controlling interest
Pembayaran utang obligasi	(1,146,825)	33b	(1,774,000)	Repayments of bonds payable
Pembayaran liabilitas sewa	(350,118)	33b	(248,542)	Repayment of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	<u>(5,046,000)</u>	21	<u>(750,000)</u>	Payment of cash dividends
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(9,311,270)</u>		<u>(2,385,661)</u>	Net cash flows used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(16,558,750)		15,261,290	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(316,454)		746,025	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>33,460,620</u>	4	<u>17,453,305</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>16,585,416</u>	4	<u>33,460,620</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 33a.

Additional information regarding non-cash activities is presented in Note 33a.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pupuk Indonesia (Persero) ("Perusahaan"), dahulu PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), merupakan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang didirikan dengan akta notaris Eliza Pondaag No. 177 tanggal 24 Desember 1959 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1960 dan Tambahan Berita Negara No. 186. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Pusri, Jl. Taman Anggrek, Kemanggisian Jaya, Jakarta.

Nama PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) telah berubah menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero) sesuai dengan akta notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, No. 3 tanggal 3 April 2012, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 5 April 2012 dengan Surat Keputusan No. AHU-17695.AH.01.02 tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, perubahan terakhir dimuat dalam akta notaris No. 01 tanggal 12 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., notaris di Jakarta, berkedudukan di Jakarta Pusat yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Daftar Perseroan No. AHU-0175443.AH.01.11 tahun 2020 tanggal 18 Oktober 2020 sebagaimana Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-0071253.AH.01.02 tahun 2020 tanggal 18 Oktober 2020.

Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang-bidang sebagai berikut:

- a) perdagangan besar;
- b) aktivitas perusahaan *holding*;
- c) aktivitas kantor pusat;
- d) industri;
- e) jasa konsultasi manajemen;
- f) penelitian dan pengembangan;
- g) kawasan industri;
- h) reparasi;
- i) pergudangan dan penyimpanan;
- j) ekspedisi;
- k) konstruksi;
- l) pengadaan listrik; dan
- m) pertambangan batu bara, lignit, serta mineral.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Pupuk Indonesia (Persero) (the "Company"), formerly PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), is a State-Owned Enterprise which was established based on notarial deed No. 177 dated 24 December 1959, of Eliza Pondaag and published in the State Gazette No. 46, dated 7 June 1960 and State Gazette Supplement No. 186. The head office of the Company is located at Gedung Pusri, Jl. Taman Anggrek, Kemanggisian Jaya, Jakarta.

The name of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) was changed to PT Pupuk Indonesia (Persero) based on notarial deed of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No. 3 dated 3 April 2012, which was approved by the Minister of Law and Human Rights on 5 April 2012 by Decree No. AHU-17695.AH.01.02 year 2012.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 01 dated 12 October 2020, made by Lumassia, S.H., notary in Jakarta, domiciled in Central Jakarta which has been received by and recorded in the Legal Entity Administration System Register of Companies No. AHU-0175443.AH.01.11 year 2020 dated 18 October 2020 as stated in the Letter of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Legal Administration No. AHU-0071253.AH.01.02 year 2020 dated 18 October 2020.

The Company's share capital is wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

In accordance with the Company's Articles of Association, the aims, objectives, and business activities of the Company are to engage in business in the following fields:

- a) trade sector;
- b) holding company activities;
- c) head office activities;
- d) industry;
- e) management consulting services;
- f) research and development;
- g) industrial estate sector;
- h) repair sector;
- i) warehousing and storage sector;
- j) expedition sector;
- k) construction sector;
- l) electricity supply sector; and
- m) coal, lignite and mineral mining sector.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2024.

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Completion of the consolidated financial statements

The Company and its subsidiaries' (collectively referred to as the "Group") consolidated financial statements were prepared and authorised for issuance by the Company's Board of Directors on 31 March 2024.

c. Group structure

As at 31 December 2023 and 2022, the structure of the Group were as follows:

Entitas/ Entity	Kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Held directly by the Company							
PT Petrokimia Gresik ("PKG")	Gresik	Produsen pupuk/ Fertiliser producers	1971	99.99	99.99	42,003,902	54,586,025
PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")	Bontang	Produsen pupuk/ Fertiliser producers	1985	99.99	99.99	37,919,967	43,438,236
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PSP")	Palembang	Produsen pupuk/ Fertiliser producers	2011	99.99	99.99	27,180,230	25,702,954
PT Pupuk Kujang ("PKC")	Cikampek	Produsen pupuk/ Fertiliser producers	1975	99.99	99.99	9,789,802	9,461,078
PT Pupuk Iskandar Muda ("PIM")	Aceh	Produsen pupuk/ Fertiliser producers	1982	99.99	99.99	8,570,777	7,767,790
PT Rekayasa Industri ("Rekind")	Jakarta	Konstruksi/ Construction	1981	95.03	95.03	4,319,890	5,565,363
PT Pupuk Indonesia Utilitas ("PIU")	Jakarta	Pengelolaan usaha industri, pembangunan, perdagangan dan jasa dibidang energi/ Managing industry business, development, trading and services in energy sector	2014	100.00	100.00	1,665,018	1,637,659
PT Pupuk Indonesia Logistik ("Pilog")	Jakarta	Logistik/ Logistics	2013	100.00	100.00	671,510	654,434
PT Pupuk Indonesia Niaga ("PIN")	Jakarta	Konstruksi dan lain-lain/ Construction and others	1970	100.00	100.00	379,510	820,379
PT Pupuk Indonesia Pangan ("PIP")	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2015	100.00	100.00	104,875	194,971
Dimiliki melalui PKG/Held through PKG							
PT Petrosida Gresik ("PSG")	Gresik	Produksi, distribusi, dan perdagangan bahan aktif pestisida serta bertindak sebagai distributor pupuk/ Producing, distributing and trading the active ingredients of pesticides and also as a distributor of fertilizer	1983	99.99	99.99	1,008,508	990,382
PT Petrokimia Kayaku ("PKY")	Gresik	Memproduksi, memformulasi dan memasarkan pestisida/Producing, formulating and marketing pesticide	1976	60.00	60.00	970,090	975,684

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group structure (continued)

Entitas/ Entity	Kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Dimiliki melalui PKC/Held through PKC							
PT Kawasan Industri Kujang Cikampek ("KIKC")	Cikampek	Pengelolaan kawasan industri/ Managing industrial area	1990	96.19	96.19	76,965	70,509
PT Sintas Kurama Perdana ("SKP")	Cikampek	Perdagangan, jasa dan pergudangan sektor industri kimia/ Trading, services and warehousing related to chemical industry	1988	99.00	99.00	67,024	52,337
Dimiliki melalui PKT/Held through PKT							
PT Kaltim Industrial Estate ("KIE")	Bontang	Pengelolaan kawasan industri/Managing industrial area	1991	99.99	99.99	1,219,601	1,143,769
PT Kaltim Adhiguna Dermaga ("KAD")	Bontang	Penyedia jasa bongkar muat/Providing loading and unloading services	1990	50.99	50.99	53,754	50,440
PT Kaltim Jasa Sekuriti ("KJS")	Bontang	Jasa pengamanan/ Security services	2002	70.00	70.00	37,953	27,330
Dimiliki melalui PIM/Held through PIM							
PT PIM Prima Medika	Lhokseumawe	Rumah Sakit/ Hospital	2017	96.00	96.00	35,210	29,600
Dimiliki melalui PSP/Held through PSP							
PT Pusri Agro Lestari ("PAL")	Jakarta	Memproduksi, memformulasi dan memasarkan pestisida dan produk agrokimia lainnya/Producing, formulating and marketing pesticide and other agrochemical products	2015	51.00	51.00	57,851	60,829
Dimiliki melalui Rekind/Held through Rekind							
PT Rekind Daya Mamuju ("RDM")	Jakarta	Pembangunan pembangkit tenaga listrik, penjualan tenaga listrik dan distribusi tenaga listrik/ Construction of power plants, sale of electrical power and distribution of electrical power	2013	90.00	90.00	1,703,269	1,844,027
PT Tracon Industri	Jakarta	Penyedia jasa konsultasi dan perdagangan/ Consulting services and general trading	2001	80.00	80.00	436,722	430,815
PT Rekayasa Engineering ("RE")	Jakarta	Penyedia jasa teknik dan engineering/ Technical and engineering services	2001	80.00	80.00	156,536	150,961
PT Yasa Industri Nusantara ("YIN")	Jakarta	Perancangan dan perencanaan konstruksi, penyediaan dan pengawasan peralatan/ Design and plan for construction, construction equipment and maintenance	1999	99.67	99.67	133,031	140,500
PT Rekayasa Cakrawala Resources	Jakarta	Penyedia jasa rekrutmen, pelatihan, konsultasi dan pendidikan/ Recruitment services, training, consulting and education	2006	51.00	51.00	101,651	104,056
PT Puspetindo	Gresik	Industri logam dan permesinan umum/ Metal industry and general machinery	1991	91.38	91.38	82,462	126,232

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Entitas/ Entity	Kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				31	31	31	31
				Desember/ December 2023	Desember/ December 2022	Desember/ December 2023	Desember/ December 2022
Dimiliki melalui Rekind/Held through Rekind (lanjutan/continued)							
PT Recon Sarana Utama	Jakarta	Penyedia jasa engineering, pengadaan dan konstruksi/ Technical engineering, procurement and construction	2014	80.00	80.00	77,340	82,345
Rekind Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	Penyedia jasa teknik perancangan dan pengadaan/Technical engineering and procurement services	2014	100.00	100.00	13,914	17,634
PT Tracon Industri Solusindo ("TIS")	Jakarta	Penilaian, Audit Energi, Project Management Consultant ("PMC"), desain rekayasa/ Assessment, Audit Energy, PMC, engineering design	2019	98.00	98.00	8,839	11,394
Dimiliki melalui PIN/Held through PIN							
PT Sigma Utama ("SU")	Cibinong	Manufaktur cat/ Paint manufacturing	1982	99.91	99.91	145,901	125,841
Dimiliki melalui PIU/Held through PIU							
PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM")	Bontang	Produsen listrik dan utilitas/Electricity and utilities producers	2002	95.00	95.00	592,067	551,929

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite
Audit

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Board of
Directors and Audit Committee

The composition of the Company's Board of Commissioners as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

31 Desember/December 2023 dan/and 2022**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Darmin Nasution
Mustoha Iskandar
Anhar Adel
Febrio Nathan Kacaribu
Anwar Sanusi
Ari Dwipayana
Farhat Brachma
Suwandi

Board of Commissioners

President Commissioner and
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit (lanjutan)

Susunan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2023**Direksi**

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur Produksi
Direktur Keuangan
Direktur Transformasi
Bisnis
Direktur Sumber Daya
Manusia
Direktur Pemasaran
Direktur Portofolio dan
Pengembangan Usaha
Direktur Manajemen Risiko

Rahmad Pribadi
Gusrizal
Bob Indarto
Wono Budi Tjahyono
Panji Winanteya Ruky
Tina T. Kemala Intan
Tri Wahyudi Saleh
Jamsaton Nababan
Ninis Kesuma Adriani

31 Desember/December 2022**Direksi**

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur Produksi
Direktur Keuangan dan
Investasi
Direktur Transformasi
Bisnis
Direktur Sumber Daya
Manusia dan Tata Kelola
Direktur Pemasaran
Direktur Portofolio dan
Pengembangan Usaha

Achmad Bakir Pasaman
Nugroho Christijanto
Bob Indarto
Wono Budi Tjahyono
Panji Winanteya Ruky
Tina T. Kemala Intan
Gusrizal
Jamsaton Nababan

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2023**Komite Audit**

Ketua
Wakil Ketua I
Wakil Ketua II
Anggota
Anggota

Mustoha Iskandar
Febrio Nathan Kacaribu
Suwandi
R.M. Wiratmoko Prasadhanto
Elly Fariani

31 Desember/December 2022**Komite Audit**

Ketua
Wakil Ketua
Anggota
Anggota

Darmin Nasution
Mustoha Iskandar
R.M. Wiratmoko Prasadhanto
Christine Tjen

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing sebanyak 7.441 dan 7.538 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee (continued)

The composition of the Company's Board of Directors as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Production Director
Finance Director
Business Transformation
Director
Human Resource Director
Marketing Director
Portfolio and Business
Development Director
Risk Management Director

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Production Director
Finance and Investment
Director
Business Transformation
Director
Governance and Human
Resource Director
Marketing Director
Portfolio and Business
Development Director

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

Audit Committee

Chairman
Vice Chairman I
Vice Chairman II
Members
Members

Audit Committee

Chairman
Vice Chairman
Members
Members

As at 31 December 2023 and 2022, the Group had 7,441 and 7,538 employees (unaudited), respectively.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah (aset tetap), dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan pendapatan komprehensif lain, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di Catatan 3.

Kecuali dinyatakan pada di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") and the Regulations and Guidelines No. VIII.G.7 concerning Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by revaluation of land (fixed assets), and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss and other comprehensive income, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the SFAS and IFAS

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2023 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- Amendment of SFAS 1: Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies;
- Amendment of SFAS 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use;
- Amendment of SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates; and
- Amendment of SFAS 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from Single Transaction.

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2024, but early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment of SFAS 1: Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendment of SFAS 1: Presentation of Financial Statements - Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendment of SFAS 73: Leases regarding Sale and Lease Back;
- Amendment of SFAS 46: Income Taxes - International Tax Reform Pillar Two Model Rules;
- Amendment of SFAS 2: Statement of Cash Flows and amendment of PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure - Supplier Finance Agreements; and
- Amendment of SFAS 10: Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability.

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025, but early adoption is permitted, are as follows:

- SFAS 74: Insurance Contracts.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements. Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and IFAS will be changed as published by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi atas kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with SFAS 71, in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previously held interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor. Unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun komparatif penyajian pelaporan keuangan.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

(ii) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Investasi Grup pada entitas asosiasi juga termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

A business combination transaction between entities under common control is accounted for in accordance with SFAS 38 (Revised 2012): Business Combination of Entities Under Common Control. The difference between transfer price paid and carrying value of net assets acquired is presented as additional paid-in capital. The financial statement items of the combined entities are consolidated to the Group's consolidated financial statements as if the combination had occurred from the beginning of the comparative financial reporting year presented.

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

(ii) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss. The Group's investment in associates includes *goodwill* identified on acquisition.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(ii) Entitas asosiasi (lanjutan)

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(ii) Associates (continued)

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the difference to "share of net profit/(loss) of associates and joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only for the portion of other investors' interest in the associates.

Diluted gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(iii) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama.

Operasi bersama

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama dalam sebuah pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Grup termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama, Grup mengakui:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(iii) Joint arrangements

Under SFAS 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. At the reporting date, the Group has joint operations and joint ventures.

Joint operations

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties own joint control of the arrangement that have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

The Group has interests in several joint operations whereby the Group is included as a party which has joint control of a joint operation (joint operator), or as a party that participates in, but does not have joint control of, a joint operation.

In relation to its interests in joint operations, the Group recognises its:

- *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation; and*
- *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group shall recognise gains and losses resulting from such transaction only for the portion of the other parties' interests in the joint operation.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(iii) Pengaturan bersama (lanjutan)

Ventura bersama

Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian Grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rp yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(iii) Joint arrangements (continued)

Joint ventures

Joint ventures are accounted for using the equity method. Under the equity method, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint venture (which includes any long-term interest that, in substance, forms part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated for the portion of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rp, which is the functional currency of the Company and presentation currency of the Group.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(i) Mata uang fungsional dan penyajian (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, entitas anak Grup yang memiliki mata uang fungsional berbeda, maka aset dan liabilitas entitas anak Grup tersebut ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sementara itu, pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak Grup tersebut ke dalam Rp disajikan dalam akun "Komponen ekuitas lainnya" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rp disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui di dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>2023</u>
Euro ("EUR")	17,140
Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,416

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

(i) Functional and presentation currency (continued)

For consolidation purposes, the Group's subsidiaries that have different functional currency, the Group's subsidiaries' assets and liabilities are translated using the Bank of Indonesia middle rate at the end of each reporting period. Revenue and expenses are translated using the average of the Bank of Indonesia middle rate during profit or loss period.

The difference arising from the translation of the Group's subsidiaries' financial statements into Rp is presented as "Other components of equity" account in the equity section of the consolidated statement of financial position.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the reporting dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

	<u>2022</u>	
	16,713	Euro ("EUR")
	15,731	United States Dollar ("USD")

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya disajikan pada akun "aset lancar lainnya" apabila jatuh temponya kurang dari satu tahun dan "aset tidak lancar lainnya" apabila jatuh temponya lebih dari satu tahun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya juga disajikan pada akun "aset lancar lainnya" dan "aset tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Piutang

(i) Piutang usaha dan piutang lainnya

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lainnya merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan atas penurunan nilai.

Piutang lainnya dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Sesuai peraturan OJK, piutang lainnya dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada kondisi tertentu pada piutang lainnya dari pihak berelasi untuk disajikan sebagai aset lancar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Time deposits with original maturity of more than three months at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted are presented as "other current assets" if mature less than one year and "other non-current assets" if mature more than one year in the consolidated statement of financial position.

Cash in banks and time deposits that are restricted are also presented as "other current assets" and "other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

e. Receivables

(i) Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business. If collection of the trade receivables is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any reserve for impairment.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to the related parties of the Group.

In accordance with OJK regulation, other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific circumstances ruled these other receivables from related parties to be presented as current assets.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Piutang (lanjutan)

**(i) Piutang usaha dan piutang lainnya
(lanjutan)**

Kolektabilitas piutang usaha dan piutang lainnya ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan piutang digunakan untuk mencatat dampak kerugian kredit ekspektasian, menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi. Ketika piutang usaha dan piutang lainnya, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, diakui sebagai "Pendapatan lainnya - bersih" pada laba rugi.

(ii) Piutang subsidi dan piutang subsidi yang belum ditagih dari Pemerintah Indonesia

Piutang subsidi merupakan saldo piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia atas penyaluran pupuk urea, NPK, NPK kakao, SP 36, ZA dan pupuk organik yang bersubsidi.

Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia diakui berdasarkan berita acara verifikasi bulanan yang divalidasi oleh Kementerian Pertanian yang pada akhir tahun perlu diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK-RI").

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Receivables (continued)

(i) Trade and other receivables (continued)

Collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written-off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used to record impact from expected credit losses, using exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is charged to profit or loss as "General and administrative expenses" in profit or loss. When a trade and other receivable for which an impairment provision had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are recognised as "Other income - net" in profit or loss.

(ii) Subsidy receivables and unbilled subsidy receivables from the Government of Indonesia

Subsidy receivables represent the subsidy receivables balance from the Government of Indonesia for the distribution of subsidised urea, NPK, NPK cocoa, SP 36, ZA and organic fertiliser.

Subsidy receivables from the Government of Indonesia are recognised based on monthly verification minutes validated by the Ministry of Agriculture, at the end of the year needs to be audited by the Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK-RI").

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Piutang (lanjutan)

(ii) Piutang subsidi dan piutang subsidi yang belum ditagih dari Pemerintah Indonesia (lanjutan)

Piutang subsidi yang belum ditagih merupakan pendapatan atas penjualan pupuk subsidi ke distributor namun belum tersalurkan ke petani.

(iii) Piutang retensi

Piutang retensi adalah jumlah termin yang tidak dibayar hingga pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak untuk pembayaran jumlah tersebut atau hingga ketidaksesuaian telah diperbaiki.

(iv) Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - kepada pelanggan dan utang bruto kepada pelanggan untuk pekerjaan kontrak

Jumlah pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - kepada pelanggan adalah selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dan dikurangi jumlah kerugian dan termin yang diakui, untuk semua pekerjaan dalam proses dimana biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui) melebihi termin.

Utang bruto kepada pelanggan untuk pekerjaan kontrak adalah selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi jumlah yang diakui dan termin, untuk semua kontrak dimana termin melebihi biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui) dan merupakan bagian dari liabilitas kontrak yang diakui sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Receivables (continued)

(ii) Subsidy receivables and unbilled subsidy receivables from the Government of Indonesia (continued)

Unbilled subsidy receivables arise from the sales of subsidised fertiliser to distributors which have not yet distributed to the farmers.

(iii) Retention receivables

Retention receivables are amounts of progress billings that are not paid until the conditions specified in the contract for the payment of such amount have been satisfied or until defects have been rectified.

(iv) Construction contract work in progress - due from customers and amounts due to customers for contract work

Construction contract work in progress - due from customers is the net amount of costs incurred plus recognised profits and less the sum of recognised losses and progress billings, for all contracts in progress for which costs incurred plus recognised profits (less recognised losses) exceeds progress billings.

Amounts due to customers for contract work is the net amount of costs incurred plus recognised profits, less the sum of recognised losses and progress billings, for all contracts in progress for which progress billings exceed costs incurred plus recognised profits (less recognised losses) and part of contract liabilities related to revenue from contracts with customers.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penurunan nilai atas persediaan dan suku cadang yang usang dan perputarannya lambat, jika ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur persediaan dan kondisi persediaan akhir periode laporan. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah biaya persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

g. Uang muka dan beban dibayar di muka

Uang muka pelanggan adalah jumlah yang diterima oleh Grup sebelum pekerjaan dilakukan. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang telah diberikan oleh penyedia barang dan jasa.

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

h. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah, bangunan, dan prasarana yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh entitas di dalam Grup konsolidasian. Properti investasi juga termasuk properti yang sedang dikonstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dalam bentuk tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi lainnya diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi yaitu 5 sampai dengan 40 tahun.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Impairment for obsolete and slow moving inventories and spare parts, if any, is determined based on a review of the inventories aging and physical condition of the inventories at the end of reporting period. Any reversal of decline in value of inventories due to an increase in net realisable value is recognised as a reduction in the amount of cost of inventories in the period in which the recovery occurs.

g. Advances and prepayments

Advances from customers are amounts received by the Group before the related work is performed. The amounts will be compensated with invoices from supplier of goods and services.

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

h. Investment properties

Investment properties represent land, buildings and infrastructure that are held for long-term rental yields or for capital appreciation or both and that are not occupied by the companies in the consolidated Group. Investment properties also includes properties that is being constructed or developed for future use as investment properties.

Investment properties in the form of land are presented at acquisition cost and not depreciated.

Other investment properties are recognised at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment properties which is 5 to 40 years.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Properti investasi (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

i. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah dinyatakan berdasarkan model revaluasi dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau jumlah terpulihkan.

Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala (3 tahun sekali) untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

h. Investment properties (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extends the useful lives of the property or results in increasing future economic benefits such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, is capitalised. When the property is unused or otherwise disposed of, the carrying value and accumulated impairment losses, if any, are removed from the investment property account. Gains or losses from the sale of investment properties are recorded in profit or loss in the year of sale.

Management performs valuation of investment properties regularly to check whether or not there is a material permanent impairment.

i. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its acquisition cost and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Land is stated at revaluation model and not depreciated. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or recoverable amount.

Valuation of land is performed by external independent appraisers who are registered at OJK. Valuations are performed regularly (once every 3 years) to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "Surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "Surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil bersih pelepasan dengan nilai tercatat dan diakui dalam "Pendapatan lainnya - bersih" di laba rugi.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana permanen	20
Bangunan dan prasarana tidak permanen	10
Pabrik dan peralatan	8 - 40
Mesin bengkel kerja	8
Kendaraan dan alat berat	4 - 8
Perlengkapan kantor dan rumah	4
Kapal dan sarana	10 - 35
Aset penyangga	8 - 20

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73: Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16: Aset tetap.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Increases in the carrying amount arising on the revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "Assets revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "Assets revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Other income - net" in profit or loss.

Depreciation on other fixed assets are calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Permanent buildings and infrastructure
Non-permanent buildings and infrastructure
Plants and equipment
Workshop machinery
Vehicles and heavy equipment
Office and household equipment
Ships and facilities
Supporting assets

Land rights are recognised at cost.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73: Leases. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16: Fixed assets.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)
i. Aset tetap (lanjutan) Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba. Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen. j. Penurunan nilai aset nonkeuangan Aset tetap, properti investasi, dan aset tidak lancar lainnya, kecuali <i>goodwill</i>, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. <i>Goodwill</i> sebagai bagian dari investasi di asosiasi diuji penurunan nilainya bersamaan dengan investasi di asosiasi sebagai satu unit penghasil kas. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain <i>goodwill</i>, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas <i>goodwill</i> tidak dibalik lagi.	i. Fixed assets (continued) When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings. The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management. j. Impairment of non-financial assets Fixed assets, investment properties and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost of disposal and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. <i>Goodwill</i> as part of investment in associates is assessed for impairment together with investment in associate as one cash generating unit. Reversal on impairment losses of assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal in impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses related to goodwill would not be reversed.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen keuangan

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam dua kategori sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual ketika menentukan apakah arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

k. Financial instruments

Classifications, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following two categories:

- (i) Financial assets at amortised cost; and*
- (ii) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

As at 31 December 2023 and 2022, the Group had financial assets which were categorised as at amortised cost and fair value through other comprehensive income.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasi instrumen utang:

- (i) Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.
- (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada pendapatan lainnya - bersih. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lainnya, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

k. Financial instruments (continued)

Classifications, recognition and
measurement (continued)

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

- (i) Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses). Impairment losses of financial assets are presented as separate line item in the statement of profit or loss.
- (ii) FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through Other Comprehensive Income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income - net. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(lanjutan)**

Instrumen utang (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasi instrumen utang: (lanjutan)

- (iii) Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode keterjadiannya.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar dimana manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

k. Financial instruments (continued)

**Classifications, recognition and
measurement (continued)**

Debt instruments (continued)

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments: (continued)

- (iii) FVTPL: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at FVTPL. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at FVTPL and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it occurs.

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(lanjutan)**

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

l. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya, dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

k. Financial instruments (continued)

**Classifications, recognition and
measurement (continued)**

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

l. Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and contract assets without a significant financing component.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Utang usaha dan utang lainnya

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang lainnya terdiri dari uang muka kontrak pelanggan, utang iuran, dan utang retensi. Utang usaha dan utang lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan. Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

m. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables consist of contractual cash advances, contribution payables and retention payables. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the obligation can be reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses. Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole.

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

p. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dibangun. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

o. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

p. Borrowing cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Biaya emisi penerbitan utang obligasi

Utang obligasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Imbalan kerja

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

(ii) Imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya, dan imbalan jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan manfaat pasti sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), yang jumlahnya lebih besar dibanding dengan imbalan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Karena peraturan ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan peraturan ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung beberapa faktor, misalnya usia, masa kerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rp sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

q. Bonds payable issuance costs

Bonds payable are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective interest rate method.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

r. Employee benefits

(i) Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised and accrued to the employees.

(ii) Pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits

The Group provides defined benefits in accordance with the Collective Labour Agreement ("CLA"), which are higher than those required under prevailing regulations related to manpower. Since manpower regulations and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the manpower regulations or the CLA represent defined benefit plans.

Defined benefit pension plan program defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on factors such as age, years of service and compensation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rp, the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

(ii) Imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya, dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya seperti uang penghargaan, santunan kematian, penghargaan pengabdian, dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan atau PKB. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya, kecuali imbalan jangka panjang lainnya dimana keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung sebagai beban pada laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

(iii) Imbalan kesehatan pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Perkiraan biaya imbalan ini dicatat sebagai akrual sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Employee benefits (continued)

(ii) Pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

The Group also provides other post-employment benefits and other long-term benefits such as long service reward, death allowance, jubilee rewards, and separation reward. The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The value of benefits provided to the employee is based on the Company's regulation or the CLA. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise, except for other long-term benefits where actuarial gains and losses are directly recognised as expenses in profit or loss.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(iii) Post-retirement healthcare benefits

The Group provides post-retirement healthcare benefits to its retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using the projected unit credit method.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- (i) Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- (ii) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

s. Revenue and expense recognition

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment as follows:

- (i) Identify contract(s) with a customer;
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
- (v) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied:

- (i) At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- (ii) Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang (pupuk subsidi, pupuk nonsubsidi dan amonia) diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan kontrol kepemilikan barang;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko.

Subsidi pupuk Pemerintah

Subsidi pupuk Pemerintah diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan, Menteri Pertanian dan Menteri Perdagangan Republik Indonesia.

Pendapatan jasa

Bila suatu transaksi pendapatan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**s. Revenue and expense recognition
(continued)**

Sales of goods

Revenue from the sale of goods (subsidised fertiliser, non-subsidised fertiliser and ammonia) are recognised when all of the following conditions are fulfilled:

- the Group has transferred control of the goods to the buyer;
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the cost incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

The fulfilment of these conditions depends upon the terms of the sales with individual customers. Generally, the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and risk are transferred.

Government's fertiliser subsidy

The Government's fertiliser subsidy is recognised as revenue on an accrual basis which is calculated in accordance with the requirements stipulated in the Decree of Minister of Finance, Minister of Agriculture and Minister of Trade of the Republic of Indonesia.

Rendering of services

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, the revenue that is associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction as at the consolidated statement of financial position date.

The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are met:

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits that are associated with the transaction will flow to the Group;
- the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa (lanjutan)

Bila hasil transaksi pendapatan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak terdiri dari pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan serta piutang retensi dan pendapatan yang belum ditagihkan yang disajikan sebagai bagian dari aset lancar lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas kontrak terdiri dari utang bruto kepada pelanggan untuk pekerjaan kontrak konstruksi dan pendapatan diterima di muka yang disajikan sebagai bagian dari utang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing-masing beban pajak juga diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Grup dikenakan pajak final atas pendapatan dari *real estate* dan jasa konstruksi. Pajak final dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**s. Revenue and expense recognition
(continued)**

Rendering of services (continued)

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.

The Group has recognised contract assets and contract liabilities related to revenue from contract with customers. Contract assets consist of construction contract work in progress - due from customers and retention receivables and unbilled revenues which are presented as part of other current assets in the consolidated statements of financial position. Contract liabilities consist of amounts due to customers for construction contract work and unearned revenue which is presented as part of other payables in the consolidated statements of financial position.

t. Current and deferred income tax

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. The tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns ("SPT") in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

The Group is subject to final income tax on revenue from real estate and construction services. The final income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities related to the final income tax, and their respective final tax bases is not recognised as deferred tax assets or liabilities.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Liabilitas atas ketidakpastian eksposur perpajakan atas pajak badan diklasifikasikan sebagai utang pajak dan untuk pajak lainnya diklasifikasikan sebagai provisi.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara bersih.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan" dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

t. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax liabilities are provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Liabilities related to uncertain tax exposure of corporate income tax is classified as taxes payables and of other taxes are classified as provisions.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable rights to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities and where there is an intention to settle the balances on a net basis.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Income tax expenses" in profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Aset keuangan dari perjanjian konsesi jasa

Piutang dari proyek konsesi merupakan jasa yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa dimana pembayaran minimum yang dijamin telah disetujui tanpa dipengaruhi tingkat penggunaan listrik. Karena jangka waktu pembayaran yang panjang, piutang diukur sebesar nilai kini dari penerimaan kas yang dijamin di masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga tertentu. Akumulasi tahunan dari bunga atas piutang ini disajikan sebagai pendapatan keuangan dari perjanjian konsesi jasa menggunakan metode suku bunga efektif. Pembayaran akan dibagi menjadi porsi pengurang piutang dan bunga dari jumlah pokok yang belum dibayarkan dan porsi atas bagian konsesi jasa lainnya.

Aset keuangan dari perjanjian konsesi jasa disajikan pada akun "aset lancar lainnya" dan "aset tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

w. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

x. Laba bersih per saham dasar dan dilusian

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

u. Financial assets from service concession arrangement

Receivables due from service concession project represents service provided in connection with a service concession arrangement for which guaranteed minimum payments have been agreed irrespective of the extent of use of the electricity. Due to the length of the payment period, receivables are measured using the present value of future guaranteed cash receipts discounted using certain interest rate. The annual accumulation of interest on these receivables is presented as finance income from service concession arrangement using the effective interest method. Payments will be divided into a portion to be deducted from the receivables and interest on the unpaid amounts and a portion for the other service concessions.

Financial assets from service concession arrangement is presented as "other current assets" and "other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

w. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

x. Basic and diluted earnings per share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing earnings for the period attributable to owners of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

z. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan pihak berelasi dari Grup. Entitas berelasi dengan Pemerintah mencakup entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau yang dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 30.

aa. Utang salam

Salam adalah akad jual beli barang pesanan (*muslam fihi*) dengan pengiriman di kemudian hari oleh Grup (*muslam illaihi*) dan pelunasannya dilakukan oleh pembeli pada saat akad disepakati sesuai dengan syarat-syarat tertentu.

Utang salam diakui pada saat Grup menerima uang muka penjualan salam sebesar jumlah yang diterima.

Uang muka salam yang diterima dapat berupa kas. Uang muka salam dalam bentuk kas diakui pada saat Grup menerima pembayaran dari bank dan diukur sebesar jumlah yang diterima.

Utang salam dihentikan pengakuannya pada saat penyerahan barang kepada pembeli mewakili bank. Setelah Grup menerima pembayaran dari pembeli, Grup akan mengalihkan pembayaran tersebut kepada Bank.

Akad salam merupakan transaksi dengan kewajiban penyerahan barang oleh Grup ke pembeli akhir sesuai ketentuan pembeli dalam perjanjian akad salam. Transaksi salam disajikan pada laporan arus kas konsolidasian pada aktivitas pendanaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

y. Dividend distributions

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

z. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS 7: Related Party Disclosures and OJK Regulation No. VIII.G.7.

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, Government-related entities are considered related parties of the Group. Government-related entities include entities which are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government.

The details of significant balances and transactions entered into with related parties are presented in Note 30.

aa. Salam payable

*Salam is a sale and purchase contract for ordered goods (*muslam fihi*) with delivery at a later date by the Group (*muslam illaihi*) and the payment is made by the buyer when the contract is agreed after certain conditions.*

The salam payable is recognised when the Group receives advance sales of salam in the amount received.

Advance from salam can be in the form of cash. Salam payable in the form of cash is recognised when the Group receives payment from the bank and is measured at the amount receive.

The salam payable is derecognised when the goods are delivered to the buyer on behalf of bank. After the Group receives payment from the buyer, the Group will transfer the proceeds to the Bank.

Akad salam is a transaction with an obligation to deliver goods by the Group to the end customer according to the terms of buyer in the akad salam agreement. Salam transaction is presented in the consolidated statement of cash flows in the financing activities.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

a. Provisi atas kerugian kredit ekspektasian aset keuangan

Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

a. Provision for expected credit losses of financial assets

The Group calculates expected credit losses for cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Ketidakpastian eksposur perpajakan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan besaran fasilitas pengurang pajak (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi atas perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

c. Pajak penghasilan

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance* dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset nonkeuangan" asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Uncertain tax exposures

Judgements and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income tax expense for each company within the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, can take several years to complete and in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

c. Income taxes

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits is heavily affected by management's estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc; which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa datang dan kenaikan biaya kesehatan. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 18.

e. Estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Di samping itu, estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi juga mempertimbangkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

d. Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase and future medical costs. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

Other key assumptions for post-employment benefits liabilities are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

e. The estimated useful lives of fixed assets and investment properties

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and investment properties based on expected asset utilisation as supported by business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. In addition, the Group's collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation and experience with similar assets are also considered when estimating the useful lives of fixed assets and investment properties. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates caused by changes in the factors mentioned above.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi (lanjutan)

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi dan aset tetap antara 4 sampai dengan 40 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat atas aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 11.

f. Pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan konstruksi mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi, Grup mengestimasi kemajuan proyek berdasarkan pengukuran langsung atas nilai barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai akhir periode pelaporan secara relatif terhadap sisa barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak. Dalam menentukan estimasi kemajuan proyek, diperlukan juga pertimbangan manajemen karena tidak terdapat cara pengukuran yang baku untuk menentukan kemajuan proyek. Estimasi dan pertimbangan yang diambil dapat mempengaruhi tingkat presisi nilai persentase penyelesaian. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa estimasi dan pertimbangan yang dibuat adalah wajar dan tepat, perbedaan persentase dapat mempengaruhi besaran pendapatan konstruksi yang dicatat pada suatu periode.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

e. The estimated useful lives of fixed assets and investment properties (continued)

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these investment properties and fixed assets to be within 4 to 40 years. Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful life and the residual values of these investment properties and fixed assets.

The net carrying amounts of the Group's fixed assets at reporting dates are disclosed in Note 11.

f. Revenue and expense recognition of construction contract

The revenue recognition policy for construction contract requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue. Revenue related to construction contracts is recognised based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method).

To determine the completion stage of a construction contract, the Group estimates the progress of the project on the basis of direct measurements of the value of goods or services transferred to a customer as of the period end, relative to the remaining goods or services promised under the contract. In estimating the progress of project, management needs to include their judgements as there is no standardised measurement to calculate the progress of a project. These estimates and judgements may affect the level of precision of percentage of completion. While management believes that their estimates and judgements are reasonable and appropriate, differences in percentage of the actual completion stage may affect the amount of construction revenue recorded for a period.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)f. Pengakuan pendapatan dan beban kontrak
konstruksi (lanjutan)

Grup mengestimasi jumlah imbalan yang bersifat variabel atas penyerahan jasa konstruksi yang dijanjikan ke pelanggan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak. Apabila terdapat kemungkinan Grup kehilangan hak atas sebagian imbalan yang akan dibayarkan atau berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada pelanggan karena satu dan lain hal, maka nilainya akan dibukukan sebagai provisi pada saat kondisi yang dapat menimbulkan hal tersebut teridentifikasi dan nilainya diestimasi berdasarkan informasi yang tersedia sampai dengan tanggal pelaporan.

Grup juga secara berkelanjutan mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak konstruksi. Dalam mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak, Grup perlu menggunakan pertimbangan dan pengetahuan Grup atas situasi terkini dari proyek karena tidak terdapat cara pengukuran yang baku untuk menentukan jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak. Estimasi dan pertimbangan yang diambil dapat mempengaruhi tingkat presisi hasil perhitungan kontrak yang merugikan.

g. Pengakuan pendapatan dan piutang subsidi

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi pupuk melalui Grup berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan ("Permendag") No. 3 Tahun 2023. Subsidi pupuk diberikan untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian meliputi pupuk jenis urea, NPK, dan NPK Kakao yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian.

Tata Cara Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian ("Permentan") No. 41 Tahun 2021 yang berlaku sejak tanggal 30 Desember 2021 untuk jenis pupuk bersubsidi yang terdiri atas Urea, SP-36, ZA dan NPK. Pada tanggal 8 Juli 2022, Menteri Pertanian menerbitkan Permentan No. 10 Tahun 2022 yang mengubah jenis pupuk bersubsidi menjadi Urea dan NPK.

Tata cara perhitungan, pencairan, dan pertanggungjawaban subsidi pupuk diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 68/PMK.02/2016. Besaran subsidi pupuk dihitung berdasarkan selisih antara harga pokok penjualan bersubsidi dengan harga eceran tertinggi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)f. Revenue and expense recognition of
construction contract (continued)

The Group estimates the variable consideration amount from fulfilling promised construction services to the customer in line with the terms and conditions in the contract. If there is a possibility that the Group loss its entitlement of a portion of consideration that will be paid or liable to pay a compensation to the customer for one reason or another, the amount will be booked as a provision when the condition that indicates it arise and the amount is estimated based on the latest available information up to the reporting date.

The Group also continuously estimates the cost to complete a construction contract. In estimating the cost to complete a contract, the Group needs to include their judgements and knowledge of the latest project situation as there is no standardised measurement to calculate the cost to complete a contract. These estimates and judgements may affect the level of precision of the onerous contract calculation result.

g. Revenue and receivable recognition of
subsidy

The Government of Indonesia provides a fertiliser subsidy through the Group based on Ministry of Trading ("Permendag") Regulation No. 3 of 2023. Subsidised fertilisers are given in accordance with the needs of farmer groups and/or farmers in the agricultural sector, including the fertiliser types of urea, NPK and NPK Kakao stipulated by the Ministry of Agriculture.

Procedures for Determining the Allocation and Highest Retail Price of Subsidised Fertilisers in the Agricultural Sector are regulated in the Regulation of the Minister of Agriculture ("Permentan") No. 41 of 2021 which took effect on 30 December 2021 for types of subsidised fertilisers consisting of Urea, SP-36, ZA and NPK. On 8 July 2022, the Minister of Agriculture issued Permentan No. 10 of 2022 which changed the type of subsidised fertiliser to Urea and NPK.

The procedure for the calculation, settlement and accountability of subsidised fertiliser is stipulated by the Minister of Finance Regulation ("PMK") No. 68/PMK.02/2016. Subsidised fertiliser amount is calculated based on the difference between subsidised cost of goods sold and the highest retail price.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pengakuan pendapatan dan piutang subsidi
(lanjutan)

Pendapatan subsidi dari Pemerintah dibukukan berdasarkan biaya pupuk subsidi yang telah diaudit oleh BPK-RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan dan estimasi kuantitas penyaluran pupuk yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tersebut yang didasarkan pada kuantitas tersalur bulanan yang telah diverifikasi Kementerian Pertanian. Secara historis, aktual kuantitas penyaluran pupuk yang disetujui dan estimasi dari kuantitas penyaluran tidak berbeda signifikan.

Klasifikasi piutang subsidi antara porsi lancar dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi dan pertimbangan manajemen selama setahun ke depan berdasarkan ketersediaan sisa anggaran dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA") dan pos anggaran lainnya untuk tahun berikutnya yang dapat digunakan untuk penagihan piutang subsidi serta konfirmasi dari Kementerian Pertanian per tanggal neraca.

h. Cadangan penurunan nilai persediaan

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan pada masa datang dan kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

i. Nilai wajar aset tetap yang menggunakan model revaluasi

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Penentuan nilai wajar dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi signifikan yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

g. Revenue and receivable recognition of
subsidy (continued)

Revenue from the Government subsidy is recorded based on subsidised fertiliser costs audited by BPK-RI as stated in the Minutes of Audit Result and estimates of distributed quantity as stated in the Minutes of Audit Result which is based on monthly distributed quantity that has been verified by the Ministry of Agriculture. Historically, the actual approved distributed quantity and estimates of distributed quantity are not significantly different.

The classification of current and non-current portion of subsidy receivables is determined based on management's estimation and judgement for a year using the availability of the remaining budget of Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA") and other budget items for the following year that available for collection of subsidy receivables including confirmation from the Ministry of Agriculture as of balance sheet date.

h. Provision for impairment of inventories

The Group provides provision of impairment of inventories based on estimated future usage and the condition of the inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.

i. Fair value of fixed assets that use
revaluation model

Land is stated at fair value. The determination of the fair value was performed by an independent public appraiser.

Management, with the assistance of an independent public appraiser, determines the data inputs and assumptions, assesses the valuation methods and holds discussions with the appraisers as part of the valuation process. The approaches and methods that are used in the revaluation depend upon the group of assets. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs, or significant changes in assumptions, may materially affect the value of the assets that use the revaluation model.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Provisi sehubungan dengan pengadaan gas bumi

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan apakah kemungkinan besar terdapat kewajiban kini pada tanggal posisi keuangan bagi Grup untuk mengakui provisi. Secara khusus, pengakuan provisi sehubungan dengan pengadaan gas bumi melibatkan penafsiran terhadap dampak perubahan peraturan dan perselisihan kontraktual.

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 ("Kep134") tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu mengatur harga gas bumi tertentu dimana Menteri atau regulator berhak melakukan evaluasi terhadap harga gas bumi tertentu tersebut. Dikarenakan Grup belum menerima surat pemberitahuan dari Menteri atau regulator terkait harga gas bumi untuk penyaluran gas bumi tahun 2022 dan 2023, Grup melakukan estimasi atas provisi kurang bayar tarif gas bumi untuk penyaluran gas bumi tahun 2022 dan 2023, menggunakan asumsi formula harga gas bumi dan penentuan wilayah kerja ("WK") yang terdampak penyesuaian harga gas bumi. Pertimbangan dan asumsi yang digunakan Grup dapat berbeda ketika Grup menerima keputusan dari Menteri atau regulator atas penyesuaian harga gas bumi untuk tahun 2022 dan 2023. Sebagai akibatnya, terdapat ketidakpastian atas hasil akhir penentuan harga gas bumi.

Lihat Catatan 36c untuk pengungkapan provisi sehubungan dengan pengadaan gas bumi dimana terdapat pertimbangan manajemen yang diperlukan untuk menginterpretasikan peraturan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

j. Provision with respect to the procurement of natural gas

Judgements and assumptions are required to determine whether it is more likely than not that a present obligation exists at the financial position date for the Company to recognise a provision. In particular, the recognition of the Group's provision with respect to the procurement of natural gas involves the interpretation of regulatory changes and contractual disputes.

Based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources ("MOEMR") No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 ("Kep134") regarding the Use and the Price of Natural Gas in the Industry Sector regulates the certain natural gas price, which the Minister or regulator evaluates the price of certain natural gas. Since the Group has not yet received any further notification from the Minister or regulator regarding the natural gas price for gas procurement in 2022 and 2023, the Group has estimated the provision for underpayment of natural gas rates for natural gas distribution in 2022 and 2023, using assumptions of natural gas prices formula and determination of working areas ("WK") that are affected by the natural gas price adjustment. Judgements and assumptions used by the Group may differ when the Group receives the decision from the Minister or regulator for the adjustment of natural gas prices for 2022 and 2023. As a result, there is an uncertainty for the ultimate natural gas price.

Refer to Note 36c for the disclosure of a provision with respect to the procurement of natural gas which involve management's judgement to interpret the regulation.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022	
Kas			Cash on hand
Rp	6,419	6,461	Rp
USD	621	675	USD
Lainnya	29	28	Others
Jumlah	7,069	7,164	Total
Bank			Cash in banks
Rp			Rp
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Bank Mandiri")	3,275,169	3,416,848	("Bank Mandiri")
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk ("BRI")	2,896,308	2,044,454	(Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk ("BNI")	2,422,415	1,710,337	(Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk ("BTN")	1,250,264	3,875,332	(Persero) Tbk ("BTN")
PT Bank Syariah Indonesia			PT Bank Syariah Indonesia
Tbk ("BSI")	12,869	15,209	Tbk ("BSI")
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank DKI ("Bank DKI")	94,898	68,665	PT Bank DKI ("Bank DKI")
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
("BCA")	91,527	132,033	("BCA")
PT Bank Pembangunan			PT Bank Pembangunan
Jawa Barat dan Banten			Jawa Barat dan Banten
Tbk ("Bank BJB")	63,243	91,479	Tbk ("Bank BJB")
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	39,038	796	PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")
PT Bank HSBC Indonesia			PT Bank HSBC Indonesia
("HSBC")	23,627	355	("HSBC")
Lainnya (masing-masing			Others (each below Rp10,000)
di bawah Rp10.000)	9,809	10,360	
	10,179,167	11,365,868	
USD			USD
Pihak berelasi			Related parties
BRI	874,716	7,519,527	BRI
Bank Mandiri	707,102	1,682,712	Bank Mandiri
BNI	677,662	69,030	BNI
Lainnya (masing-masing			Others (each below Rp10,000)
di bawah Rp10.000)	30	30	
Pihak ketiga			Third parties
Lainnya (masing-masing			Others (each below Rp10,000)
di bawah Rp10.000)	9,849	21,251	
	2,269,359	9,292,550	
Mata uang asing lainnya			Other currency
Pihak berelasi			Related party
Bank Mandiri	228	63	Bank Mandiri
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Maybank			PT Bank Maybank
Indonesia Tbk ("Maybank")	7,826	10,825	Indonesia Tbk ("Maybank")
	8,054	10,888	
Jumlah	12,456,580	20,669,306	Total

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2023	2022	
Deposito berjangka			Time deposits
Rp			Rp
Pihak berelasi			Related parties
Bank Mandiri	1,256,477	2,769,637	Bank Mandiri
BRI	883,662	3,402,989	BRI
BTN	786,750	461,000	BTN
BSI	697,416	1,032,581	BSI
BNI	132,861	2,241,875	BNI
Pihak ketiga			Third parties
Bank BJB	10,000	606,605	Bank BJB
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("Bank Sumsel Babel")	10,000	100,224	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("Bank Sumsel Babel")
PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin")	10,000	7,000	PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin")
PT Bank Muamalat Tbk ("Bank Muamalat")	10,000	-	PT Bank Muamalat Tbk ("Bank Muamalat")
PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada")	10,000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada")
BTPN	9,000	37,000	BTPN
PT Bank MNC ("MNC")	-	45,785	PT Bank MNC ("MNC")
MUFG Bank, Ltd ("MUFG")	-	20,000	MUFG Bank, Ltd ("MUFG")
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	10,038	8,000	Others (each below Rp10,000)
	<u>3,826,204</u>	<u>10,732,696</u>	
USD			USD
Pihak berelasi			Related parties
BNI	198,866	1,950,801	BNI
BRI	96,697	97,130	BRI
Bank Mandiri	-	3,225	Bank Mandiri
Pihak ketiga			Third party
Bank Sumsel Babel	-	298	Bank Sumsel Babel
	<u>295,563</u>	<u>2,051,454</u>	
Jumlah	<u>4,121,767</u>	<u>12,784,150</u>	Total
Jumlah kas dan setara kas	<u>16,585,416</u>	<u>33,460,620</u>	Total cash and cash equivalents
Kisaran tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka (jangka waktu 1 - 3 bulan) per tahun sebagai berikut:		The range of contractual interest rates per annum on time deposits (time period 1 - 3 months) are as follows:	
	2023	2022	
Rp	2.25% - 7.70%	1.90% - 6.30%	Rp
USD	1.00% - 4.45%	0.05% - 3.00%	USD

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2023	2022	
Pihak ketiga	2,925,036	2,747,304	Third parties
Cadangan penurunan nilai	(571,363)	(597,786)	Provision for impairment
	<u>2,353,673</u>	<u>2,149,518</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30)	800,671	659,332	Related parties (Note 30)
Cadangan penurunan nilai	(129,035)	(115,328)	Provision for impairment
	<u>671,636</u>	<u>544,004</u>	
Jumlah - bersih	<u>3,025,309</u>	<u>2,693,522</u>	Total - net

Nilai tercatat piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of the Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

	2023	2022	
Rp	2,507,387	2,981,152	Rp
USD	1,218,320	423,113	USD
Lainnya	-	2,371	Others
	<u>3,725,707</u>	<u>3,406,636</u>	
Cadangan penurunan nilai	(700,398)	(713,114)	Provision for impairment
Jumlah - bersih	<u>3,025,309</u>	<u>2,693,522</u>	Total - net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of these trade receivables is as follows:

	2023	2022	
Lancar	2,242,206	2,018,809	Current
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
1-90 hari	529,845	560,561	1-90 days
91-120 hari	136,456	70,440	91-120 days
121-365 hari	135,601	66,616	121-365 days
>365 hari	<u>681,599</u>	<u>690,210</u>	>365 days
	<u>3,725,707</u>	<u>3,406,636</u>	
Cadangan penurunan nilai	(700,398)	(713,114)	Provision for impairment
Jumlah - bersih	<u>3,025,309</u>	<u>2,693,522</u>	Total - net

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the provision for impairment losses were as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	713,114	698,380	Beginning balance
Penambahan	80,631	83,143	Additional
Pemulihan	(49,716)	(51,999)	Reversal
Penghapusan	<u>(43,631)</u>	<u>(16,410)</u>	Write-off
Saldo akhir	<u>700,398</u>	<u>713,114</u>	Ending balance

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang secara individual dilakukan untuk pelanggan yang telah mengalami kesulitan pembayaran sesuai dengan periode yang telah ditentukan dan pelanggan yang umumnya memiliki peringkat kredit.

Provision for impairment losses for individual receivables are provided for customers that have difficulties in fulfilling their obligations according to the defined period and generally have credit ratings.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang secara kolektif dilakukan untuk pelanggan yang secara nilai tidak signifikan dan ada kemungkinan gagal bayar. Perhitungan ini mempertimbangkan tren pembayaran piutang yang dilakukan oleh konsumen, informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Karena jatuh temponya yang pendek, nilai wajar piutang usaha kurang lebih sama dengan jumlah tercatatnya.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 15).

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Provision for impairment losses for collective receivables are provided for customers that have insignificant balances and with possibilities of payment default. This calculation considers trends of payment made by customers, relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Due to the short-term nature, the fair value of trade receivables approximates their carrying amount.

Based on the review of the status of the individual and collective customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for the impairment of trade receivables is adequate to cover potential losses from uncollectible trade receivables.

Trade receivables of the Group are used as collateral on short-term bank loans (Note 15).

Refer to Note 30 for related parties information.

6. PIUTANG SUBSIDI

a. Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia

Rincian saldo piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Tahun		
2020	430,237	430,237
2021	-	11,071
2022	178,451	16,641,553
2023	9,873,988	-
	10,482,676	17,082,861
Dikurangi:		
Utang Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	(1,035,435)	(1,687,828)
Jumlah	9,447,241	15,395,033
Dikurangi:		
Bagian lancar	8,895,378	15,395,033
Bagian tidak lancar	551,863	-

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan estimasi manajemen, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang subsidi tahun 2023 akan terealisasi dalam 12 bulan ke depan, sehingga seluruh piutang subsidi ini diklasifikasikan sebagai aset lancar.

6. SUBSIDY RECEIVABLES

a. Subsidy receivables from the Government of Indonesia

The balance of the subsidy receivables from the Government of Indonesia is as follow:

	2023	2022
Tahun		
2020	430,237	430,237
2021	-	11,071
2022	178,451	16,641,553
2023	9,873,988	-
	10,482,676	17,082,861
Dikurangi:		
Utang Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	(1,035,435)	(1,687,828)
Jumlah	9,447,241	15,395,033
Dikurangi:		
Bagian lancar	8,895,378	15,395,033
Bagian tidak lancar	551,863	-

As at 31 December 2023, based on management's estimation, management is of the opinion that all of the 2023 subsidy receivables will be realised within the next 12 months, therefore all of these subsidy receivables are classified as current assets.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG SUBSIDI (lanjutan)

a. Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia
(lanjutan)

Estimasi piutang subsidi dari Pemerintah merupakan estimasi piutang subsidi atas penyaluran pupuk dari tahun 2020 sampai 2023. Lihat Catatan 2s dan 3g mengenai pengakuan pendapatan dan piutang subsidi.

Mutasi saldo piutang subsidi Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	17,082,861	6,363,048
Penyesuaian	(94,654)	(1,878)
Pembayaran kepada Pemerintah	-	95,627
PPN atas pembayaran	-	9,563
Subsidi Pemerintah (Catatan 23)	32,039,190	36,403,913
PPN atas pendapatan	3,524,311	3,972,693
Penerimaan dari Pemerintah	(37,721,752)	(26,593,545)
PPN atas penerimaan	(4,169,003)	(2,917,311)
PPh 22 atas penerimaan	(178,277)	(249,249)
Jumlah	10,482,676	17,082,861
Dikurangi:		
Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	(1,035,435)	(1,687,828)
Saldo akhir	<u>9,447,241</u>	<u>15,395,033</u>

Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan merupakan utang PPN atas penjualan subsidi yang penyelesaiannya akan dilakukan melalui saling hapus dengan porsi PPN atas pelunasan piutang subsidi.

Berdasarkan Berita Acara Hasil Pemeriksaan atas Perhitungan Kuantum Subsidi Pupuk Tahun 2022 oleh BPK-RI tertanggal 29 Mei 2023, terdapat selisih lebih salur atas kuantum penyaluran pupuk subsidi tahun 2022 sebanyak 40.491 ton yang diakibatkan karena belum terintegrasinya sistem penyaluran antara aplikasi T-Pubers dan Kartu Tani dengan nilai sebesar Rp164.810 yang disajikan sebagai piutang subsidi bagian tidak lancar. Per tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, kelebihan volume penyaluran pupuk subsidi tersebut masih dalam proses verifikasi ulang oleh Grup, Bank Mandiri, BRI, dan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian sebagai tindak lanjut atas temuan BPK-RI.

6. SUBSIDY RECEIVABLES (continued)

a. Subsidy receivables from the Government of
Indonesia (continued)

Estimated subsidy receivables from Government represent estimated receivable from fertiliser distribution from 2020 to 2023. Refer to Notes 2s and 3g regarding subsidy revenue and receivable recognition.

The movements of the subsidy receivables of the Group are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	6,363,048	Beginning balance
Penyesuaian	(1,878)	Adjustment
Pembayaran kepada Pemerintah	95,627	Payment to the Government
PPN atas pembayaran	9,563	VAT related to payments
Subsidi Pemerintah (Catatan 23)	36,403,913	Government subsidy (Note 23)
PPN atas pendapatan	3,972,693	VAT related to revenue
Penerimaan dari Pemerintah	(26,593,545)	Settlement from the Government
PPN atas penerimaan	(2,917,311)	VAT related to settlements
PPh 22 atas penerimaan	(249,249)	Income tax article 22 related to settlements
Jumlah	17,082,861	Total
Dikurangi:		Less:
Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	(1,687,828)	VAT out payable from unpaid subsidy receivables
Saldo akhir	<u>15,395,033</u>	Ending balance

VAT out payable from unpaid subsidy receivables is VAT payable from subsidy sales, settlement of which will be performed by offsetting VAT portion from settlement of subsidy receivables.

Based on the Minutes of Audit Results on the Year 2022 Subsidised Fertiliser Quantum Calculation by BPK-RI dated 29 May 2023, there were differences due to excess distribution of 40,491 tonnes as a result of disintegration of distribution systems between T-Pubers application and Kartu Tani amounting to Rp164,810 which presented as a non-current portion of subsidy receivables. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the excess volume of subsidy distribution is still in the process of re-verification by the Group, Bank Mandiri, BRI and Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities of Ministry of Agriculture as a follow-up action from BPK-RI's finding.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG SUBSIDI (lanjutan)

a. Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia
(lanjutan)

Pada tahun 2020, terdapat 97.957 ton pendapatan pupuk subsidi yang masih dalam proses penelusuran kelengkapan bukti oleh BPK-RI. Menindaklanjuti hal ini, Grup telah memberikan seluruh bukti dokumen tambahan yang diminta di tahun 2021 dan berdasarkan hasil verifikasi lanjutan, terdapat penyesuaian pendapatan subsidi 2020 sebesar Rp296 berdasarkan notulen rapat tertanggal 3 Desember 2021. Berdasarkan notulen rapat tertanggal 9 Januari 2024, piutang subsidi tahun 2020 masih dalam proses verifikasi dan validasi oleh BPK-RI. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih menunggu laporan BPK-RI terkait hal ini. Oleh karena itu, manajemen mereklasifikasi piutang subsidi dari porsi lancar menjadi porsi tidak lancar sebesar Rp387.053.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang subsidi di atas. Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dianggap dapat diabaikan, sebab pihak yang bertransaksi merupakan Pemerintah Indonesia dan Grup memperoleh penggantian bunga atas keterlambatan pelunasan piutang subsidi ini.

Piutang subsidi Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 15).

b. Piutang subsidi yang belum ditagih

Piutang subsidi yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Piutang subsidi belum ditagih	1,287,228	762,154	Unbilled subsidy receivables
Dikurangi:			Less:
Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum ditagih	<u>(127,563)</u>	<u>(75,529)</u>	VAT out payable from unbilled subsidy receivables
Jumlah	<u>1,159,665</u>	<u>686,625</u>	Total

Piutang subsidi yang belum ditagih merupakan pendapatan atas penjualan pupuk subsidi ke distributor namun belum tersalurkan ke petani.

6. SUBSIDY RECEIVABLES (continued)

a. Subsidy receivables from the Government of
Indonesia (continued)

In 2020, there are 97,957 tonnes of subsidised fertiliser revenue that are still in the process of tracking down evidence by BPK-RI. In response to this, the Group has provided all required additional supporting evidence in 2021 and based on the results of further verification, there is an adjustment in 2020 subsidy revenue of Rp296, based on the minutes of the meeting dated 3 December 2021. Based on minutes of the meeting dated 9 January 2024, the subsidy receivables for period 2020 is still under verification and validation by BPK-RI. As of completion date of these consolidated financial statements, management is still waiting for the BPK-RI report in regards to this matter. Therefore, management has reclassified the subsidy receivables from current portion to non-current portion amounting to Rp387.053.

No impairment loss has been recorded in relation to the subsidy receivables. The credit risk on subsidy receivables is considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia and the Group is compensated with interest reimbursement as a result of late payment of subsidy's receivables.

Subsidy receivables of the Group are used as collateral on short-term bank loans (Note 15).

b. Unbilled subsidy receivables

Unbilled subsidy receivables were as follows:

Unbilled subsidy receivables arise from the sales of subsidised fertiliser to distributors which have not yet distributed to the farmers.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PEKERJAAN DALAM PENYELESAIAN
KONTRAK KONSTRUKSI - DARI PELANGGAN

Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan adalah bagian dari kontrak aset yang diakui sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Rincian pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan adalah sebagai berikut:

	2023
Pihak berelasi (Catatan 30)	408,323
Pihak ketiga	121,490
Jumlah	529,813

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa potensi kerugian atas jumlah tagihan bruto pelanggan tidak tertagih sangat minimum sehingga tidak terdapat provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan bruto pelanggan yang dibukukan untuk saldo per 31 Desember 2023 dan 2022.

Rincian pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2023
Rp	342,020
USD	187,793
Jumlah	529,813

Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan dijamin oleh Grup sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 15 dan 16).

7. CONSTRUCTION CONTRACT WORK IN
PROGRESS - DUE FROM CUSTOMERS

Construction contract work in progress - due from customers is recognised as part of contract assets related to revenue from contracts with customers.

Details of construction contract work in progress - due from customers are as follows:

	2022	
	653,579	Related parties (Note 30)
	260,624	Third parties
Total	914,203	Total

Based on the assessment of the individual and collective customers at the end of the year, the Group's management believes that there were minimal potential losses from uncollectible gross amount due from customers, hence there was no provision booked for the impairment of gross amount due from customers as at 31 December 2023 and 2022.

The details of construction contract work in progress - due from customers based on currencies are as follows:

	2022	
	378,328	Rp
	535,875	USD
Total	914,203	Total

Construction contract work in progress - due from customers is used by the Group as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 15 and 16).

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2023
Barang jadi	11,154,266
Bahan baku	3,551,191
Suku cadang dan bahan pembantu	2,705,608
Persediaan barang dalam proses	589,044
Persediaan dalam perjalanan	175,242
	18,175,351
Provisi penurunan nilai	(1,086,347)
Jumlah	17,089,004

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	1,136,566
Penambahan	72,798
Pemulihan	(92,629)
Penghapusan	(30,388)
Saldo akhir	1,086,347

	2022	
	9,788,166	Finished goods
	6,357,502	Raw materials
		Spare parts and supporting materials
	2,847,421	Work in process inventories
	1,095,532	Inventories in transit
	1,615,114	
	21,703,735	
	(1,136,566)	Provision for impairment
Total	20,567,169	Total

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	2022	
	986,308	Beginning balance
	182,364	Addition
	(26,278)	Reversal
	(5,828)	Write-off
Ending balance	1,136,566	Ending balance

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari persediaan usang atau penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan barang jadi diasuransikan terhadap risiko kerugian, gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya (semua risiko) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp10.989.360 dan USD21.930.000 (2022: Rp9.870.013 dan USD21.930.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan dalam perjalanan merupakan bahan baku.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 15).

8. INVENTORIES (continued)

Based on a review at the reporting date, the Group's management believes that the above provision is adequate to cover any losses from obsolescence or impairment of inventories.

As at 31 December 2023, finished goods are covered by insurance against the risk of losses, earthquake, fire and other risks (all risks) with total sum insured of Rp10,989,360 and USD21,930,000 (2022: Rp9,870,013 and USD21,930,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on inventories insured.

Inventories in transit represents raw materials.

The inventories are used as collaterals for the short-term bank loans (Note 15).

9. ASET LANCAR LAINNYA

9. OTHER CURRENT ASSETS

	2023	2022	
Deposito berjangka lebih dari 3 bulan			Time deposit more than 3 months
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
BRI	4,051,000	-	BRI
BSI	1,837,000	-	BSI
BTN	600,000	-	BTN
Bank Mandiri	500,000	-	Bank Mandiri
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	500	-	Others (each below Rp10,000)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
Bank BJB	282,000	-	Bank BJB
	<u>7,270,500</u>	<u>-</u>	
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
BNI	1,028,964	-	BNI
Bank Mandiri	33,784	383,900	Bank Mandiri
BRI	-	10,420	BRI
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	5,859	-	Others (each below Rp10,000)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Bank BJB	-	59,748	Bank BJB
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	-	6,397	Others (each below Rp10,000)
	<u>1,068,607</u>	<u>460,465</u>	
Pendapatan yang belum ditagihkan	813,174	547,301	Unbilled revenue
Piutang jasa konsesi - lancar	205,198	186,127	Service concession
Dana titipan	171,671	413,668	receivables - current
Piutang retensi - lancar	17,299	6,938	Entrusted funds
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	25,424	15,782	Retention receivables - current
	<u>25,424</u>	<u>15,782</u>	Others (each below Rp10,000)
Jumlah aset lancar lainnya	<u>9,571,873</u>	<u>1,630,281</u>	Total other current assets

Grup memiliki kas yang dibatasi penggunaannya yang diperuntukan untuk Perjanjian Pelayanan Jasa Notional Pooling ("PPJNP").

The Group has restricted cash for the Notional Pooling Service Agreement ("NPSA").

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka (jangka waktu lebih dari 3 bulan) per tahun sebagai berikut:

9. OTHER CURRENT ASSETS (continued)

The range of contractual interest rates per annum on time deposits (time period more than 3 months) are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rp	2.50% - 7.50%	-	Rp

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan badan ("PPH badan")			Corporate income tax ("CIT")
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pasal 28A			Article 28A
Tahun 2023	18,263	-	Year 2023
Tahun 2022	<u>71,143</u>	<u>71,143</u>	Year 2022
	<u>89,406</u>	<u>71,143</u>	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pasal 28A			Article 28A
Tahun 2023	649,557	-	Year 2023
Tahun 2022	12,317	84,104	Year 2022
Tahun 2021	2,308	79,022	Year 2021
Tahun 2019	97,635	97,635	Year 2019
Tahun 2018	-	31,420	Year 2018
Tahun 2017	35,731	36,879	Year 2017
Tahun 2016	<u>-</u>	<u>52,089</u>	Year 2016
	<u>797,548</u>	<u>381,149</u>	
Pajak lainnya:			Other taxes:
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PPN	3,456	11,646	VAT
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PPN	<u>745,769</u>	<u>1,241,301</u>	VAT
	<u>749,225</u>	<u>1,252,947</u>	
Jumlah	<u>1,636,179</u>	<u>1,705,239</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>(746,802)</u>	<u>(1,386,796)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>889,377</u>	<u>318,443</u>	Non-current portion
b. Utang pajak			b. Taxes payable
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PPH badan:			CIT:
Pasal 25/29	<u>95,346</u>	<u>3,989,003</u>	Article 25/29
Pajak lainnya:			Other taxes:
Pasal 21	341,772	326,393	Article 21
PPN	201,191	304,398	VAT
Pasal 22	35,830	19,422	Article 22
Pasal 23	19,036	16,886	Article 23
Pasal 4(2)	18,995	14,896	Article 4(2)
Lainnya	<u>17,106</u>	<u>7,412</u>	Others
	<u>633,930</u>	<u>689,407</u>	

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

	2023	2022
Perusahaan:		
Pajak kini	75,584	11,227
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	7,629
	<u>75,584</u>	<u>18,856</u>
Entitas anak:		
Pajak kini	2,107,094	6,540,185
Pajak tangguhan	94,098	(126,388)
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>76,738</u>	<u>143,500</u>
	<u>2,277,930</u>	<u>6,557,297</u>
Konsolidasian:		
Pajak kini	2,182,678	6,551,412
Pajak tangguhan	94,098	(126,388)
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>76,738</u>	<u>151,129</u>
	<u>2,353,514</u>	<u>6,576,153</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	8,607,073	25,086,745
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(10,097,937)	(28,175,527)
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	<u>10,355,346</u>	<u>6,911,616</u>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>8,864,482</u>	<u>3,822,834</u>
Koreksi fiskal:		
Penghasilan yang telah dikenakan PPh final	(10,376,050)	(7,643,233)
Beban pokok pendapatan yang telah dikenakan PPh final	1,442,240	967,683
Provisi penurunan nilai piutang usaha dan piutang lainnya	70,243	1,044,316
Provisi penurunan nilai investasi	127,975	405,268
Bonus, insentif, dan tantiem	(150,270)	1,124,263
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut perpajakan	<u>364,942</u>	<u>329,901</u>
Laba kena pajak	<u>343,562</u>	<u>51,032</u>
Pajak kini	75,584	11,227
Pembayaran pajak di muka - Perusahaan:		
Pasal 23	(35,142)	(74,717)
Pasal 25	<u>(58,705)</u>	<u>(7,653)</u>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>(18,263)</u>	<u>(71,143)</u>

10. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses

The Company:
Current tax
Prior year adjustment

Subsidiaries:
Current tax
Deferred tax
Prior year adjustment

Consolidated:
Current tax
Deferred tax
Prior year adjustment

The reconciliation between profit before income tax of the Company and estimated taxable income of the Company is as follow:

Consolidated
profit before income tax
Profit before income
tax of subsidiaries
Adjusted for consolidation
elimination
Profit before income tax -
the Company

Fiscal corrections:
Income subject to
final income tax
Cost of revenues subject to
final income tax
Provision for impairment of trade
receivables and other receivables
Provision for impairment
of investment
Bonus, incentive and tantiem

Non-deductible expenses

Taxable income

Current tax

Prepaid taxes - the Company:
Article 23
Article 25

Overpayment of
corporate income tax
- the Company

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perusahaan merupakan *strategic investment holding* dengan penghasilan utama berupa dividen yang merupakan penghasilan bukan objek pajak. Dengan demikian, semua biaya yang terkait dengan dividen bukan sebagai biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian Grup dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	8,607,073	25,086,745
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	1,893,556	5,519,084
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1,228,173)	(2,355,861)
Beban pokok pendapatan yang telah dikenakan pajak final	1,081,756	2,423,314
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	429,826	816,703
Beban pajak final	1,406	7,225
Bagian atas (laba)/rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	98,405	14,559
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	<u>76,738</u>	<u>151,129</u>
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>2,353,514</u></u>	<u><u>6,576,153</u></u>

10. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The Company is a *strategic investment holding* whose main income is from dividend which is not a tax object. As such, all expenses incurred relating to dividend income are not deductible for taxation purpose.

The reconciliation between the Group's consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's consolidated profit before income tax is as follows:

Consolidated profit before income tax
Income tax calculated at effective tax rates
Income subject to final income tax
Cost of revenues subject to final income tax
Non-deductible expenses
Final tax expense
Share in net (profit)/loss of associates and joint ventures
Adjustment in respect of prior years
Consolidated income tax expenses

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

31 Desember/December 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan:				Deferred tax assets:
Provisi penurunan nilai piutang usaha dan piutang lainnya	76,309	1,843	-	78,152
Liabilitas imbalan pascakerja	113,914	(24,933)	1,202	90,183
Selisih nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(165,651)	62,986	-	(102,665)
Aset hak-guna	259	583	-	842
Liabilitas sewa	(297)	(595)	-	(892)
Provisi penurunan nilai persediaan	68,471	(1,478)	-	66,993
Bonus, insentif, dan tantiem	76,822	(22,799)	-	54,023
Lain-lain	5,081	26,034	-	31,115
Aset pajak tangguhan	174,908	41,641	1,202	217,751
Liabilitas pajak tangguhan:				Deferred tax liabilities:
Provisi penurunan nilai piutang usaha	73,934	(1,642)	-	72,292
Liabilitas imbalan pascakerja	328,539	48,339	108,889	485,767
Selisih nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(1,563,385)	87,638	-	(1,475,747)
Aset hak-guna	(469,788)	124,585	-	(345,203)
Liabilitas sewa	401,756	(130,538)	-	271,218
Provisi penurunan nilai persediaan	180,886	(8,311)	-	172,575
Penurunan nilai investasi	13,402	(880)	-	12,522
Bonus, insentif, dan tantiem	302,618	(81,045)	-	221,573
Aset keuangan lainnya	(63,866)	2,875	-	(60,991)
Lain-lain	87,574	(176,760)	27,173	(62,013)
Liabilitas pajak tangguhan	(708,330)	(135,739)	136,062	(708,007)
Jumlah - bersih	(533,422)			(490,256)
				Total - net

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

31 Desember/December 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan:				Deferred tax assets:
Provisi penurunan nilai piutang usaha dan piutang lainnya	80,310	(4,001)	-	76,309
Liabilitas imbalan pascakerja	21,346	105,682	(13,114)	113,914
Selisih nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(3,661)	(161,990)	-	(165,651)
Aset hak-guna	654	(395)	-	259
Liabilitas sewa	(539)	242	-	(297)
Provisi penurunan nilai persediaan	2,729	65,742	-	68,471
Bonus, insentif, dan tantiem	488	76,334	-	76,822
Lain-lain	11,470	(6,389)	-	5,081
Aset pajak tangguhan	112,797	75,225	(13,114)	174,908
Liabilitas pajak tangguhan:				Deferred tax liabilities:
Provisi penurunan nilai piutang usaha	92,552	(18,618)	-	73,934
Liabilitas imbalan pascakerja	455,072	(105,339)	(21,194)	328,539
Selisih nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(1,700,868)	137,483	-	(1,563,385)
Aset hak-guna	(387,157)	(82,631)	-	(469,788)
Liabilitas sewa	391,504	10,252	-	401,756
Akumulasi rugi fiskal	29,257	(29,257)	-	-
Provisi penurunan nilai persediaan	211,058	(30,172)	-	180,886
Penurunan nilai investasi	17,618	(4,216)	-	13,402
Bonus, insentif, dan tantiem	242,616	60,002	-	302,618
Aset keuangan lainnya	(66,509)	2,643	-	(63,866)
Lain-lain	(23,442)	111,016	-	87,574
Liabilitas pajak tangguhan	(738,299)	51,163	(21,194)	(708,330)
Jumlah - bersih	(625,502)			(533,422)
				Total - net

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Berikut adalah status pemeriksaan pajak per 31 Desember 2023:

Entitas/ Entity	Jenis pajak/ Type of taxes	Tahun pajak dan status pada 31 Desember 2023/ Fiscal year and status as at 31 December 2023	Nilai sengketa/ Amount of disputes	Nilai yang dibayarkan/ Amount paid	Pajak dibayar di muka/ Prepaid tax	Provisi pajak/ Tax provision
PSP	PPh badan/CIT PPN/VAT	2019 (Banding/Appeal) 2018 (Banding/Appeal)	97,635 51,026	- -	97,635 -	- -
PKC	PPh Badan/CIT	2017 (Keberatan/ Objection)	35,730	-	35,730	-
Rekind	PPh Badan/CIT	2014, 2017 (Peninjauan kembali/ Judicial review)	148,639	148,639	-	-
	Pajak lainnya/Other taxes	2014, 2017 (Peninjauan kembali/ Judicial review)	178,588	178,588	-	-

Grup berkeyakinan bahwa hasil banding dan keberatan tidak akan memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

10. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Tax assessment letters

Below is the status of tax examinations as of 31 December 2023:

The Group believes that the appeal and objection results will not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications ^{*)}	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Tanah	32,908,044	-	-	(84,592)	-	32,823,452	Land
Bangunan dan prasarana	7,880,020	64,333	(2,904)	1,414,156	-	9,355,605	Buildings and infrastructure
Pabrik dan prasarana	56,639,219	372,275	(1,210)	2,791,474	-	59,801,758	Plants and infrastructure
Mesin bengkel kerja	3,850,520	10,672	-	19,097	-	3,880,289	Workshop machinery
Kendaraan dan alat berat	521,641	44,527	(9,562)	6,152	-	562,758	Vehicles and heavy equipment
Perlengkapan kantor dan rumah	1,202,824	141,896	(6,666)	59,299	-	1,397,353	Office and household equipment
Kapal dan sarana	526,502	228	-	97,756	-	624,486	Ships and facilities
Aset penyangga	991,491	99,306	(80)	2,061	-	1,092,778	Supporting assets
	<u>104,520,261</u>	<u>733,237</u>	<u>(20,422)</u>	<u>4,305,403</u>	<u>-</u>	<u>109,538,479</u>	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	561,483	149,217	(1,404)	-	-	709,296	Land
Bangunan dan prasarana	154,434	215,934	(36,705)	-	-	333,663	Buildings and infrastructure
Kendaraan dan alat berat	<u>245,947</u>	<u>122,192</u>	<u>(59,763)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>308,376</u>	Vehicles and heavy equipment
	<u>961,864</u>	<u>487,343</u>	<u>(97,872)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,351,335</u>	
Aset dalam penyelesaian	<u>4,570,657</u>	<u>5,031,011</u>	<u>(140,885)</u>	<u>(4,550,488)</u>	<u>-</u>	<u>4,910,295</u>	Construction in progress
	<u>110,052,782</u>	<u>6,251,591</u>	<u>(259,179)</u>	<u>(245,085)</u>	<u>-</u>	<u>115,800,109</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	3,641,649	424,698	(2,278)	-	-	4,064,069	Buildings and infrastructure
Pabrik dan prasarana	27,931,160	3,575,034	(1,210)	-	-	31,504,984	Plants and infrastructure
Mesin bengkel kerja	1,457,993	284,703	-	-	-	1,742,696	Workshop machinery
Kendaraan dan alat berat	361,970	26,563	(9,562)	-	-	378,971	Vehicles and heavy equipment
Perlengkapan kantor dan rumah	924,104	131,549	(6,263)	-	-	1,049,390	Office and household equipment
Kapal dan sarana	373,213	71,327	-	-	-	444,540	Ships and facilities
Aset penyangga	<u>437,914</u>	<u>20,017</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>457,931</u>	Supporting assets
	<u>35,128,003</u>	<u>4,533,891</u>	<u>(19,313)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>39,642,581</u>	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	37,655	31,823	(1,115)	-	-	68,363	Land
Bangunan dan prasarana	69,371	156,546	(35,590)	-	-	190,327	Buildings and infrastructure
Kendaraan dan alat berat	<u>133,313</u>	<u>103,961</u>	<u>(59,404)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>177,870</u>	Vehicles and heavy equipment
	<u>240,339</u>	<u>292,330</u>	<u>(96,109)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>436,560</u>	
Penurunan nilai	<u>25,793</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>25,793</u>	Impairment
	<u>35,394,135</u>	<u>4,826,221</u>	<u>(115,422)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>40,104,934</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>74,658,647</u></u>					<u><u>75,695,175</u></u>	Net book value

*) Pada tahun 2023, sejalan dengan perubahan fungsi dari aset tetap terkait, Grup melakukan reklasifikasi dari aset tetap ke properti investasi dengan harga perolehan sebesar Rp245,085.

*) In 2023, in line with changes of the function of its fixed assets, the Group reclassified from fixed assets to investment properties with acquisition cost amounting to Rp245,085.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications ^{*)}	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Tanah	32,002,781	275,533	-	(662,179)	1,291,909	32,908,044	Land
Bangunan dan prasarana	7,613,158	63,341	(7,402)	210,923	-	7,880,020	Buildings and infrastructure
Pabrik dan prasarana	56,396,009	213,400	(408,822)	438,632	-	56,639,219	Plants and infrastructure
Mesin bengkel kerja	3,718,963	25,770	(161,191)	266,978	-	3,850,520	Workshop machinery
Kendaraan dan alat berat	510,791	23,892	(17,806)	4,764	-	521,641	Vehicles and heavy equipment
Perlengkapan kantor dan rumah	1,068,707	102,509	(1,793)	33,401	-	1,202,824	Office and household equipment
Kapal dan sarana	454,626	1,847	-	70,029	-	526,502	Ships and facilities
Aset penyangga	933,374	59,439	(1,322)	-	-	991,491	Supporting assets
	<u>102,698,409</u>	<u>765,731</u>	<u>(598,336)</u>	<u>362,548</u>	<u>1,291,909</u>	<u>104,520,261</u>	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	433,231	52,970	(25,511)	100,793	-	561,483	Land
Bangunan dan prasarana	252,201	118,102	(215,869)	-	-	154,434	Buildings and infrastructure
Kendaraan dan alat berat	254,450	61,958	(70,461)	-	-	245,947	Vehicles and heavy equipment
	<u>939,882</u>	<u>233,030</u>	<u>(311,841)</u>	<u>100,793</u>	<u>-</u>	<u>961,864</u>	
Aset dalam penyelesaian	2,183,112	3,604,584	(42,272)	(1,174,767)	-	4,570,657	Construction in progress
	<u>105,821,403</u>	<u>4,603,345</u>	<u>(952,449)</u>	<u>(711,426)</u>	<u>1,291,909</u>	<u>110,052,782</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	3,335,258	308,974	(2,583)	-	-	3,641,649	Buildings and infrastructure
Pabrik dan prasarana	24,649,628	3,440,524	(124,850)	(34,142)	-	27,931,160	Plants and infrastructure
Mesin bengkel kerja	1,454,516	170,394	(154,368)	(12,549)	-	1,457,993	Workshop machinery
Kendaraan dan alat berat	357,713	24,044	(17,715)	(2,072)	-	361,970	Vehicles and heavy equipment
Perlengkapan kantor dan rumah	828,369	97,442	(1,707)	-	-	924,104	Office and household equipment
Kapal dan sarana	322,453	50,760	-	-	-	373,213	Ships and facilities
Aset penyangga	396,864	42,372	(1,322)	-	-	437,914	Supporting assets
	<u>31,344,801</u>	<u>4,134,510</u>	<u>(302,545)</u>	<u>(48,763)</u>	<u>-</u>	<u>35,128,003</u>	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	36,043	27,049	(25,437)	-	-	37,655	Land
Bangunan dan prasarana	163,065	117,704	(211,398)	-	-	69,371	Buildings and infrastructure
Kendaraan dan alat berat	133,488	68,922	(69,097)	-	-	133,313	Vehicles and heavy equipment
	<u>332,596</u>	<u>213,675</u>	<u>(305,932)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>240,339</u>	
Penurunan nilai	25,793	-	-	-	-	25,793	Impairment
	<u>31,703,190</u>	<u>4,348,185</u>	<u>(608,477)</u>	<u>(48,763)</u>	<u>-</u>	<u>35,394,135</u>	
Nilai buku bersih	<u>74,118,213</u>					<u>74,658,647</u>	Net book value

*) Pada tahun 2022, sejalan dengan perubahan fungsi dari aset tetap terkait, Grup melakukan reklasifikasi dari aset tetap ke properti investasi dengan harga perolehan sebesar Rp662.179, serta reklasifikasi dari aset tetap ke aset tidak lancar lainnya (aset dimiliki untuk dijual) dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp49.247 dan Rp48.763.

*) In 2022, in line with changes of the function of its fixed assets, the Group reclassified from fixed assets to investment properties with acquisition cost amounting to Rp662,179, and reclassified from fixed assets to other non-current assets (assets held for sale) with acquisition cost and accumulated depreciation amounting to Rp49,247 and Rp48,763, respectively.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	4,565,168
Beban penjualan (Catatan 26)	86,912
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	<u>174,141</u>
Jumlah	<u>4,826,221</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp13.566.856 (2022: Rp10.637.465).

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya (semua risiko) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp17.097.532 dan USD4.499.087.535 (2022: Rp17.510.617 dan USD3.632.754.764). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 15 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap, kecuali indikasi penurunan nilai atas pabrik NPK milik PIM pada tanggal 31 Desember 2023.

Pabrik NPK milik PIM

Pada tanggal 31 Desember 2023, pengujian penurunan nilai atas aset tetap dilakukan karena terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatat aset tetap mengalami penurunan. Dalam hal ini, manajemen menentukan indikasi penurunan nilai terdapat pada aset pabrik NPK yang terdiri dari bangunan, infrastruktur, pabrik dan peralatan sebagai satu aset unit penghasil kas. Manajemen dengan bantuan Kantor Jasa Penilaian Publik ("KJPP") Rizki Djunaedy & Rekan (melalui laporan No.00049/2.0017-00/PP/09/0362/1/II/2024 tanggal 29 Februari 2024) telah melakukan pengujian penurunan nilai atas pabrik NPK milik PIM dimana jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang menggunakan model arus kas terdiskonto.

Perhitungan arus kas diskonto yang meliputi proyeksi arus kas sebelum pajak di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses of fixed assets for the years ended 31 December 2023 and 2022 were allocated as follows:

	<u>2022</u>	
	4,169,064	Cost of revenues (Note 25)
	59,042	Selling expenses (Note 26)
	<u>120,079</u>	General and administrative expenses (Note 27)
Total	<u>4,348,185</u>	

As at 31 December 2023, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used are amounting to Rp13,566,856 (2022: Rp10,637,465).

As at 31 December 2023, fixed assets of the Group are insured against risks of earthquake, fire and other risks (all risks) with total sum insured amounting to Rp17,097,532 and USD4,499,087,535 (2022: Rp17,510,617 and USD3,632,754,764). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Certain fixed assets are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 15 and 16).

As at 31 December 2023 and 2022, the Group's management is of the opinion that there were no impairment indicators of the fixed assets' value, except for impairment indicator of NPK plant owned by PIM as at 31 December 2023.

NPK plant owned by PIM

As at 31 December 2023, an impairment test on fixed assets is performed as there was an indication that the carrying value might be impaired. For this purpose, management has determined that impairment indicators existed for NPK plant assets which consist of buildings, infrastructure, plant and equipment as one cash-generating unit asset. Management, with the assistance of Independent Public Appraisers ("KJPP") Rizki Djunaedy & Rekan (through its' report No. 00049/2.0017-00/PP/09/0362/1/II/2024 dated 29 February 2024), has performed impairment testing on NPK plant owned by PIM where the recoverable amount was determined based on value-in-use calculation that used a discounted cash flow model.

A discounted cash flow calculation involves projecting pre-tax cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pabrik NPK milik PIM (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai pabrik NPK milik PIM pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Periode arus kas	2024 - 2043
Harga produk (ribu Rp/ton)	7,978 - 8,361
Tingkat diskonto	14.80%

Asumsi lain yang digunakan oleh manajemen adalah volume penjualan dan beban operasi. Volume penjualan tahunan dan beban operasi diproyeksikan berdasarkan rencana bisnis manajemen yang telah disetujui secara formal dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan ekspektasi masa depan.

Berdasarkan perhitungan penurunan nilai yang dilakukan PIM, jumlah terpulihkan pabrik NPK adalah sebesar Rp1.583.629 yang mana lebih tinggi dari nilai bukunya sebesar Rp1.333.602 pada tanggal 31 Desember 2023. Berdasarkan penilaian ini, manajemen tidak mencatat penurunan nilai bangunan, infrastruktur, pabrik dan peralatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Sensitivitas nilai terpulihkan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

**Dampak terhadap nilai terpulihkan/
Impact on recoverable amount**

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp95,852	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp105,452	Discount rate
Harga produk	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp171,683	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp171,683	Product prices

Revaluasi tanah

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat kenaikan signifikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi kelompok aset yang direvaluasi yang dicatat sebagai "Surplus revaluasi aset" dibandingkan tahun 2022.

11. FIXED ASSETS (continued)

NPK plant owned by PIM (continued)

The key assumptions used in the impairment test for NPK plant owned by PIM as at 31 December 2023 were as follows:

Cashflows period
Product prices (thousand Rp/ton)
Discount rate

Other assumptions used by management are sales volume and operating expenditures. The projected annual sales volume and operating expenditures are based on a formally approved management business plans and consider the current conditions and future expectations.

Based on the impairment calculation performed by PIM, the recoverable amount of NPK's plant is Rp1,583,629 which is higher than its book value of Rp1,333,602 as at 31 December 2023. Based on this assessment, management did not record impairment of buildings, infrastructure, plant and equipment for the year ended 31 December 2023.

Sensitivity of the recoverable amount to changes in the key assumptions were as follows:

Revaluation of land

As at 31 December 2023, there were no significant increases in the carrying amounts of the class of revalued assets recorded as the "Asset revaluation surplus" compared to 2022.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi tanah (lanjutan)

Pada tahun 2022, Grup melakukan revaluasi tanah yang dilakukan oleh beberapa KJPP dengan rincian sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Nama KJPP/ KJPP name	Nomor laporan/ Report number	Tanggal laporan/ Report date
PKG	Hari Utomo & Rekan	119/SKell/HU-TANGSEL/XII/2022	26 Desember/December 2022 ^{*)}
PKC	Toto Suharto & Rekan	00021/2.0055-00/PI/04/0060/0/II/2023	20 Januari/January 2023
PKT	Dasa'at Yudistira dan Rekan	00025/2.0041-12/PI/04/0142/1/II/2023	20 Januari/January 2023
PIM	Yanuar, Rosye	S.Y&R-00/PIM/II/2023/0004	10 Januari/January 2023
PSP	Abdullah Fitriantoro & Rekan	1022/UM/00-KJPP/XII/2022	31 Desember/December 2022 ^{*)}
Rekind	Karmanto dan Rekan	028/K-APPRAISAL/SRT/II/2023	24 Januari/January 2023
PIP	Rao, Yuhai & Rekan	00063/2.0094-00/PP/01/0133/1/XII/2022	21 Desember/December 2022 ^{*)}

^{*)} Grup meyakini bahwa tidak ada perubahan yang signifikan antara valuasi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan valuasi berdasarkan laporan KJPP.

11. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation of land (continued)

In 2022, the Group performed revaluation of its land which were carried out by several KJPP with details as follows:

^{*)} The Group believed that there were no significant changes between valuation date as of 31 December 2022 with the KJPP's valuation reports.

Adapun Standar Penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VII - 2018, dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendapatan untuk revaluasi tanah di tahun 2022.

The Assessment Standards used were the Indonesian Appraisal Standards VII Edition - 2018, using market and income approaches for the land revaluation in 2022.

Pendekatan pasar yang digunakan untuk mengukur nilai wajar tanah mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai (obyek penilaian) dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli, yang disesuaikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai. Nilai revaluasi tanah yang menggunakan pendekatan pasar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp28.357.709.

The market approach used to measure the fair value of land considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides value estimation by means of a comparison process. Generally, the properties being valued (the valuation objects) are properties that are compared to other similar properties that have either completed the transaction process or been offered for sale, adjusted for differences in the nature, location or condition of the specific land. The revaluation value of land using the market approach as of 31 December 2022 was amounting to Rp28,357,709.

Pendekatan pendapatan digunakan untuk mengukur sebagian nilai wajar tanah yang belum dan sudah siap pakai, dimana data harga pasar yang wajar tidak tersedia cukup atau sulitnya mencari data pembanding tanah sejenis. Oleh karena itu, PKT dan PIM menggunakan metode penilaian dari pendekatan pendapatan bukan pendekatan pasar untuk beberapa tanah yang dimiliki oleh PKT dan PIM yang tidak dapat menggunakan pendekatan nilai pasar. Pendekatan pendapatan ini dilakukan dengan menggunakan metode diskonto arus kas dengan teknik pengembangan lahan, dimana nilai lahan tersebut menggunakan nilai pasar pembanding yang telah disesuaikan, kemudian dikurangi dengan estimasi biaya pengembangan dan persiapan lahan. Karena keadaan tersebut, teknik penilaian yang digunakan menggunakan input-input yang signifikan yang tidak dapat di observasi yang dikategorikan sebagai Tingkat 3.

The income approach used to measure a portion of the fair value of land not ready and ready to use, where the market price data is insufficient or it is difficult to find comparative data for similar land. Therefore, PKT and PIM used the valuation method using income approach instead of market approach for some lands owned by PKT and PIM which could not use market value approach. This income approach is carried out using the discounted cash flow method with land development techniques, in which the land value uses the adjusted market comparable value, then deducted by the estimated development and land preparation costs. Due to this circumstances, the valuation technique used significant unobservable inputs which categorised as Level 3.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi tanah (lanjutan)

Rekonsiliasi atas saldo awal terhadap saldo akhir dari pengukuran nilai wajar dengan menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3) adalah sebagai berikut:

	<u>Tanah yang belum dan sudah siap pakai/Land not ready and ready to use</u>
Saldo 1 Januari 2022	-
Transfer ke tingkat 3	4,287,864
Keuntungan yang diakui pada laporan pendapatan komprehensif	<u>262,471</u>
Saldo 31 Desember 2022	<u>4,550,335</u>

Input penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi dan digunakan adalah sebagai berikut:

- Harga per m² yang berkisar antara Rp602.634 (nilai penuh) sampai dengan Rp2.970.000 (nilai penuh);
- Estimasi biaya pengembangan dan persiapan lahan per m² yang berkisar antara Rp362.505 (nilai penuh) sampai dengan Rp947.675 (nilai penuh); dan
- Tingkat diskonto yang digunakan adalah 10,41% - 10,65%.

Peningkatan/(penurunan) signifikan dalam estimasi harga per m², estimasi biaya pengembangan dan persiapan lahan per m², dan tingkat diskonto secara tersendiri dapat menghasilkan nilai wajar yang secara signifikan lebih tinggi/(rendah).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat tanah apabila menggunakan model biaya adalah masing-masing sebesar Rp663.118 dan Rp747.710.

Over-firing pabrik Kaltim 5

Pada tanggal 23 Juli 2022, terjadi *over-firing* di dinding primary reformer di Pabrik Kaltim 5 Amoniak yang menyebabkan *primary reformer* perlu diperbaiki dan rangkaian produksi amoniak mengalami deformasi. Atas *over-firing* tersebut, Grup mencatat beban penghapusan aset tetap senilai Rp282.063 dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai bagian dari estimasi nilai tercatat dari *primary reformer* yang rusak. Pabrik tersebut telah beroperasi pada bulan Desember 2022. Kemudian, pada tanggal 27 Januari 2023, Grup telah menerima persetujuan dari perusahaan asuransi atas pembayaran klaim pertama sebesar Rp59.225. Pada bulan Desember 2023, Grup menerima persetujuan dari perusahaan asuransi atas perhitungan final nilai penggantian klaim sebesar Rp233.540. Grup mencatat klaim asuransi tersebut sebagai "pendapatan lainnya - bersih". Pembayaran klaim diterima pada tanggal 4 Januari 2024.

11. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation of land (continued)

Reconciliation of the beginning balance to the ending balance of the fair value measurements using significant unobservable inputs (level 3) is as follows:

Balance as at 1 January 2022	-
Transfers to level 3	4,287,864
Gain recognised in other comprehensive income	<u>262,471</u>
Balance as at 31 December 2022	<u>4,550,335</u>

Significant unobservable inputs used are as follows:

- Price per m² ranging from Rp602,634 (full amount) up to Rp2,970,000 (full amount);
- Estimated costs of development and land preparation per m² ranging from Rp362,505 (full amount) up to Rp947,675 (full amount); and
- Discount rate used is 10.41% - 10.65%.

Significant increases/(decreases) on the estimated price per m², estimated cost of development and land preparation per m² and discount rate would result in a significantly higher/(lower) fair value.

As at 31 December 2023 and 2022, the carrying value of land using the cost model amounting to Rp663,118 and Rp747,710, respectively.

Over-firing Kaltim 5 plant

On 23 July 2022, there was an *over-firing* on the wall of the primary reformer at the Kaltim 5 Ammonia Factory, which caused the primary reformer needs to be repaired and the ammonia production circuit was temporarily halted. Due to the *over-firing*, the Group recorded a loss from disposal of fixed assets of Rp282,063 in profit or loss for the year ended 31 December 2022 as part of the estimated carrying amount of the damaged primary reformer. The plant has been operated in December 2022. Subsequently, on 27 January 2023, the Group received approval from the insurance company for the first claim payment amounting to Rp59,225. In December 2023, the Group received approval from the insurance company for the final calculation of the claim reimbursement amounting to Rp233,540. The Group recognised insurance claim as "other income - net". The claim payment was received on 4 January 2024.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai aset dalam penyelesaian adalah sebesar Rp4.910.295 (2022: Rp4.570.657). Sebagian besar aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2024 dengan persentase penyelesaian saat ini antara 1% - 99%, kecuali untuk pembangunan pabrik Pusri-III B yang diperkirakan selesai di tahun 2027.

Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman masing-masing sebesar Rp85.611 dan Rp48.969 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkatan bunga antara 7,30% - 9,57%.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2029 sampai dengan tahun 2045. Mengacu pada praktik di masa lalu, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Kerugian atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Nilai jual	117	84,764
Nilai buku	<u>(143,757)</u>	<u>(343,972)</u>
Kerugian bersih	<u>(143,640)</u>	<u>(259,208)</u>

Selling price
Book value

Net loss

11. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2023, construction in progress was amounting to Rp4,910,295 (2022: Rp4,570,657). Most of the construction in progress are estimated to be completed in 2024 with current percentage of completion between 1% - 99%, except for the construction of Pusri-III B plant which is estimated to be completed in 2027.

The Group has capitalised borrowing cost amounting to Rp85,611 and Rp48,969 for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively. Borrowing costs were capitalised at the rate of 7.30% - 9.57%.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which will expire between 2029 up to 2045. Based on historical practices, the Group believes that it can renew these HGB.

Loss on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)	596,107	1,383,595
Pihak ketiga	<u>2,972,982</u>	<u>7,764,600</u>
Jumlah	<u>3,569,089</u>	<u>9,148,195</u>

Related parties (Note 30)
Third parties

Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rp	2,708,821	2,910,057
USD	852,848	6,226,474
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>7,420</u>	<u>11,664</u>
Jumlah	<u>3,569,089</u>	<u>9,148,195</u>

Rp
USD

Others (each below Rp10,000)

Total

Saldo utang usaha pihak ketiga merupakan utang atas pembelian bahan baku, bahan pembantu, suku cadang, dan jasa.

Trade payables to third parties are payable for the procurement of raw materials, supporting materials, spare parts and services.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAINNYA

13. OTHER PAYABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30)	34,584	37,255	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga:			Third parties:
Utang iuran	377,919	270,340	Contribution payables
Pendapatan diterima di muka	281,831	535,184	Unearned revenue
Liabilitas kontrak	276,750	512,848	Contract liabilities
Utang retensi	108,483	131,745	Retention payables
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>125,133</u>	<u>112,918</u>	Others (each below Rp10,000)
	<u>1,170,116</u>	<u>1,563,035</u>	
Jumlah	<u><u>1,204,700</u></u>	<u><u>1,600,290</u></u>	Total

14. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR
DAN PROVISI

14. ACCRUED LIABILITIES AND PROVISIONS

a. Liabilitas yang masih harus dibayar

a. Accrued liabilities

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya bahan bakar dan gas alam	2,187,478	2,620,716	Fuel and gas costs
Bahan baku non-gas	1,857,141	2,935,365	Non-gas raw materials
Biaya proyek	1,449,463	1,151,556	Project costs
Biaya distribusi	597,434	561,934	Distribution costs
Pembelian aset tetap	429,191	259,944	Purchase of fixed assets
Bunga pinjaman	186,262	180,808	Interest expenses
Lainnya (masing-masing di bawah Rp50.000)	<u>135,053</u>	<u>756,489</u>	Others (each below Rp50,000)
Jumlah	<u><u>6,842,022</u></u>	<u><u>8,466,812</u></u>	Total

b. Provisi

b. Provisions

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Provisi atas kurang bayar pengadaan gas bumi	1,691,907	1,798,475	Provision for underpayment of natural gas procurement
Provisi liquidated damage	1,338,159	1,400,826	Provision for liquidated damage
Provisi kontrak merugikan	384,278	431,820	Provision for onerous contract
Provisi sengketa pajak	<u>-</u>	<u>40,953</u>	Provision for tax dispute
Jumlah	<u><u>3,414,344</u></u>	<u><u>3,672,074</u></u>	Total

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR
DAN PROVISI (lanjutan)

b. Provisi (lanjutan)

Perubahan provisi adalah sebagai berikut:

14. ACCRUED LIABILITIES AND PROVISIONS
(continued)

b. Provisions (continued)

The movement in the provisions are as follows:

2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba rugi/ <i>Charged/(credited) to profit or loss^{*)}</i>	Realisasi selama tahun berjalan/ <i>Realisation during the year</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Kurang bayar pengadaan gas bumi	1,798,475	249,915	(356,483)	1,691,907
<i>Liquidated damage</i>	1,400,826	(62,667)	-	1,338,159
Kontrak yang merugikan	431,820	51,925	(99,467)	384,278
Sengketa pajak	40,953	-	(40,953)	-
Jumlah	3,672,074	239,173	(496,903)	3,414,344

Underpayment of
natural gas
procurement*Liquidated damage*Onerous contract
Tax dispute**Total***) Termasuk dampak perubahan kurs/*Including foreign exchange impact*

2022				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dibebankan pada laporan laba rugi/ <i>Charged to profit or loss</i>	Realisasi selama tahun berjalan/ <i>Realisation during the year</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Kurang bayar pengadaan gas bumi	-	1,798,475	-	1,798,475
<i>Liquidated damage</i>	1,239,655	161,171	-	1,400,826
Kontrak yang merugikan	286,221	305,824	(160,225)	431,820
Sengketa pajak	507,538	-	(466,585)	40,953
Jumlah	2,033,414	2,265,470	(626,810)	3,672,074

Underpayment of
natural gas
procurement*Liquidated damage*Onerous contract
Tax dispute**Total**Kurang bayar pengadaan gas bumi

Grup mengakui adanya kurang bayar pengadaan gas bumi pada tanggal 31 Desember 2023, seperti yang dijelaskan pada Catatan 36c, sebesar Rp1.691.907 (2022: Rp1.798.475). Beban provisi ini dibukukan sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan".

Underpayment of natural gas procurement

The Group recognised underpayment of natural gas procurement as of 31 December 2023, as described in Note 36c, is amounting to Rp1,691,907 (2022: Rp1,798,475). This provision was booked as part of "Cost of revenues".

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR
DAN PROVISI (lanjutan)

b. Provisi (lanjutan)

Liquidated damage

Grup memiliki kewajiban kontraktual untuk menyelesaikan proyek sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Apabila terdapat indikasi bahwa proyek tidak dapat diselesaikan tepat waktu, maka Grup akan mencatatkan provisi atas potensi keterlambatan *liquidated damage* yang dapat dikenakan oleh pemilik proyek. Provisi diakui sebesar nilai dari perkiraan hari keterlambatan penyelesaian proyek dikalikan dengan tarif spesifik yang berlaku berdasarkan kontrak proyek. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah provisi sebesar Rp1.338.159 (2022: Rp1.400.826). Beban provisi ini dibukukan sebagai pengurang pendapatan.

Provisi tersebut dapat berubah apabila Grup mendapatkan perpanjangan waktu dari pemilik proyek dan/atau terjadi perubahan estimasi waktu penyelesaian.

Kontrak yang merugikan

Grup memiliki beberapa kontrak dengan indikasi rugi pada akhir proyek. Sebagian besar kerugian yang diestimasi merupakan nilai pekerjaan tambahan (*change order*) yang belum disetujui oleh pemilik proyek. Nilai provisi diakui sebesar total biaya yang dibutuhkan hingga kontrak selesai dikurangi dengan nilai kontrak yang sudah disetujui. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah provisi yang diperkirakan sebesar Rp384.278 (2022: Rp431.820). Beban provisi ini dibukukan sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan".

Provisi tersebut dapat berubah apabila Grup mendapatkan persetujuan pekerjaan tambahan dari pemilik proyek dan/atau terjadi perubahan estimasi total biaya yang dibutuhkan hingga penyelesaian kontrak.

14. ACCRUED LIABILITIES AND PROVISIONS
(continued)

b. Provisions (continued)

Liquidated damage

The Group has contractual liabilities to complete their projects within the scheduled period. The Group has recorded provisions for potential delay liquidated damages that might be charged by the project owners if there were indications that the projects cannot be completed within the scheduled period. The provision is recognised for the amount estimated from delay on project schedule days multiplied by the applicable charge rate stated in the project contract. As of 31 December 2023, the total provision was amounting to Rp1,338,159 (2022: Rp1,400,826). This provision was recorded as revenue deduction.

The provision stated above may change due to extension of time received by the Group from project owner and/or changes in estimated time of completion.

Onerous contract

The Group has several contracts which might be onerous by the end of projects. Most of the estimated loss represent the amount of additional work (*change order*) which has not been approved by the project owners. Provision was recognised for the amount estimated from total cost required to complete the project deducted by the approved contract value. As of 31 December 2023, the total provision is amounting to Rp384,278 (2022: Rp431,820). This provision was booked as part of "Cost of revenues".

The provision stated above may change due to approval of additional work from project owners and/or changes in estimated total cost required until completion of the contract.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BANK LOANS

	2023	2022	
Rp			Rp
Pihak berelasi			Related parties
Bank Mandiri	1,072,236	1,655,638	Bank Mandiri
BNI	997,499	353,619	BNI
BRI	79,320	163,601	BRI
BTN	7,485	14,000	BTN
	<u>2,156,540</u>	<u>2,186,858</u>	
Pihak ketiga			Third parties
BTPN	674,938	691,720	BTPN
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")	208,396	60,937	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
HSBC	74,074	64,099	HSBC
PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")	71,998	67,123	PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")
PT Bank Panin Tbk ("Panin")	51,358	20,319	PT Bank Panin Tbk ("Panin")
Bank BJB	48,563	44,173	Bank BJB
Bank Permata	30,000	-	Permata Bank
PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")	26,982	19,826	PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")
Bank DKI	11,709	18,129	Bank DKI
BCA	1,779	12,950	BCA
PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	-	105,422	PT Bank DBS Indonesia ("DBS")
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	-	54	Others (each below Rp10,000)
	<u>1,199,797</u>	<u>1,104,752</u>	
Jumlah pinjaman jangka pendek saldo Rp	<u>3,356,337</u>	<u>3,291,610</u>	Total short-term loan in Rp amount
USD			USD
Pihak berelasi			Related parties
Bank Mandiri	2,384,863	2,433,593	Bank Mandiri
BRI	920,619	-	BRI
BNI	670,812	-	BNI
	<u>3,976,294</u>	<u>2,433,593</u>	
Pihak ketiga			Third parties
CIMB	-	41,330	CIMB
Panin	-	6,434	Panin
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	-	7,039	Others (each below Rp10,000)
	<u>-</u>	<u>54,803</u>	
Jumlah pinjaman jangka pendek saldo USD	<u>3,976,294</u>	<u>2,488,396</u>	Total short-term loan in USD amount
Jumlah	<u><u>7,332,631</u></u>	<u><u>5,780,006</u></u>	Total

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi lain mengenai fasilitas pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Other information relating to short-term bank loans facilities as at 31 December 2023 is as follows:

Kreditur/Creditors ^{*)}	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum
Bank Mandiri	Maks. 360 hari setelah tanggal penarikan/Max. 360 days after withdrawal date	USD: 3.00% - 7.67% IDR: 7.00% - 9.00%
BRI	Maks. 180 hari setelah tanggal penarikan/Max. 180 days after withdrawal date	IDR: Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") 3 bulan/months + 4,5% dengan minimal/ with minimum 8.25%
BRI ^{**)}	Maks. 159 hari setelah tanggal penarikan/Max. 159 days after withdrawal date	USD: 5.20% - 5.75%
BNI	Maks. 360 hari setelah tanggal penarikan/Max. 360 days after withdrawal date	USD: Term Secured Overnight Financing Rate ("Term SOFR") 3 bulan/months + 1.8%
BNI ^{**)}	Maks. 98 hari setelah tanggal penarikan/Max. 98 days after withdrawal date	IDR: JIBOR 3 bulan/months + 1.8% USD: 5.30%
HSBC	120 hari setelah tanggal penarikan/120 days after withdrawal date	USD: 8.30% IDR: 12.00%
Panin	90 - 240 hari setelah tanggal penarikan/90 - 240 days after withdrawal date	IDR: Ditentukan setiap penarikan/ Determined on each withdrawal
DBS	Maks. 360 hari setelah tanggal penarikan/Max. 360 days after withdrawal date	IDR: Ditentukan setiap penarikan/ Determined on each withdrawal
BTPN	90 - 360 hari setelah tanggal penarikan/90 - 360 days after withdrawal date	USD: Cost of fund 3 bulan/months + 1.50% IDR: JIBOR 3 bulan/months + 1.60%
UOB	Maks. 360 hari setelah tanggal penarikan/Max. 360 days after withdrawal date	IDR: Biaya dana perbankan/Cost of fund +3.25% USD: JIBOR + 4.25%
OCBC	Maks. 360 hari setelah tanggal penarikan/Max. 360 days after withdrawal date	IDR: 10.45%
Bank DKI	90 - 360 hari setelah tanggal penarikan/90 - 360 days after withdrawal date	IDR: 6.20% - 8.50%
ICBC	180 - 360 hari setelah tanggal penarikan/180 - 360 days after withdrawal date	IDR: 9.50%
BCA	Maks. 360 hari setelah tanggal penarikan/Max. 360 days after withdrawal date	IDR: Ditentukan setiap penarikan/ Determined on each withdrawal
CIMB Niaga	Maks. 360 hari setelah tanggal penarikan/Max. 360 days after withdrawal date	IDR: 6.75% - 10.45%
BTN	Maks. 360 hari setelah tanggal penarikan/Max. 360 days after withdrawal date	IDR: 9.90%
Deutsche Bank	Maks. 360 hari setelah tanggal Penarikan/Max. 360 days after withdrawal date	IDR: Ditentukan setiap penarikan/ Determined on each withdrawal

^{*)} Lihat Catatan 16 untuk rincian perjanjian pinjaman bank jangka panjang/See Note 16 for the detail of long-term bank loans agreements.

^{**)} Fasilitas supplier financing/Supplier financing facilities

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Liabilitas *supplier financing* dengan BRI dan BNI adalah liabilitas kepada bank yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh bank atas transaksi pembelian gas yang dilakukan Grup dengan pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dan bank. Seluruh liabilitas *supplier financing* didenominasikan dalam mata uang Rupiah. Selama tahun 2023, bank telah melakukan pembayaran secara langsung kepada pemasok atas instruksi Grup dengan menggunakan fasilitas *supplier financing* sebesar USD103.232.363 (ekuivalen dengan Rp1.591.431).

Jaminan pinjaman bank jangka pendek berupa piutang usaha (Catatan 5), piutang subsidi (Catatan 6), pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan untuk pekerjaan kontrak konstruksi (Catatan 7), persediaan (Catatan 8), dan aset tetap (Catatan 11).

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Grup mengawasi berbagai rasio yang diharuskan oleh pemberi pinjaman sehingga Grup tidak melanggar perjanjian untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Sepanjang tahun 2023, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman jangka pendek sejumlah Rp7.703.360 (2022: Rp8.534.976).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Supplier financing liabilities with BRI and BNI are liabilities to the bank which arose from the payments made by the bank for the Group's purchases of gas from suppliers, in accordance with the agreement between the Group and the banks. All of the supplier financing liabilities are denominated in Rupiah currency. During 2023, the bank has made direct payments to suppliers based on the Group's instructions using supplier financing facilities amounting to USD103,232,363 (equivalent to Rp1,591,431).

The short-term bank loans collateral are trade receivables (Note 5), subsidy receivables (Note 6), construction contract work in progress - due from customers for construction contract work (Note 7), inventories (Note 8) and fixed assets (Note 11).

The funds received from short-term bank loans are used for working capital and general corporate funding. The Group monitors various ratios as required by the lenders so that the Group does not breach covenants on any borrowing facilities.

In 2023, the Group has paid short-term bank loans amounting to Rp7,703,360 (2022: Rp8,534,976).

16. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAINNYA
JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER LOANS

	2023	2022	
Pinjaman bank	12,608,607	16,378,930	Bank loans
Pinjaman sindikasi	2,339,694	1,680,161	Syndicated loans
Pinjaman dari non-bank	35,388	33,965	Non-bank loans
	14,983,689	18,093,056	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(1,524,210)	(2,392,385)	Current portion
Bagian jangka panjang	13,459,479	15,700,671	Non-current portion

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAINNYA JANGKA PANJANG (lanjutan)	16. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER LOANS (continued)
<u>Pinjaman bank</u>	<u>Bank loans</u>
<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rp Pihak berelasi	Rp Related parties
BNI	BNI
Bank Mandiri	Bank Mandiri
BSI	BSI
BRI	BRI
<u>12,696</u>	<u>725,267</u>
<u>6,169,628</u>	<u>10,499,766</u>
Pihak ketiga	Third parties
BTPN	BTPN
BCA	BCA
Bank DKI	Bank DKI
Bank CIMB	Bank CIMB
Bank Muamalat	Bank Muamalat
MUFG	MUFG
PT Bank Oke Indonesia Tbk	PT Bank Oke Indonesia Tbk
("Bank Oke")	("Bank Oke")
<u>-</u>	<u>45,798</u>
<u>5,643,467</u>	<u>4,865,372</u>
Jumlah pinjaman bank saldo Rp	Total bank loan in Rp amount
<u>11,813,095</u>	<u>15,365,138</u>
USD	USD
Pihak berelasi	Related party
Bank Mandiri	Bank Mandiri
479,987	489,794
Pihak ketiga	Third party
BTPN	BTPN
<u>315,525</u>	<u>523,998</u>
Jumlah pinjaman bank saldo USD	Total bank loan in USD amount
<u>795,512</u>	<u>1,013,792</u>
Jumlah pinjaman bank	Total bank loan
<u>12,608,607</u>	<u>16,378,930</u>
Dikurangi:	Less:
Bagian jangka pendek	Short-term portion
<u>(1,311,498)</u>	<u>(2,297,126)</u>
Bagian jangka panjang	Long-term portion
<u>11,297,109</u>	<u>14,081,804</u>

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAINNYA
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**16. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER LOANS
(continued)**

Significant information related to long-term bank loans as at 31 December 2023 is as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Facilities type	Fasilitas/ Facilities	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rates	Jaminan/ Collateral
Bank Mandiri	- Kredit modal kerja/Working capital loan ¹⁾	USD72,000,000	31 Januari/ January 2024	Tingkat referensi + margin, Term SOFR 3 bulan + 2.26%/	Tagihan atas pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan/Invoices for construction contract work in progress - due to customers
	- Kredit berjangka/Term loan	Rp3,000,000	28 Desember/ December 2026	Reference rate + margin Term SOFR 3 months + 2.00%	Negative pledge
		Rp3,000,000	17 Desember/ December 2026	JIBOR 3 bulan/months + 2.25%	Negative pledge
		Rp3,000,000	21 Desember/ December 2027	JIBOR 3 bulan/months + 2.25	Negative pledge
Bank Muamalat	- Line facility ²⁾	Rp130,000	28 Februari/ February 2022	7.00%	Tidak ada jaminan/No collateral
BNI	- Kredit modal kerja/Working capital loan	Rp7,961,063	20 September 2025	IDR: JIBOR 3 bulan/ months + 1.8% USD: Term SOFR 3 bulan/ months 2.41%	Negative pledge
BTPN	- Kredit modal kerja/Working capital loan	Rp5,500,000	31 Oktober/ October 2025	IDR: JIBOR 3 bulan/ months + 1.60% USD: Cost of fund 3 bulan/months +1.50%	Negative pledge
	- Kredit investasi/Investment loan	USD63,500,000	30 Agustus/ August 2027	1.60% + Term SOFR	Pabrik Gresik Gas Cogeneration Plant ("GGCP")/Gresik Gas Cogeneration Plant ("GGCP")
	- Kredit berjangka/Term loan	Rp1,000,000	30 November 2026	JIBOR 3 bulan/months +2.25%	Negative pledge
	- Treasury line	Rp900,000	31 Oktober/ October 2025	JIBOR	Negative pledge
BCA	- Kredit modal kerja/Working capital loan	Rp7,100,000	28 November/ November 2027	Suku bunga saat penarikan/Interest rate at withdrawal date	Tanpa jaminan/Clean basis
	- Treasury line	USD105,000,000	28 November/ November 2027	Suku bunga saat penarikan/Interest rate at withdrawal date	Negative pledge
Bank DKI	- Kredit modal kerja/Working capital loan	Rp900,000	21 Desember/ December 2025	Suku bunga saat penarikan/Interest rate at withdrawal date	Negative pledge
	- Cash loan	Rp400,000	24 Mei/May 2025	8.50%	Negative pledge
CIMB	- Kredit modal kerja/Working capital loan	Rp2,500,000	16 September 2025	Suku bunga saat penarikan/Interest rate at withdrawal date	Tanpa jaminan/Clean basis

¹⁾ Masih terdapat saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022, namun perjanjian kredit tidak diperpanjang/There is still an outstanding loan balance as at 31 December 2022, but the credit agreement was not extended.

²⁾ Terdapat fasilitas konversi dari Letter of Credit/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("LC/SKBDN") ke kredit modal kerja/There are conversion facility from Letter of Credit/Domestic Letter of Credit ("SKBDN") to working capital loan.

Pinjaman sindikasi

Syndicated loans

31 Desember/December 2023				
Pihak berelasi/Related parties	Jumlah mata uang asing (nilai penuh)/ Amount of foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
		Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Bank Mandiri (USD)	USD26,754,648	412,450	(64,182)	348,268
Bank Mandiri (Rp)	-	444,794	(20,442)	424,352
BNI (Rp)	-	451,307	(20,442)	430,865
BRI (Rp)	-	73,821	-	73,821
BTN (Rp)	-	66,436	-	66,436
BSI (Rp)	-	322,291	(20,442)	301,849
		1,771,099	(125,508)	1,645,591
Pihak ketiga/Third parties				
ICBC (USD)	USD26,754,648	412,450	(64,182)	348,268
BCA (Rp)	-	73,821	-	73,821
Bank Sumsel Babel (Rp)	-	34,562	-	34,562
BJB (Rp)	-	47,762	-	47,762
		568,595	(64,182)	504,413
Jumlah/Total		2,339,694	(189,690)	2,150,004

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAINNYA
JANGKA PANJANG (lanjutan)Pinjaman sindikasi (lanjutan)16. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER LOANS
(continued)Syndicated loans (continued)

31 Desember/December 2022				
	Jumlah mata uang asing (nilai penuh)/ Amount of foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
		Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Pihak berelasi/Related parties				
Bank Mandiri (USD)	USD28,873,686	454,212	(38,678)	415,534
Bank Mandiri (Rp)	-	263,321	-	263,321
BNI (Rp)	-	263,321	-	263,321
BSI (Rp)	-	245,095	-	245,095
		1,225,949	(38,678)	1,187,271
Pihak ketiga/Third party				
ICBC (USD)	USD28,873,686	454,212	(38,678)	415,534
Jumlah/Total		1,680,161	(77,356)	1,602,805

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Other information related to syndicated loans as at 31 December 2023 are as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Facilities type	Fasilitas/ Facilities	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rates	Jaminan/ Collateral
BRI	- Kredit investasi/Investment loan	Rp850,000	13 Oktober/ October 2026	JIBOR 3 bulan/months + 2,30% min. LPS + 1,60%	Pabrik Pusri III-B/ Pusri III-B Plant
	- Interest During Construction ("IDC")	Rp150,000	13 Oktober/ October 2026	JIBOR 3 bulan/months + 2,30% min. LPS + 1,60%	Pabrik Pusri III-B/ Pusri III-B Plant
Bank Mandiri	- Kredit investasi/Investment loan	Rp1,825,000	13 Oktober/ October 2026	JIBOR 3 bulan/months + 2,30% min. LPS + 1,60%	Pabrik Pusri III-B/Pusri III-B Plant
		Rp359,000	6 Oktober/ October 2029	JIBOR 3 bulan/months + 2,75%	Tanah, bangunan, mesin, peralatan pabrik NPK dan fidusia hasil klaim bank garansi/Land, building, machinery, NPK plant equipment, and fiduciary claim from bank guarantee
	- IDC	Rp325,000	13 Oktober/ October 2026	JIBOR 3 bulan/months + 2,30% min. LPS + 1,60%	Pabrik Pusri III-B/ Pusri III-B Plant
		Rp61,000	6 Oktober/ October 2029	JIBOR 3 bulan/months + 2,75%	Tanah, bangunan, mesin, peralatan pabrik NPK dan fidusia hasil klaim bank garansi/Land, building, machinery, NPK plant equipment, and fiduciary claim from bank guarantee
	- Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	USD37,350,000	30 Desember/ December 2025	Term SOFR 3 bulan/ months + 3,25%	Tanah dan bangunan, proyek, mesin dan peralatan yang dibiayai kreditur dan piutang PLN sesuai PPA/Project land and building, machine and equipment funded by creditor and receivables from PLN based on PPA
	- Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan ¹	Rp27,000	6 Oktober/ October 2029	9.50%	Tanah dan bangunan, proyek, mesin dan peralatan yang dibiayai kreditur dan piutang PLN sesuai PPA/Project land and building, machine and equipment funded by creditor and receivables from PLN based on PPA
BSI	- Musyarakah Mutanaqishah	Rp359,000	6 Oktober/ October 2029	Hishshah (ownership share)	Tanah, bangunan, mesin, peralatan pabrik NPK dan fidusia hasil klaim bank garansi/Land, building, machinery, NPK plant equipment, and fiduciary claim from bank guarantee
	- Kredit Investasi/Investment loan	Rp900,000	13 Oktober/ October 2026	JIBOR 3 bulan/months + 2,30% min. LPS + 1,60%	Pabrik Pusri III-B/Pusri III-B Plant
BNI	- Kredit investasi/Investment loan	Rp1,900,000	13 Oktober/ October 2026	JIBOR 3 bulan/months + 2,30% min. LPS + 1,60%	Pabrik Pusri III-B/Pusri III-B Plant
		Rp359,000	6 Oktober/ October 2029	JIBOR 3 bulan/months + 2,75%	Tanah, bangunan, mesin, peralatan pabrik NPK dan fidusia hasil klaim bank garansi/Land, building, machinery, NPK plant equipment, and fiduciary claim from bank guarantee
	- IDC	Rp350,000	13 Oktober/ October 2026	JIBOR 3 bulan/months + 2,30% min. LPS + 1,60%	Pabrik Pusri III-B/ Pusri III-B Plant
		Rp61,000	6 Oktober/ October 2029	JIBOR 3 bulan/months + 2,75%	Tanah, bangunan, mesin, peralatan pabrik NPK dan fidusia hasil klaim bank garansi/Land, building, machinery, NPK plant equipment, and fiduciary claim from bank guarantee
BCA	- Kredit investasi/Investment loan	Rp850,000	13 Oktober/ October 2026	JIBOR 3 bulan/months + 2,30% min. LPS + 1,60%	Pabrik Pusri III-B/ Pusri III-B Plant
	- IDC	Rp150,000	13 Oktober/ October 2026	JIBOR 3 bulan/months + 2,30% min. LPS + 1,60%	Pabrik Pusri III-B/ Pusri III-B Plant

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAINNYA
JANGKA PANJANG (lanjutan)Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

16. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER LOANS
(continued)Syndicated loans (continued)

Other information related to syndicated loans as at 31 December 2023 are as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Facilities type	Fasilitas/ Facilities	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rates	Jaminan/ Collateral
BTN	- Kredit Investasi/Investment loan	Rp765,000	13 Oktober/ October 2026	JIBOR 3 bulan/months + 2.30% min. LPS + 1.60%	Pabrik Pusri III-B/Pusri III-B plant
	- IDC	Rp135,000	13 Oktober/ October 2026	JIBOR 3 bulan/months + 2.30% min. LPS + 1.60%	Pabrik Pusri III-B/ Pusri III-B Plant
BJB	- Kredit investasi/Investment loan	Rp550,000	13 Oktober/ October 2026	JIBOR 3 bulan/months + 2.30% min. LPS + 1.60%	Pabrik Pusri III-B/Pusri III-B plant
	- IDC	Rp100,000	13 Oktober/ October 2026	JIBOR 3 bulan/months + 2.30% min. LPS + 1.60%	Pabrik Pusri III-B/ Pusri III-B Plant
BPD Sumsel	- Kredit investasi/Investment loan	Rp398,000	13 Oktober/ October 2026	JIBOR 3 bulan/months + 2.30% min. LPS + 1.60%	Pabrik Pusri III-B/Pusri III-B plant
	- IDC	Rp69,000	13 Oktober/ October 2026	JIBOR 3 bulan/months + 2.30% min. LPS + 1.60%	Pabrik Pusri III-B/ Pusri III-B Plant
ICBC	- Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	USD37,350,000	30 Desember/ December 2025	Term SOFR 3 bulan/ months + 3.25%	Tanah dan bangunan, mesin dan peralatan yang dibiayai kreditur dan piutang PLN sesuai PPA/Land and building, machine and equipment funded by creditor and receivables from PLN based on PPA
	- Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan ⁷⁾	Rp27,000	6 Oktober/ October 2029	9.50%	Tanah dan bangunan, mesin dan peralatan yang dibiayai kreditur dan piutang PLN sesuai PPA/Land and building, machine and equipment funded by creditor and receivables from PLN based on PPA

⁷⁾ Dicatat sebagai pinjaman jangka pendek/Recorded as short-term loan.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman sindikasi, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan antara lain rasio lancar, *debt to equity ratio*, dan *debt service coverage ratio*. Grup juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Grup telah memenuhi batasan rasio keuangan dan non-keuangan tersebut.

Pinjaman dari non-bank

As specified by the syndicated loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants which are current ratio, debt to equity ratio, and debt service coverage ratio. The Group is also required to comply with certain terms and conditions in relation to its Articles of Association, the nature of business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. The Group complied with the financial and non-financial ratio covenants.

Non-bank loans

	2023	2022	
Pihak berelasi			Related parties
Pemerintah RI (RDI-373)	34,049	34,049	Government of RI (RDI-373)
Pemerintah RI (RDI-014)	12,309	12,309	Government of RI (RDI-014)
Pemerintah RI (Bappenas)	6,187	6,187	Government of RI (Bappenas)
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pusri ("YKKP")	2,809	2,072	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pusri ("YKKP")
	55,354	54,617	
Dikurangi:			Less:
Selisih nilai wajar yang belum diamortisasi	(19,966)	(20,652)	Unamortised difference of fair value
	35,388	33,965	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(23,022)	(17,903)	Current portion
Bagian jangka panjang	12,366	16,062	Non-current portion

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAINNYA
JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman dari non-bank (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman dari non-bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/ Creditors</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facilities</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat suku bunga/ Interest rates</u>
Pemerintah/ Government			
RDI - 373	20 tahun/years	Tahunan, setiap tanggal 30 Oktober 2019 - 30 Oktober 2038/Annually, every 30 October 2019 - 30 October 2038	0%
RDI - 014	20 tahun/years	Tahunan, setiap tanggal 30 Oktober 2019 - 30 Oktober 2038/Annually, every 30 October 2019 - 30 October 2038	0%

Pada bulan Maret 2019, berdasarkan Surat Skema Penyelesaian Piutang Negara yang berasal dari pinjaman RDI-373 dan RDI-014, penyelesaian pinjaman dilakukan melalui skema penjadwalan kembali pembayaran selama 20 tahun dengan metode pro rata dimulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2038.

Informasi lainnya

Pada tahun 2023, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman bank dan pinjaman lainnya jangka panjang sebesar Rp7.623.638 (2022: Rp3.378.589).

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi beberapa batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman bank, kecuali Rekind dan RDM sebagaimana dijelaskan sebagai berikut (pinjaman jangka panjang dan pendek):

16. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER LOANS
(continued)

Non-bank loans (continued)

Other information related to non-bank loans as at 31 December 2023 is as follows:

In March 2019, based on the Receivables Settlement Scheme Letter from the RDI-373 and RDI-014 loans, the loan settlement will be carried out through a repayment rescheduling scheme for 20 years using the pro rata method starting from 2019 up to 2038.

Other information

In 2023, the Group has paid long-term bank loans and other loans amounting to Rp7,623,638 (2022: Rp3,378,589).

As specified by the bank loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As at 31 December 2023, the Group had complied with the covenants in the bank loan agreements, except for Rekind and RDM as explained below (long-term and short-term loans):

<u>Nama entitas/ Entity name</u>	<u>Rasio keuangan/ Financial ratio</u>	<u>Kreditur/ Creditor</u>	<u>Jenis fasilitas/ Facility type</u>	<u>Saldo pinjaman/ Loan balance</u>	<u>Tanggal penerimaan surat waiver/ Date of waiver letter received</u>
Rekind	Current ratio, debt to equity ratio	BRI	Kredit modal kerja/ Working capital loan	45,013	Diterima pada/Obtained on 6 Februari/February 2024
RDM	Debt service coverage ratio	Bank Mandiri	Kredit investasi jangka pendek dan panjang/ Short and long-term investment credit	823,559	Diterima pada/Obtained on 24 Januari/January 2024

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG OBLIGASI

17. BONDS PAYABLE

	2023	2022	
Obligasi Berkelanjutan II PTPI Tahap II Tahun 2021	2,750,000	2,750,000	Shelf Registration Bonds II Phase II PTPI Year 2021
Obligasi Berkelanjutan I PTPI Tahap I Tahun 2017	2,085,000	2,085,000	Shelf Registration Bonds I Phase I PTPI Year 2017
Obligasi Berkelanjutan II PTPI Tahap I Tahun 2020	1,289,685	2,436,510	Shelf Registration Bonds II Phase I PTPI Year 2020
	6,124,685	7,271,510	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1,914)	(4,976)	Unamortised transaction costs
Jumlah utang obligasi	6,122,771	7,266,534	Total bonds payable
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(2,435,029)	(1,146,854)	Current portion
Bagian jangka panjang	3,687,742	6,119,680	Non-current portion

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

The details of bonds payable are as follows:

No.	Obligasi dan nilai nominal/ Bonds and nominal amount	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Maturity
a.	Obligasi Berkelanjutan I PTPI Tahap I Tahun 2017/ Shelf Registration Bonds I PTPI Phase I Year 2017	8.60%	12 Juli/July 2024
b.	Obligasi Berkelanjutan II PTPI Tahap I Tahun 2020/ Shelf Registration Bonds II PTPI Phase I Year 2020	7.70% 8.30%	3 September 2025 3 September 2027
c.	Obligasi Berkelanjutan II PTPI Tahap II Tahun 2021/ Shelf Registration Bonds II PTPI Phase II Year 2021	5.60% 6.20% 7.20%	10 Maret/March 2024 10 Maret/March 2026 10 Maret/March 2028

Dana yang diperoleh digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan kegiatan pembiayaan lainnya.

Funds received were used for working capital, general funding, loan refinancing and other financing activities.

Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.

The Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As at 31 December 2023, the Company complied with the respective financial covenants.

Obligasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 mendapatkan peringkat "AAA(idn)" dari Fitch. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian lembaga pemeringkat atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga.

These bonds are rated "AAA(idn)" by Fitch as at 31 December 2023. The rating reflects the rating agency's assessment of the likelihood of timely payment of the principal and interest.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari. Hak pemegang obligasi adalah *pari passu* tanpa hak khusus dengan hak-hak kreditur lain.

The bonds are not guaranteed with a specific collateral, but are guaranteed with all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and the future ones. The bondholders' rights are *pari passu* without preference to the other creditors.

Pada bulan Agustus 2023, Perusahaan melakukan pelunasan sebagian atas Obligasi Berkelanjutan II PTPI Tahap I Tahun 2020 Seri A sebesar Rp1.146.825 (2022: Rp1.774.000).

In August 2023, the Company repaid portion of Shelf Registration Bonds II Phase I PTPI Year 2020 Series A amounting to Rp1,146,825 (2022: Rp1,774,000).

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	<u>2023</u>
Gaji, insentif, dan bonus	2,764,823
Manfaat pensiun	<u>317,881</u>
Jumlah	<u>3,082,704</u>

b. Liabilitas imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen. Tabel berikut menyajikan ikhtisar liabilitas imbalan pascakerja dan biaya yang dibebankan sebagaimana tercatat pada laporan keuangan konsolidasian:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Liabilitas di posisi keuangan untuk:		
Imbalan pascakerja ("IPK")	2,811,584	2,298,918
Imbalan jangka panjang lainnya ("IJPL")	<u>219,031</u>	<u>221,013</u>
	<u>3,030,615</u>	<u>2,519,931</u>

Dikurangi:

Bagian jangka pendek
(Catatan 18a)

Bagian jangka panjang

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Dibebankan pada laba rugi:		
IPK	107,578	271,992
IJPL	<u>123,473</u>	<u>94,520</u>
Jumlah	<u>231,051</u>	<u>366,512</u>

Dibebankan/(dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain:

IPK	<u>500,415</u>	<u>(155,944)</u>
Jumlah	<u>500,415</u>	<u>(155,944)</u>

18. EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term employee benefit liabilities

	<u>2022</u>	
Gaji, insentif, dan bonus	4,251,024	Salaries, incentives and bonuses
Manfaat pensiun	<u>335,530</u>	Pension benefits
Total	<u>4,586,554</u>	Total

b. Post-employment benefits liabilities

The provision for post-employment benefits liabilities are calculated by independent actuaries. The table below presents a summary of the post-employment employee benefits liabilities and expenses reported in the consolidated financial statements:

Liabilities on financial position for:
Post-employment benefits ("PEB")
Other long-term benefits ("OLTEB")

Less:
Current portion (Note 18a)

Non-current portion

Charged to profit or loss:
PEB
OLTEB

Charged/(credited) to other comprehensive income:
PEB

Total

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Rincian estimasi liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan lainnya untuk masing-masing program yang diselenggarakan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Post-employment benefits liabilities (continued)

The details of estimated post-employment benefits liabilities and other long-term benefits for each of the programs operated by the Group as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	31 Desember/December 2023						
	IPK/PEB		IJPL/OLTEB				
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Dampak batas atas aset/ Impact on assets ceilings	Jumlah/ Total	
Pada 1 Januari 2023	4,698,436	(2,987,912)	221,013	-	35,856	1,967,393	As at 1 January 2023
Biaya jasa kini	137,483	-	110,650	-	-	248,133	Current service cost
Biaya bunga bersih	126,425	-	9,412	-	(185)	135,652	Net interest cost
Biaya jasa lalu	30,222	-	1,607	-	-	31,829	Past service costs
Pendapatan bunga	-	(186,367)	-	-	-	(186,367)	Interest income
Keuntungan aktuarial bersih yang akui	-	-	1,804	-	-	1,804	Net actuarial gain
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	294,130	(186,367)	123,473	-	(185)	231,051	Balance recognised in profit or loss
Pengukuran kembali: Imbal hasil aset program non-bunga - bersih	228	24,870	-	-	-	25,098	Remeasurements: Return on plan assets excluding interest income - net
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	387,250	-	-	-	-	387,250	Actuarial loss from change in demographic assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	-	-	-	-	Actuarial gain from change in financial assumptions
Kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	79,928	8,138	1	-	-	88,067	Actuarial loss from experience adjustment
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	467,406	33,008	1	-	-	500,415	Balance recognised in other comprehensive income
Pembayaran dari program:							Payments from plans:
Pembayaran iuran	(22,182)	(214,079)	(49,213)	-	-	(285,474)	Contribution payments
Imbalan yang dibayar	(464,039)	881,529	(76,243)	-	-	341,247	Benefit payments
Liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2023	4,973,751	(2,473,821)	219,031	-	35,671	2,754,632	Post-employment benefits liabilities as at 31 December 2023
Dampak batas atas aset	-	32,542	-	-	(35,671)	(3,129)	Impact on assets ceiling
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	279,112	-	-	-	279,112	Unqualified plan asset from an accounting perspective

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

b. Post-employment benefits liabilities
(continued)

	31 Desember/December 2022						
	IPK/PEB		IJPL/OLTEB				
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Dampak batas atas aset/ Impact on assets ceilings	Jumlah/ Total	
Pada 1 Januari 2022	5,034,985	(2,931,541)	206,810	-	2,871	2,313,125	As at 1 January 2022
Biaya jasa kini	193,367	2,048	96,610	-	-	292,025	Current service cost
Biaya bunga bersih	324,265	-	6,900	-	32,985	364,150	Net interest cost
Biaya jasa lalu	(77,778)	-	(1,189)	-	-	(78,967)	Past service costs
Pendapatan bunga	-	(209,511)	-	-	-	(209,511)	Interest income
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui	-	6,616	(7,801)	-	-	(1,185)	Net actuarial gain
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	439,854	(200,847)	94,520	-	32,985	366,512	Balance recognised in profit or loss
Pengukuran kembali: Imbal hasil aset program non-bunga - bersih	35	65,595	-	-	-	65,630	Remeasurements: Return on plan assets excluding interest income - net
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	144,852	-	(1,741)	-	-	143,111	Actuarial loss from change in demographic assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(520,641)	-	-	-	-	(520,641)	Actuarial gain from change in financial assumptions
Kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	155,343	613	-	-	-	155,956	Actuarial loss from experience adjustment
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(220,411)	66,208	(1,741)	-	-	(155,944)	Balance recognised in other comprehensive income
Pembayaran dari program:							Payments from plans:
Pembayaran iuran	5,029	(201,119)	(11,635)	-	-	(207,725)	Contribution payments
Imbalan yang dibayar	(561,021)	279,387	(66,941)	-	-	(348,575)	Benefit payments
Liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2022	4,698,436	(2,987,912)	221,013	-	35,856	1,967,393	Post-employment benefits liabilities as at 31 December 2022
Dampak batas atas aset	-	35,856	-	-	(35,856)	-	Impact on assets ceiling
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	552,538	-	-	-	552,538	Unqualified plan asset from an accounting perspective

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tunai aset program manfaat pasti pascakerja yang terbentuk pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang secara akuntansi tidak dapat disajikan secara bersih terhadap liabilitas adalah masing-masing sebesar Rp279.112 dan Rp552.538 disajikan sebagai "aset imbalan pascakerja". Nilai aset program pada Dana Pensiun sebesar Rp2.162.167 (2022: Rp2.399.518) memenuhi kriteria aset program secara akuntansi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset program ditempatkan dalam bentuk investasi deposito berjangka dan surat berharga yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip dan nilai wajarnya mendekati nilai tercatatnya.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	2023
Tingkat diskonto per tahun	5.75% - 8.08%
Tingkat kenaikan gaji	2.80% - 10.00%
Tingkat mortalitas	TM IV 2019
Usia pensiun normal (dalam tahun)	56

Melalui program pensiun manfaat pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti kenaikan gaji, volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Asumsi yang berhubungan dengan tingkat pengembalian aset yang diharapkan ditentukan berdasarkan data historis dan ekspektasi manajemen terhadap pengembangan investasi dimasa yang akan datang. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Perubahan imbal hasil obligasi

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi Pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Penurunan imbal hasil obligasi Pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

As at 31 December 2023 and 2022, the total investment values of plan assets in PT Asuransi Jiwasraya (Persero) which cannot be accounted for net of the liabilities amounting to Rp279,112 and Rp552,538, respectively are presented as "post-employment benefits assets". Plan assets in Dana Pensiun amounting to Rp2,162,167 (2022: Rp2,399,518) meet the criteria of plan assets in accordance with accounting perspectives.

As at 31 December 2023 and 2022, the plan assets were mostly placed in the form of investments in time deposits and bonds, which did not have quoted market prices and their fair values approximate their carrying value.

The principal assumptions used in determining the Group's employee benefit liabilities are as follows:

	2022	
4.90% - 7.38%		Discount rate per annum
2.50% - 9.30%		Salary growth rate
TM IV 2019		Mortality rate
56		Normal retirement age (in years)

Through its defined benefits pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as salary growth, assets volatility and changes in bonds yields, as follows:

Assets volatility

Assumptions regarding the expected return on plan assets are based on the historical data and management's expectation of the future investment development. If the yield of plan assets is lower, it will generate a deficit program.

Changes in bond yields

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to Government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit program.

A decrease in Government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan imbal hasil obligasi (lanjutan)

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal, dengan mempertimbangkan tingkat risikonya.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama tertimbang pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dampak atas Kewajiban Imbalan Pasti/
Impact on Defined Benefit Obligations

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6.77%	Kenaikan sebesar/ Increase by 6.60%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 5.19%	Penurunan sebesar/ Decrease by 5.05%	Salary growth rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode proyeksi unit kredit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Changes in bond yields (continued)

The Group ensures that the investment positions are managed within an *asset-liability matching* ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns.

Investment across the plans is well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted actuarial principal assumptions as of 31 December 2023 is as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Risiko gaji (lanjutan)

Rata-rata durasi untuk masing-masing kewajiban imbalan pasti adalah 1,16 - 20,77 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dan imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Grup, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh UU Cipta Kerja.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 5 tahun/ Between 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total
IPK	477,155	1,672,914	12,222,785	14,372,854
IJPL	100,374	410,306	1,839,159	2,349,839
Jumlah	<u>577,529</u>	<u>2,083,220</u>	<u>14,061,944</u>	<u>16,722,693</u>

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Salary risk (continued)

The weighted average duration of each defined benefit obligation is 1.16 - 20.77 years.

Management believes that the estimated liabilities of employee benefits from all of the Group's pension programs, based on the estimated calculation provided by the actuaries, exceeds the minimum liability stated by the Job Creation Law.

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term benefits is as follow:

PEB
OLTEB

Total

19. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

As at 31 December 2023 and 2022, the composition of the shareholder were as follows:

	31 Desember/December 2023 dan/and 2022		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
Pemerintah Indonesia	<u>25,000,000</u>	<u>100</u>	<u>25,000,000</u>

The Government of Indonesia

20. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

20. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2023	2022
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6,200,780	18,461,812
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	<u>25,000,000</u>	<u>25,000,000</u>
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>248,031</u>	<u>738,472</u>

Profit for the year attributable to owner of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding (shares)

Earnings per shares - basic and diluted (full amount)

Grup tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba bersih per saham dasar sama dengan laba bersih per saham dilusian.

The Group did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENCADANGAN SALDO LABA DAN
PEMBAGIAN LABA

Mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan cadangan wajib dari keuntungan paling sedikit sebesar 20% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Kinerja Tahun Buku 2022 tanggal 6 Juni 2023 dan RUPS Kinerja Tahun Buku 2021 tanggal 29 Juni 2022, Perusahaan mencadangkan saldo laba sebesar masing-masing Rp13.415.812 dan Rp4.571.127 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Sebagaimana telah diputuskan dalam RUPS Tahunan mengenai pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2022 berdasarkan Akta Notaris No. 1 oleh notaris Lumassia S.H. tanggal 6 Juni 2023, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp5.046.000.

Sebagaimana telah diputuskan dalam RUPS Tahunan mengenai pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2021 berdasarkan Akta Notaris No. 7 oleh notaris Lumassia S.H. tanggal 29 Juni 2022, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp750.000.

21. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS
AND DISTRIBUTIONS OF INCOME

Under Indonesian Limited Company Law, the company is required to set up a statutory reserve from profits amounting to at least 20% of issued and fully paid share capital.

Based on the General Meeting of Shareholders ("GMS") for the Financial Year 2022 dated 6 June 2023 and GMS for the Financial Year 2021 dated 29 June 2022, the Company had appropriated retained earnings of Rp13,415,812 and Rp4,571,127 for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

As resolved during the Annual GMS concerning the legalisation of the Consolidated Financial Statements for the year 2022 based on Notarial Deed No. 1 by notary Lumassia S.H. dated on 6 June 2023, the shareholders approved cash dividend of Rp5,046,000.

As resolved during the Annual GMS concerning the legalisation of the Consolidated Financial Statements for the year 2021 based on Notarial Deed No. 7 by notary Lumassia S.H. dated on 29 June 2022, the shareholders approved cash dividend of Rp750,000.

22. PENJUALAN PRODUK

Pendapatan penjualan produk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Penjualan pupuk:		
- Subsidi	832,511	1,003,017
- Non-subsidi	246,543	505,524
Penjualan non-pupuk	988,545	1,242,655
	<u>2,067,599</u>	<u>2,751,196</u>
Pihak ketiga		
Penjualan pupuk:		
- Subsidi	10,359,189	12,349,320
- Non-subsidi	22,373,663	33,161,816
Penjualan non-pupuk	9,222,037	15,908,552
Penjualan produk lainnya	198,593	320,904
	<u>42,153,482</u>	<u>61,740,592</u>
Jumlah	<u>44,221,081</u>	<u>64,491,788</u>

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penjualan produk kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari jumlah penjualan produk.

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada suatu titik waktu.

22. SALES OF PRODUCTS

The revenues from sales of products for the years ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:

Related parties (Note 30)

Fertiliser sales:
Subsidy -
Non-subsidy -
Non-fertiliser sales

Third parties

Fertiliser sales:
Subsidy -
Non-subsidy -
Non-fertiliser sales
Sales of other products

For the years ended 31 December 2023 and 2022, there were no customers which sales of product exceeded 10% of total sales of products.

The revenues from sales of products are recognised at a point in time.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENGgantian BIAYA SUBSIDI DARI PEMERINTAH INDONESIA 23. REIMBURSEMENT OF SUBSIDY FROM THE GOVERNMENT OF INDONESIA

Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah Indonesia untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reimbursement of subsidy from the Government of Indonesia for the years ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Subsidi pupuk:			Subsidy of fertilisers:
NPK	19,332,118	22,319,851	NPK
Urea	12,369,350	11,861,398	Urea
NPK kakao	337,722	85,855	NPK cocoa
SP-36	-	1,067,121	SP-36
ZA	-	807,713	ZA
Organik	-	261,975	Organic
	32,039,190	36,403,913	
Penyesuaian piutang subsidi dari Pemerintah, yang belum ditagih - bersih setelah penyesuaian tahun sebelumnya	473,040	(294,846)	Adjustment of unbilled subsidy receivables from the Government - net of prior year adjustment
Jumlah	32,512,230	36,109,067	Total

Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah untuk tahun 2023 dibukukan berdasarkan harga pupuk subsidi yang telah diaudit oleh BPK-RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tertanggal 15 Maret 2024 untuk PSP, 22 Maret 2024 untuk PKT, dan 28 Maret 2024 untuk PKC, PKG, dan PIM. Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah untuk tahun 2022 dibukukan berdasarkan harga pupuk subsidi yang telah diaudit oleh BPK-RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tertanggal 27 Februari 2023 untuk PKT, PKC, PIM, dan PSP dan 9 Maret 2023 untuk PKG. Per tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, volume penyaluran subsidi masih dalam proses pemeriksaan oleh BPK-RI. Secara historis, kuantitas aktual penyaluran pupuk yang disetujui dan estimasi dari kuantitas penyaluran tidak berbeda signifikan.

Reimbursement of subsidy from the Government for the year 2023 were recorded based on subsidised fertiliser price audited by BPK-RI as stated on Minutes of Audit Result dated 15 March 2024 for PSP, 22 March 2024 for PKT and 28 March 2024 for PKC, PKG and PIM. Reimbursement of subsidy from the Government for the year 2022 were recorded based on subsidised fertiliser price audited by BPK-RI as stated on Minutes of Audit Result dated 27 February 2023 for PKT, PKC, PIM and PSP and 9 March 2023 for PKG. As the issuance date of these consolidated financial statements, the subsidy distributed volume are still being audited by BPK-RI. Historically, the actual approved distributed quantity and estimates of distributed quantity are not significantly different.

24. PENDAPATAN JASA

24. RENDERING OF SERVICES

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 30)	1,653,687	2,073,564	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	820,269	1,185,074	Third parties
Jumlah	2,473,956	3,258,638	Total
Pendapatan jasa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:			The rendering of services for the years ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:
	2023	2022	
Jasa konstruksi pabrik dan rantai pasokan	640,694	818,817	Plant services and supply chain
Pendapatan konstruksi	626,230	1,380,921	Construction revenues
Jasa operasi dan pemeliharaan	475,825	318,639	Operation and maintenance services
Pendapatan dari transaksi tenaga listrik	386,673	196,946	Revenue from electronic power transactions
Pendapatan keuangan dari perjanjian konsesi jasa	121,439	122,709	Finance income from service concession arrangement
Lainnya	223,095	420,606	Others
Jumlah	2,473,956	3,258,638	Total

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN JASA (lanjutan)

Terdapat pendapatan konstruksi dari PT Pertamina (Persero) dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp827.392 (33,44%) dan Rp1.004.588 (30,83%) dari jumlah pendapatan jasa.

Terdapat pendapatan dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp308.502 (12,47%) dan Rp890.242 (27,32%) dari jumlah pendapatan jasa.

Manajemen memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp578.028 (2022: Rp2.758.397) akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1-3 tahun ke depan.

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun ini, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp36.735 (2022: Rp161.810).

24. RENDERING OF SERVICES (continued)

There were construction revenue from PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries for the years ended 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp827,392 (33.44%) and Rp1,004,588 (30.83%), respectively, from total rendering of services.

There were revenue from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for the years ended 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp308,502 (12.47%) and Rp890,242 (27.32%), respectively, from total rendering of services.

Management expects that the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as of 31 December 2023 amounting to Rp578,028 (2022: Rp2,758,397) will be recognised as revenue within the next 1-3 years.

Revenue of the Group recognised in the current year related to carried-forward contract liabilities amounting to Rp36,735 (2022: Rp161,810).

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

25. COST OF REVENUES

The cost of revenues for the years ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bahan baku yang digunakan	46,524,427	54,264,268	Raw material used
Beban penyusutan (Catatan 11)	4,565,168	4,169,064	Depreciation expenses (Note 11)
Biaya overhead lainnya	4,201,566	3,103,487	Other overhead costs
Biaya tenaga kerja langsung	3,703,274	3,420,247	Direct labour
Perbaikan dan pemeliharaan	<u>1,298,132</u>	<u>988,661</u>	Repairs and maintenance
Jumlah biaya produksi	60,292,567	65,945,727	Total production costs
Persediaan barang jadi dan barang dalam proses:			Finished goods and work in progress inventories:
Awal tahun	10,883,698	8,149,802	Beginning of the year
Akhir tahun	<u>(11,743,310)</u>	<u>(10,883,698)</u>	End of the year
	<u>59,432,955</u>	<u>63,211,831</u>	
Beban non-manufaktur:			Non-manufacturing cost:
Perdagangan	1,637,782	3,331,145	Trading
Listrik, steam, dan utilitas	876,859	819,910	Electricity, steam and utilities
Jasa konstruksi	645,757	1,853,252	Construction services
Properti dan jasa kawasan industri	49,683	134,850	Properties and services industrial estate
Lainnya	<u>660,110</u>	<u>937,184</u>	Others
Jumlah beban non-manufaktur	<u>3,870,191</u>	<u>7,076,341</u>	Total cost of non-manufacturing
Jumlah	<u>63,303,146</u>	<u>70,288,172</u>	Total

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pemasok yang memiliki transaksi pembelian lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah PT Pertamina (Persero) dan entitas anaknya dengan nilai sebesar Rp13.072.416 (20,65%) (2022: Rp20.533.906 (29,21%)).

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

25. COST OF REVENUES (continued)

Suppliers with purchase transactions that represent more than 10% of the total consolidated cost of revenues for the years ended 31 December 2023 are PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries amounting to Rp13,072,416 (20.65%) (2022: Rp20,533,906 (29.21%)).

Refer to Note 30 for details of related parties balances and transactions.

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji, upah, dan kesejahteraan	491,574	592,173	Salaries, wages, and welfare
Beban promosi dan pemasaran	158,746	146,126	Promotion and marketing expenses
Biaya jasa	138,191	120,026	Service charges
Beban penyusutan (Catatan 11)	86,912	59,042	Depreciation expenses (Note 11)
Beban sewa	78,934	69,394	Rent expenses
Beban perlengkapan dan operasional kantor	40,161	42,415	Supply and office operating expenses
Beban pemeliharaan	37,789	7,230	Maintenance expenses
Beban suku cadang	27,970	4,938	Spare parts expenses
Beban perjalanan dinas	25,311	34,241	Travel expenses
Beban asuransi	22,916	18,614	Insurance expenses
Beban unit pelayanan dan utilitas	20,420	4,645	Service unit and utility expenses
Beban penelitian	14,130	15,692	Research expenses
Beban pelatihan	12,913	6,761	Training expenses
Beban lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	120,063	61,996	Other expenses (each below Rp10,000)
Jumlah	<u>1,276,030</u>	<u>1,183,293</u>	Total

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	2022	
Gaji, upah, dan kesejahteraan	2,054,588	3,482,254	Salaries, wages, and welfare
Beban jasa	887,365	627,672	Service expenses
Beban pajak	419,849	307,060	Tax expenses
Beban bina wilayah	263,094	144,273	Regional development expenses
			Promotion and
Beban promosi dan pemasaran	231,237	160,970	marketing expenses
Beban unit pelayanan dan utilitas	192,818	253,865	Service unit and utility expenses
Beban penyusutan (Catatan 11)	174,141	120,079	Depreciation expenses (Note 11)
Beban perlengkapan			Supply and office
dan operasional kantor	167,745	101,473	operating expenses
Biaya perjalanan dinas	158,229	103,553	Travel expenses
Beban pelatihan	115,861	115,064	Training expenses
Beban pemeliharaan	78,386	95,171	Maintenance expenses
Beban penelitian	61,905	45,407	Research expenses
Penambahan cadangan			
kerugian penurunan			Additional provision for
nilai piutang - bersih	29,341	39,529	impairment of receivables - net
Beban sewa	37,007	143,748	Rent expenses
Beban lainnya (masing-masing			Other expenses
di bawah Rp10.000)	159,901	216,310	(each below Rp10,000)
Jumlah	5,031,467	5,956,428	Total

28. PENDAPATAN LAINNYA - BERSIH

28. OTHER INCOME - NET

	2023	2022	
(Kerugian)/keuntungan			Foreign exchange
selisih kurs - bersih	(375,718)	589,652	(loss)/gain - net
Denda dan klaim	463,892	98,383	Penalty and claim
Pendapatan lainnya - bersih	69,664	4,871	Other income - net
Jumlah	157,838	692,906	Total

29. BIAYA KEUANGAN

29. FINANCE COSTS

Biaya keuangan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan beban bunga dan beban keuangan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

The Group's finance costs for the years ended 31 December 2023 and 2022 representing interest expenses and other financial expenses were as follows:

	2023	2022	
Pinjaman bank jangka pendek	1,284,073	744,257	Short-term bank loans
Utang obligasi	514,730	667,995	Bonds payable
Pinjaman jangka panjang	728,439	412,744	Long-term loans
Biaya bank dan pinjaman	74,558	64,518	Bank and loan cost
(Keuntungan)/kerugian selisih kurs			Foreign exchange
atas pinjaman	(81,979)	353,550	(gain)/loss on borrowing
Jumlah	2,519,821	2,243,064	Total

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Nature of relationships with related parties

In the normal course of business, the Group entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Sales or purchase price among related parties is made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those for transactions between unrelated parties.

The details of the nature of relationships and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
Pemerintah Indonesia/ <i>The Government of Indonesia</i>	Pemegang saham utama/ <i>Ultimate parent</i>	Dividen, piutang dan penggantian biaya subsidi/ <i>Dividend, receivables and reimbursement of subsidy</i>
Bank Mandiri, BNI, BRI, BTN, BSI	Entitas di bawah kendali Pemerintah/ <i>Entities controlled by the Government</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, penempatan kas yang dibatasi penggunaannya, fasilitas <i>Non Cash loan</i> , fasilitas <i>Bill Purchasing Line</i> , fasilitas Kredit Modal Kerja, fasilitas <i>Supply Chain Financing</i> , fasilitas <i>Treasury Line/ Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, placement of restricted cash, Non Cash Loan facility, Bill Purchasing Line facility, Working Capital Loans facility, Supply Chain Financing Facility, Treasury Line facility</i>
PT Adhi Karya (Persero), PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Bhanda Ghara Rekasa (Persero), PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Fokus Jasa Mitra, PT Graha Sarana Gresik, PT Iglas (Persero), PT Industri Gula Glenmore, PT Krakatau Engineering, PT Perkebunan Nusantara (Persero) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i> , PT Perta Arun Gas, PT Pertagas Niaga, PT Pertamina (Persero) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i> , PT Pertani (Persero), PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT Petro Graha Medika, PT Sang Hyang Seri, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i> , PT Trans Pacific Petrochemical Indotama, Yayasan Petrokimia Gresik, Perum Bulog, Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur, Dana Pensiun Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI, DPLK BRI, Tabungan Hari Tua ("YHTT") PIM, BRI Life, PT Pembangunan Perumahan, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Boma Bisma Indra (Persero), PT Pertamina Hulu Sanga Sanga, PT Pertamina Shipping International, PT Kaltim Medika Utama	Entitas di bawah kendali Pemerintah/ <i>Entities controlled by the Government</i>	Penjualan pupuk subsidi, penjualan pupuk non-subsidi, pendapatan jasa EPC, pendapatan jasa non-EPC, pendapatan jasa, penjualan produk non-pupuk, pembelian bahan baku, sewa, jasa pemeliharaan mekanik, pemakaian listrik, jasa pengangkutan gas dan pengelola aset program manfaat pasti/ <i>Subsidy fertiliser sales, non-subsidy fertiliser sales, revenue from EPC, revenue from non-EPC, rendering of services, non-fertiliser sales, purchase of raw material, rental, mechanic maintenance, electricities, gas transportation services and defined benefit plan asset manager</i>

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Nature of relationships with related parties
(continued)**

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related parties	Transaksi/ Transaction
PT Aneka Jasa Grhadika, PT Petrocentral, PT Gresik Cipta Sejahtera, PT Petrokopindo Cipta Selaras, PT Multi Nitrotama Kimia ("MNK")	Entitas asosiasi/Associates	Penjualan pupuk non-subsidi, penjualan non-pupuk, sewa dan pembelian non-bahan baku/Non-subsidy fertiliser sales, non-fertiliser sales, rental and purchase of non-raw materials
PT Kaltim Jordan Abadi, PT Petro Jordan Abadi ("PJA")	Ventura bersama/Joint ventures	Penjualan non-pupuk, piutang usaha dan utang usaha/Non-fertiliser sales, trade receivables and trade payables
RDMP Balikpapan JO	Ventura bersama/Joint ventures	Pendapatan, piutang usaha, pendapatan yang masih harus diterima, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan/Revenues, trade receivables, unearned revenue, construction contract work in progress - due from customers
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Personil manajemen kunci (terdiri dari anggota direksi dan komisaris dan seluruh pihak yang melapor secara langsung kepada direksi)/Key management personnel (consisting of members of the board of directors and commissioners and those who directly report to the board of directors)	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as
follows:

Piutang usaha:

Trade receivables:

	2023	2022	
RDMP Balikpapan JO	102,191	60,525	RDMP Balikpapan JO
PJA	100,430	31,729	PJA
PT Gresik Cipta Sejahtera	79,036	77,734	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	73,213	63,848	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	66,388	42,994	PT Pertamina (Persero) and subsidiaries
PT Yasida Makmur Abadi	45,278	27,673	PT Yasida Makmur Abadi
PT Industri Gula Glenmore	39,567	39,567	PT Industri Gula Glenmore
PT Kalimantan Agro Nusantara		55,244	PT Kalimantan Agro Nusantara
Lainnya (masing-masing di bawah Rp30.000)	294,568	260,018	Others (each below Rp30,000)
	<u>800,671</u>	<u>659,332</u>	
Cadangan penurunan nilai	<u>(129,035)</u>	<u>(115,328)</u>	Provision for impairment
Jumlah	<u>671,636</u>	<u>544,004</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.47%</u>	<u>0.34%</u>	As a percentage to total assets

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)		30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)	
<u>Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia:</u>		<u>Subsidy receivables from the Government of Indonesia:</u>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pemerintah Indonesia	<u>9,447,241</u>	<u>15,395,033</u>	Government of Indonesia
Persentase terhadap jumlah aset	<u>6.61%</u>	<u>9.70%</u>	As a percentage to total assets
<u>Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan:</u>		<u>Construction contract work in progress - due from customers:</u>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	268,768	312,300	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	110,771	327,439	PT Pertamina (Persero) and subsidiaries
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>28,784</u>	<u>13,840</u>	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	<u>408,323</u>	<u>653,579</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.29%</u>	<u>0.41%</u>	As a percentage to total assets
<u>Utang usaha:</u>		<u>Trade payables:</u>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	378,965	408,152	PT Pertamina (Persero) and subsidiaries
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	30,737	22,122	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Kaltim Nusa Etika	20,429	-	PT Kaltim Nusa Etika
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak	8,206	21,034	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries
PJA	4,776	787,592	PJA
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	-	21,462	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp20.000)	<u>152,994</u>	<u>123,233</u>	Others (each below Rp20,000)
Jumlah	<u>596,107</u>	<u>1,383,595</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.17%</u>	<u>2.05%</u>	As a percentage to total liabilities
<u>Utang lainnya:</u>		<u>Other payables:</u>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>34,584</u>	<u>37,255</u>	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	<u>34,584</u>	<u>37,255</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.07%</u>	<u>0.06%</u>	As a percentage to total liabilities

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)	30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)
<u>Pendapatan:</u>	<u>Revenues:</u>
2023	2022
Penjualan produk (Catatan 22)	Sales of products (Note 22)
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah Indonesia (Catatan 23)	Reimbursement of subsidy from the Government of Indonesia (Note 23)
Pendapatan jasa (Catatan 24)	Rendering of services (Note 24)
32,512,230	36,109,067
1,653,687	2,073,564
Jumlah	Total
36,233,516	40,933,827
2023	2022
Pemerintah Indonesia (Catatan 23)	Government of Indonesia (Note 23)
PT Pertamina (Persero)	PT Pertamina (Persero)
dan entitas anak	and subsidiaries
PT Gresik Cipta Sejahtera	PT Gresik Cipta Sejahtera
MNK	MNK
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Listrik	PT Perusahaan Listrik
Negara (Persero)	Negara (Persero)
PT Sang Hyang Seri	PT Sang Hyang Seri
PJA	PJA
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
Koperasi Karyawan Keluarga	Koperasi Karyawan Keluarga
Besar Petrokimia Gresik	Besar Petrokimia Gresik
PT Semen Indonesia (Persero)	PT Semen Indonesia (Persero)
Tbk dan entitas anak	Tbk and subsidiaries
Lainnya (masing-masing di bawah Rp70.000)	Others (each below Rp70,000)
583,249	419,483
Jumlah	Total
36,233,516	40,933,827
Persentase terhadap jumlah pendapatan	As a percentage to total revenue
45.75%	39.41%

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)	30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)
<u>Pembelian:</u>	<u>Purchases:</u>

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

31 Desember/December 2023			
	Jumlah/ Total	Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ At amortised cost	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/At fair value through other comprehensive income
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	16,585,416	16,585,416	- Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3,025,309	3,025,309	- Trade receivables
Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia	9,447,241	9,447,241	- Subsidy receivables from the Government of Indonesia
Piutang subsidi yang belum ditagih	1,159,665	1,159,665	- Unbilled subsidy receivables
Piutang lainnya	705,976	705,976	- Other receivables
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan	529,813	529,813	- Construction contract work in progress - due from customers
Aset lancar lainnya	9,571,873	9,571,873	- Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	2,984,412	2,942,359	42,053 Other non-current assets
Jumlah	44,009,705	43,967,652	42,053 Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	3,569,089	3,569,089	- Trade payables
Utang lainnya	1,204,700	1,204,700	- Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	6,842,022	6,842,022	- Accrued liabilities
Utang bruto kepada pelanggan untuk pekerjaan kontrak konstruksi	5,677	5,677	- Amounts due to customer for construction contract work
Pinjaman bank jangka pendek	7,332,631	7,332,631	- Short-term bank loans
Bagian lancar pinjaman jangka panjang	4,097,973	4,097,973	- Current maturities of non-current borrowings
Pinjaman jangka panjang	17,294,905	17,294,905	- Non-current borrowings
Liabilitas tidak lancar lainnya	37,089	37,089	- Other non-current liabilities
Jumlah	40,384,086	40,384,086	- Total

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

31 Desember/December 2022			
Jumlah/ Total	Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ At amortised cost	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/At fair value through other comprehensive income	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	33,460,620	33,460,620	- Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,693,522	2,693,522	- Trade receivables
Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia	15,395,033	15,395,033	- Subsidy receivables from the Government of Indonesia
Piutang subsidi yang belum ditagih	686,625	686,625	- Unbilled subsidy receivables
Piutang lainnya	822,748	822,748	- Other receivables
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan	914,203	914,203	- Construction contract work in progress - due from customers
Aset lancar lainnya	1,630,281	1,630,281	- Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	1,885,968	1,821,509	64,459 Other non-current assets
Jumlah	57,489,000	57,424,541	64,459 Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	9,148,195	9,148,195	- Trade payables
Utang lainnya	1,600,290	1,600,290	- Other payables
Utang salam	1,186,705	1,186,705	- Salam payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	8,466,812	8,466,812	- Accrued liabilities
Utang bruto kepada pelanggan untuk pekerjaan kontrak konstruksi	28,122	28,122	- Amounts due to customer for construction contract work
Pinjaman bank jangka pendek	5,780,006	5,780,006	- Short-term bank loans
Bagian lancar pinjaman jangka panjang	3,602,829	3,602,829	- Current maturities of non-current borrowings
Pinjaman jangka panjang	21,895,916	21,895,916	- Non-current borrowings
Liabilitas tidak lancar lainnya	21,563	21,563	- Other non-current liabilities
Jumlah	51,730,438	51,730,438	- Total

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos berbagai risiko keuangan diantaranya: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko keuangan dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari ketidakpastian atau perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko keuangan yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang. Risiko suku bunga dari kas di bank dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga nilai wajar. Grup mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

Tabel berikut berisi liabilitas keuangan yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dengan suku bunga mengambang:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks as follows: market risk (including foreign currency exchange rates risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential losses arising from uncertainties or unexpected changes in market conditions and the Group's consolidated financial performance.

The Group uses various methods to measure financial risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

Financial risk factor

a. Market risk

(i) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from short-term borrowings and long-term borrowings. The interest rate risk from cash in bank and deposits is not significant and all other financial instruments are non-interest bearing. The Group has borrowings with fixed and floating interest rates. Borrowings with floating interest rates are exposed to cashflow interest rate risk. Borrowings with fixed rates exposes the Group to fair value interest risk. The Group manages the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

The following table contains the financial liabilities of the Group as at 31 December 2023 with floating rate:

2023

Pinjaman bank

8,853,224

Bank loans

Sehubungan dengan adanya reformasi acuan suku bunga mengambang, acuan suku bunga USD LIBOR sudah dihentikan setelah 30 Juni 2023. Grup telah menelaah dan berdiskusi dengan para kreditur serta sudah melakukan transisi atas seluruh kontrak pinjaman di 31 Desember 2023. Suku bunga alternatif yang digunakan Grup dalam transisi dari USD LIBOR adalah Term SOFR (lihat Catatan 15 dan 16).

Following the floating interest rate benchmark reform, the reference rates of USD LIBOR has been ceased after 30 June 2023. The Group has assessed and discussed with creditors and had done the transition for all the loans in 31 December 2023. The alternative interest rate adopted by the Group in transition from USD LIBOR is the Term SOFR (refer to Notes 15 and 16).

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, pembiayaan alternatif dan lindung nilai jika diperlukan. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampaknya terhadap laba rugi pada perubahan suku bunga yang ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba rugi untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp110.509 (2022: Rp125.702).

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2023 jika Rp melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak tahun berjalan akan menjadi lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp570.047 (2022: lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp100.138), terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Grup didenominasikan dalam mata uang USD dan EUR. Deviasi pergerakan kurs untuk mata uang tersebut adalah masing-masing sebesar 2,83% dan 2,46%.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Financial risk factor (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging if necessary. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss at a defined interest rate.

As at 31 December 2023, if interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit or loss for the year would have been Rp110,509 (2022: Rp125,702), lower/higher.

(ii) Foreign currency exchange risk

The Group is facing foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partially by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

As at 31 December 2023, if the Rp had weakened/strengthened by 10% against the USD with all other variables held constant, the pre-tax profit for the year would have been Rp570,047 lower or higher (2022: Rp100,138 lower or higher), respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

As at 31 December 2023, monetary assets and liabilities held by the Group are denominated in USD and EUR. The deviation for such currencies is 2.83% and 2.46%, respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar Rp terhadap mata uang asing meningkat sebesar deviasi yang telah disebutkan diatas dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak tahun berjalan akan menjadi lebih rendah sebesar Rp161.323 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan, utang usaha, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, dan pinjaman bank jangka panjang dalam mata uang asing.

(iii) Risiko harga

Harga komoditas seperti pupuk dan amonia tidak stabil seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Grup tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas. Namun demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi harga pupuk dan amonia dunia karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli pupuk dan amonia yang ditentukan pada saat pengiriman.

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp44.002.636 (2022: Rp57.481.836). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, piutang usaha, piutang subsidi, aset lancar dan tidak lancar lainnya, piutang lainnya dan pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan.

Semua kas di bank dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan tersebut minimal.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financial risk factor (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

As at 31 December 2023, if the exchange rates of the Rp against foreign currencies appreciated by the deviation aforementioned with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been Rp161,323 lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, construction contract work in progress - due from customers, trade payables, accrued liabilities, short-term bank loans and long-term bank loans denominated in foreign currencies.

(iii) Price risk

Commodity prices such as fertiliser and ammonia are unstable due to changes in supply and demand from customers. Although the Group has diverse customers and does not depend on a specific market or country, the Group revenue could be negatively affected by the decrease in commodity prices. However, the Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to the price volatility of fertilizers and ammonia markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the fertilizers and ammonia sales and purchase agreements that will be determined at the time of delivery.

b. Credit risk

As at 31 December 2023, the total maximum exposure from credit risk was Rp44,002,636 (2022: Rp57,481,836). Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, subsidy receivables, other current and non-current assets, other receivables and construction contract work in progress - due from customers.

All the cash in banks and other non-current financial assets in the form of restricted deposits are placed in banks with good credit rating. Therefore, the Group believes the credit risk of such financial assets is minimal.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dan piutang subsidi dari Pemerintah yang belum tertagih dianggap dapat diabaikan, sebab pihak yang bersangkutan merupakan Pemerintah Indonesia.

Terkait piutang retensi dan pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan.

Selain itu, Grup juga memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan dengan sejarah kredit yang baik. Grup memiliki penilaian atas pelanggan dalam hal kemampuan membayar piutang saat jatuh tempo. Penilaian setiap pelanggan didasarkan pada kemampuan keuangan pelanggan serta pengalaman sebelumnya.

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan piutang lainnya:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Financial risk factor (continued)

b. Credit risk (continued)

The credit risk on subsidy receivables and unbilled subsidy receivables from the Government are considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.

Related to retention receivables and construction contract work in progress - due from customers.

In addition, the Group also ensures that sales are only made to customers with a good credit history. The Group has an assessment of customers in terms of ability to pay receivables when due. Each customer's valuation is based on the customer's financial ability and previous experience.

On that basis, the loss provisions as at 31 December 2023 and 2022 were determined as follows for trade receivables and other receivables:

	31 Desember/December 2023					Jumlah/ Total	
	Lancar/ Current	Sudah jatuh tempo 1-90 hari/ Overdue 1-90 days	Sudah jatuh tempo 91-120 hari/ Overdue 91-120 days	Sudah jatuh tempo 121-365 hari/ Overdue 121-365 days	Sudah jatuh tempo >365 hari/ Overdue >365 days		
Tingkat kerugian yang diharapkan	0.38%	0.74%	2.64%	23.62%	63.32%	20.54%	Expected loss rate
Piutang usaha	2,242,206	529,845	136,456	135,601	681,599	3,725,707	Trade receivables
Piutang lainnya	59,809	35,828	8,109	30,392	441,901	576,039	Other receivables
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan	529,813	-	-	-	-	529,813	Construction contract work in progress - due from customer
Piutang lainnya - tidak lancar	-	-	-	-	520,895	520,895	Other receivables - non-current
Penyisihan kerugian	(10,779)	(4,177)	(3,814)	(39,213)	(1,041,183)	(1,099,166)	Provision

	31 Desember/December 2022					Jumlah/ Total	
	Lancar/ Current	Sudah jatuh tempo 1-90 hari/ Overdue 1-90 days	Sudah jatuh tempo 91-120 hari/ Overdue 91-120 days	Sudah jatuh tempo 121-365 hari/ Overdue 121-365 days	Sudah jatuh tempo >365 hari/ Overdue >365 days		
Tingkat kerugian yang diharapkan	0.20%	0.83%	3.30%	18.55%	62.57%	20.21%	Expected loss rate
Piutang usaha	2,018,809	560,561	70,440	66,616	690,210	3,406,636	Trade receivables
Piutang lainnya	118,023	40,979	3,915	10,401	511,308	684,626	Other receivables
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan	914,203	-	-	-	-	914,203	Construction contract work in progress - due from customer
Piutang lainnya - tidak lancar	-	-	-	-	546,964	546,964	Other receivables - non-current
Penyisihan kerugian	(6,243)	(4,981)	(2,453)	(14,284)	(1,093,995)	(1,121,956)	Provision

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2023 atau 31 Desember 2023 serta kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Grup telah mencadangkan nilai piutang usaha dan piutang lainnya yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

Seluruh saldo piutang usaha dan piutang lainnya di atas yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sebagian besar berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar. Grup juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan piutang secara berkala.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan pupuk, non-pupuk, dan jasa lainnya yang telah dilakukan.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financial risk factor (continued)

b. Credit risk (continued)

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers over a period of 36 months before 1 January 2023 or 31 December 2023 and historic credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

As at 31 December 2023 and 2022, the Group had provided the provision for the balance of trade receivables and other receivables which were past due and impaired.

The entire balance from trade receivables and other receivables is mostly derived from third party and related party customers which have existed for more than 12 months and are spread over a large number of customers. The Group also performs ongoing credit evaluation on the financial condition of its receivables.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kebijakan umum Grup untuk penjualan pupuk, non-pupuk, dan jasa lainnya untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- (i) memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- (ii) menerima pelanggan baru dan penjualan pupuk, non-pupuk, dan jasa lainnya yang disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kewenangan Grup; dan
- (iii) meminta pembayaran di muka untuk penjualan pupuk dan non-pupuk untuk pelanggan lama dan baru.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengelola risiko likuiditas dan memastikan ketersediaan kas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Selain itu, Grup juga memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Financial risk factor (continued)

b. Credit risk (continued)

The Group's general policies for sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered to new and existing customers are as follows:

- (i) selecting customers with strong financial conditions and good reputations;
- (ii) acceptance of new customers and sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and
- (iii) requesting advance payments for sales of fertiliser and non-fertiliser for recurring and new customers.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk and ensuring cash availability, the Group monitors its level of cash and cash equivalents, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a stand-by loan facility which can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

2023				
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-5 tahun/ years	Di atas 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	3,569,089	-	-	3,569,089
Utang lainnya	1,204,700	-	-	1,204,700
Liabilitas yang masih harus dibayar	6,842,022	-	-	6,842,022
Pinjaman bank jangka pendek	7,440,087	-	-	7,440,087
Pinjaman bank dan pinjaman lainnya jangka panjang	5,204,396	9,104,171	726,973	15,035,540
Utang obligasi	2,793,360	4,117,523	-	6,910,883
Liabilitas sewa	148,581	162,742	-	311,323
Jumlah	27,202,235	13,384,436	726,973	41,313,644

Financial liabilities

Trade payables

Other payables

Accrued liabilities

Short-term bank loans

Long-term bank loans
and other loans

Bonds payable

Lease liabilities

Total

2022				
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-5 tahun/ years	Di atas 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	9,148,195	-	-	9,148,195
Utang lainnya	1,600,290	-	-	1,600,290
Utang salam	1,186,705	-	-	1,186,705
Liabilitas yang masih harus dibayar	8,466,812	-	-	8,466,812
Pinjaman bank jangka pendek	6,020,322	-	-	6,020,322
Pinjaman bank dan pinjaman lainnya jangka panjang	2,668,514	16,830,621	960,256	20,459,391
Utang obligasi	1,677,718	6,156,748	814,400	8,648,866
Liabilitas sewa	164,608	105,575	-	270,183
Jumlah	30,933,164	23,092,944	1,774,656	55,800,764

Financial liabilities

Trade payables

Other payables

Salam payables

Accrued liabilities

Short-term bank loans

Long-term bank loans
and other loans

Bonds payable

Lease liabilities

Total

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

	2023	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Utang obligasi	6,122,771	6,137,671
Pinjaman bank jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	3,500,000	4,311,292

Bonds payable

Long-term bank loans
with fixed interest rate

	2022	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Utang obligasi	7,266,534	7,376,369
Pinjaman bank jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	3,600,000	4,412,204

Bonds payable

Long-term bank loans
with fixed interest rate

Nilai wajar dari utang obligasi diestimasi menggunakan harga pasar yang dikutip pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan diklasifikasikan sebagai tingkat 1 dalam hierarki nilai wajar.

The fair value of bonds payable are estimated using the quoted market price as at 31 December 2023 and 2022 and is within level 1 of the fair value hierarchy.

Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap diestimasi menggunakan input tingkat 2 dalam hierarki nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The fair value of long-term bank loan with fixed interest rate is estimated using the inputs within level 2 of the fair value hierarchy as at 31 December 2023 and 2022.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

e. Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Financial risk factor (continued)

e. Capital risk management

In managing the capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowings and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach regarding capital management during the year.

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS

a. Aktivitas investasi nonkas yang signifikan

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

Supplementary information to the consolidated statements of cash flow relating to non-cash activities is as follows:

	2023	2022	
Aktivitas investasi			Investing activities
Perolehan aset tetap melalui utang lainnya dan beban akrual	429,191	259,944	Acquisition of fixed assets through other payables and accrued expenses
Perolehan aset tetap melalui uang muka	1,186,052	236,247	Acquisition of fixed assets through advances
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	487,343	233,030	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman	85,611	48,969	Acquisition of fixed assets through capitalisation of borrowing cost
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi persediaan	-	21,137	Acquisition of fixed assets through reclassification of inventories
Aktivitas pendanaan			Financing activities
Konversi dari utang usaha menjadi pinjaman bank	-	1,913,107	Conversion from trade payables to bank loans

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi utang bersih

Transaksi di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman/ Borrowings	Jumlah/ Total
Saldo pada 1 Januari 2022	<u>144,422</u>	<u>31,318,988</u>	<u>31,463,410</u>
Arus kas masuk	-	13,793,904	13,793,904
Arus kas keluar	(248,542)	(15,159,979)	(15,408,521)
Akuisisi - liabilitas sewa	233,030	-	233,030
Konversi dari utang usaha	-	1,913,107	1,913,107
Transaksi non kas lainnya	<u>10,245</u>	<u>460,281</u>	<u>470,526</u>
Saldo pada 31 Desember 2022	<u>139,155</u>	<u>32,326,301</u>	<u>32,465,456</u>
Arus kas masuk	-	14,062,183	14,062,183
Arus kas keluar	(350,118)	(17,952,454)	(18,302,572)
Akuisisi - liabilitas sewa	487,343	-	487,343
Transaksi non kas lainnya	<u>10,038</u>	<u>3,061</u>	<u>13,099</u>
Saldo pada 31 Desember 2023	<u>286,418</u>	<u>28,439,091</u>	<u>28,725,509</u>

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS (continued)

b. Net debt reconciliation

Table below presents a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2023 and 2022, as follows:

Balance as at 1 January 2022
Cash in flows
Cash out flows
Acquisition - lease liabilities
Conversion from trade payables
Other non-cash transactions
Balance as at 31 December 2022
Cash in flows
Cash out flows
Acquisition - lease liabilities
Other non-cash transactions
Balance as at 31 December 2023

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

		2023		2022	
		Mata uang/ Currency (000)	Setara Rp/ Rp equivalent	Mata uang/ Currency (000)	Setara Rp/ Rp equivalent
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	USD	166,421	2,565,543	721,167	11,344,679
	Lainnya/Others		8,083		10,916
Piutang usaha	USD	78,876	1,218,320	26,897	423,113
	Lainnya/Others		-		2,371
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan	USD	12,182	187,793	34,065	535,875
Jumlah aset			3,979,739		12,316,954
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	USD	55,322	852,848	395,809	6,226,474
	EUR	209	3,584	465	7,772
	Lainnya/Others		3,836		3,892
Liabilitas yang masih harus dibayar	USD	312,094	4,811,244	186,459	2,933,191
	EUR	1,137	19,793	885	14,794
	Lainnya/Others		20		4,034
Pinjaman bank jangka pendek	USD	257,933	3,976,294	158,184	2,488,396
Pinjaman bank jangka panjang	USD	105,112	1,620,412	122,193	1,922,216
Jumlah liabilitas			11,288,031		13,600,769
Liabilitas moneter - bersih			(7,308,292)		(1,283,815)

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Rp pada tanggal 31 Desember 2023 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, liabilitas moneter bersih akan naik sekitar Rp206.284.

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		2023		2022	
		Mata uang/ Currency (000)	Setara Rp/ Rp equivalent	Mata uang/ Currency (000)	Setara Rp/ Rp equivalent
Financial assets					
Cash and cash equivalents	USD	166,421	2,565,543	721,167	11,344,679
	Lainnya/Others		8,083		10,916
Trade receivables	USD	78,876	1,218,320	26,897	423,113
	Lainnya/Others		-		2,371
Construction contract work in progress - from customers	USD	12,182	187,793	34,065	535,875
Total assets			3,979,739		12,316,954
Financial liabilities					
Trade payables	USD	55,322	852,848	395,809	6,226,474
	EUR	209	3,584	465	7,772
	Lainnya/Others		3,836		3,892
Accrued liabilities	USD	312,094	4,811,244	186,459	2,933,191
	EUR	1,137	19,793	885	14,794
	Lainnya/Others		20		4,034
Short-term bank loans	USD	257,933	3,976,294	158,184	2,488,396
Long-term bank loans	USD	105,112	1,620,412	122,193	1,922,216
Total liabilities			11,288,031		13,600,769
Monetary liabilities - net			(7,308,292)		(1,283,815)

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2023 and 2022.

If assets and liabilities in currencies other than Rp as at 31 December 2023 are translated using the exchange rate as at the issuance date of the consolidated financial statements, the total net monetary liabilities will increase by approximately Rp206,284.

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

Untuk kepentingan pelaporan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

a. Pupuk dan amoniak

Segmen pupuk dan amoniak melakukan kegiatan produksi, perdagangan, dan jasa di bidang perpupukan.

b. Jasa konstruksi

Segmen jasa konstruksi melakukan kegiatan usaha dalam engineering, procurement, dan construction ("EPC").

35. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is organised into business units based on their products and services and has three reportable operating segments as follows:

a. Fertiliser and ammonia

The fertiliser and ammonia segment involves in production, trading and services in fertiliser.

b. Construction services

The construction services segment involves in engineering, procurement and construction ("EPC").

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

c. Lainnya

Segmen lainnya melakukan kegiatan usaha dalam bidang angkutan, ekspedisi, pergudangan, dan kegiatan terkait lainnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba segmen dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Others

The other segment involves in transportation business activities, expedition, storage and other related activities.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of decision-making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on segment income and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

31 Desember/December 2023						
Sebelum eliminasi/Before elimination						
	Pupuk dan amoniak/ Fertiliser and ammonia	Jasa konstruksi/ Construction services	Lainnya/ Other	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan eksternal	77,398,190	2,225,789	2,258,473	(2,675,185)	79,207,267	External revenues
Pendapatan antar segmen	1,539,520	-	11,117,806	(12,657,326)	-	Inter-segment revenues
Pendapatan bersih	78,937,710	2,225,789	13,376,279	(15,332,511)	79,207,267	Net revenues
LABA USAHA						OPERATING INCOME
Beban pokok pendapatan	(61,931,094)	(1,819,636)	(2,711,524)	3,159,108	(63,303,146)	Cost of revenues
Beban penjualan	(2,332,737)	(1,408)	(97,633)	1,155,748	(1,276,030)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,222,550)	(391,910)	(2,540,243)	1,123,236	(5,031,467)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya - bersih	635,370	(81,130)	29,909	(426,311)	157,838	Other income - net
Pendapatan keuangan	436,281	11,364	993,357	(515,865)	925,137	Finance income
Beban keuangan	(2,304,257)	(172,713)	(560,212)	517,361	(2,519,821)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	332,356	126,542	-	(11,603)	447,295	Share of net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak	10,551,079	(103,102)	8,489,933	(10,330,837)	8,607,073	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(2,216,718)	(21,816)	(114,980)	-	(2,353,514)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	8,334,361	(124,918)	8,374,953	(10,330,837)	6,253,559	Profit for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	126,258,940	4,301,682	49,888,584	(37,452,876)	142,996,330	Segment assets
Liabilitas segmen	42,440,186	11,307,509	9,690,369	(12,406,912)	51,031,152	Segment liabilities
Pengeluaran modal	6,231,338	7,670	326,146	(313,563)	6,251,591	Capital expenditures

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember/December 2022						
Sebelum eliminasi/Before elimination						
	Pupuk dan amoniak/ Fertiliser and ammonia	Jasa konstruksi/ Construction services	Lainnya/ Other	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan eksternal	101,934,797	2,372,505	3,122,929	(3,570,738)	103,859,493	External revenues
Pendapatan antar segmen	<u>1,508,122</u>	<u>377,265</u>	<u>9,436,270</u>	<u>(11,321,657)</u>	<u>-</u>	Inter-segment revenues
Pendapatan bersih	<u>103,442,919</u>	<u>2,749,770</u>	<u>12,559,199</u>	<u>(14,892,395)</u>	<u>103,859,493</u>	Net revenues
LABA USAHA						OPERATING INCOME
Beban pokok pendapatan	(67,731,757)	(3,228,441)	(4,427,686)	5,099,712	(70,288,172)	Cost of revenues
Beban penjualan	(2,204,364)	(2,206)	(19,311)	1,042,588	(1,183,293)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2,978,813)	(380,656)	(2,270,454)	(326,505)	(5,956,428)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya - bersih	248,005	225,004	60,593	159,304	692,906	Other income - net
Pendapatan keuangan	192,774	7,711	710,871	(639,878)	271,478	Finance income
Beban keuangan	(1,626,689)	(515,595)	(783,220)	682,440	(2,243,064)	Finance costs
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>178,121</u>	<u>(230,430)</u>	<u>-</u>	<u>(13,866)</u>	<u>(66,175)</u>	Share of net loss of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak	29,520,196	(1,374,843)	5,829,992	(8,888,600)	25,086,745	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(6,456,129)</u>	<u>(54,416)</u>	<u>(65,608)</u>	<u>-</u>	<u>(6,576,153)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>23,064,067</u>	<u>(1,429,259)</u>	<u>5,764,384</u>	<u>(8,888,600)</u>	<u>18,510,592</u>	Profit for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	140,725,243	5,862,695	48,420,656	(36,288,087)	158,720,507	Segment assets
Liabilitas segmen	53,906,755	12,844,342	10,708,506	(9,899,396)	67,560,207	Segment liabilities
Pengeluaran modal	4,150,366	16,835	1,089,874	(653,730)	4,603,345	Capital expenditures

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN, DAN
KONTINJENSI

a. Penugasan dari Pemerintah

Permendag No. 4 tahun 2023 menggantikan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian, disebutkan bahwa wilayah tanggung jawab atau wilayah pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi kepada kelompok tani dan/atau petani mulai dari lini I, lini II, lini III, sampai dengan lini IV yang ditetapkan oleh Perusahaan.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES

a. Public service obligation

Permendag No. 4 tahun 2023 replace Permendag No. 15/M-DAG/PER/4/2013 on Procurement and Distribution of Subsidised Fertiliser to the agricultural sector, stated that the responsibility or the procurement and distribution of subsidised fertiliser to farmers' groups and/or farmers start of line I, line II, line III, up to the line IV established by the Company.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Penugasan dari Pemerintah (lanjutan)

Pada tanggal 22 Oktober 2019, 7 Januari 2021, 5 Maret 2021, 5 Januari 2022 dan 12 Januari 2023, Perusahaan menerbitkan surat No. U-4617/A00.PM/2019, No. 0108/A/PJ/C31/ET/2021, No. 02410/A/PJ.04.01/C31/ET/2021 No. 00163/A/PJ/C31/ET2022 dan No. 00075/D/HK/D11200/SP/2023 perihal pembagian wilayah tanggung jawab pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi yang berlaku masing-masing terhitung sejak 1 Januari 2020, 1 Februari 2021, 1 April 2021, 1 Maret 2022 dan 1 Januari 2023.

Harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi:

Peraturan Menteri Pertanian/Decree Of the Minister of Agricultural	Tanggal terbit/ Date of issuance	Berlaku/ Effective period	Urea per kilogram	NPK per kilogram	Organik/ Organic per kilogram	ZA per kilogram	SP-36 per kilogram	Organik cair/ Liquid organic per liter/litre	NPK Kakao per kilogram
Permentan No.10 Tahun/ Year 2022	8 Juli/July 2022	2022	2,250	2,300	800	1,700	2,400	20	3,300
Permentan No. 734 Tahun/ Year 2022	24 September 2022	2023	2,250	2,300	-	-	-	-	3,300
Permentan No. 744 Tahun/ Year 2023	20 Desember/ December 2023	2024	2,250	2,300	-	-	-	-	3,300

b. Pengadaan gas bumi

Grup menandatangani perjanjian pengadaan gas bumi untuk produksi pupuk dengan pihak berelasi dan pihak ketiga dengan kapasitas volume gas sebesar 39 MMSCFD hingga 3.275 MMSCFD. Perjanjian pengadaan gas bumi tersebut berlaku efektif dalam kurun waktu hingga 31 Oktober 2030.

Pada tanggal 30 Juli 2021, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia menerbitkan Kep134 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri yang menetapkan mengenai pengguna dan harga gas bumi tertentu untuk beberapa pengguna, termasuk didalamnya Grup.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Public service obligation (continued)

On 22 October 2019, 7 January 2021, 5 March 2021, 5 January 2022 and 12 January 2023, the Company issued letter No. U-4617/A00.PM/2019, No. 0108/A/PJ/C31/ET/2021, No. 02410/A/PJ.04.01/C31/ET/2021, No. 00163/A/PJ/C31/ET2022 and No. 00075/D/HK/D11200/SP/2023 regarding the segregation of responsibility area for procurement and distribution of subsidised fertiliser to apply from 1 January 2020, 1 February 2021, 1 April 2021, 1 March 2022 and 1 January 2023, respectively.

The highest retail prices of subsidised fertilisers are as follows:

b. Supply of natural gas

The Group signed supply of natural gas agreements for fertiliser production with related parties and third parties with gas volume capacity of 39 MMSCFD up to 3,275 MMSCFD. These natural gas supply agreements are valid up to 31 October 2030.

On 30 July 2021, the Kep134 regarding Users and Prices of Certain Natural Gas in the Industrial Sector which stipulates certain users and prices of natural gas for several users, including the Group.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

b. Pengadaan gas bumi (lanjutan)

Harga dan volume gas bumi tertentu yang telah ditetapkan untuk Grup melalui perjanjian sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Pemasok/ Supplier	Periode kontrak/ Contract period	Volume
PSP	PT Pertamina EP	Kontrak masih dalam proses perpanjangan/ Contract is still on extension process	120 British Thermal Unit per Day ("BBTUD")
	PT Tropik Energi Pandan	30 Juli/July 2021 - 31 Desember/December 2027	1 - 9 BBTUD per tahun/ annually
	ConocoPhillips Grissik Ltd	20 Desember/December 2023 - 31 Desember/December 2028	73 BBTUD
	PT Medco E&P Indonesia	1 Agustus/August 2021 - 27 November 2033	5 - 15 BBTUD per tahun/ annually
	PT Medco E&P Indonesia dan/and PT Medco E&P Lematang	1 Januari/January 2023 - 27 November 2033	5 - 17.63 BBTUD per tahun/ annually
	PT Bukit Asam Tbk	1 Januari/January 2023 - 31 Desember/December 2025	1,500,000 ton untuk 3 tahun dengan deviasi 10%/tons for 3 years with 10% deviation
PKG	Kangean Energy Indonesia Ltd	1 Januari/January 2022 - 31 Desember/December 2026	14.69 Million Standard Cubic Feet per Day ("MMSCFD")
	Husky CNOOC Madura Limited	11 November 2022 - 11 November 2032	85 MMSCFD
	Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore	Kontrak masih dalam proses perpanjangan/ Contract is still on extension process	32.43 MMSCFD
	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	18 November 2022 - 31 Desember/December 2024 1 April 2023 - 31 March 2028	15 MMSCFD 0.34 MMSCFD
PIM	PT Pertagas Niaga	30 Juli/July 2020 - 31 Desember/December 2033	54 BBTUD
PKC	Pertamina Hulu Energi North West Java Offshore	19 Mei/May 2023 - 19 Mei/May 2024	40 BBTUD
	PT Pertamina EP	19 Mei/May 2023 - 19 Mei/May 2024	31 BBTUD
	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	27 Desember/December 2023 - 31 Desember/December 2024	22.00 dan 33.00 BBTU per hari kerja/per working day

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

b. Supply of natural gas (continued)

The prices and volumes of certain natural gas that have been set for the Group through agreements as follows:

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)c. Pengadaan gas bumi PKT dan provisi atas
kurang bayar pengadaan gas bumi

PKT melakukan Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") untuk pembelian gas bumi yang digunakan untuk operasi pabrik pupuk dengan rincian sebagai berikut:

Periode berlaku/ Validity period	Pabrik/ Plant	Volume	Pemasok/ Supplier
1 Juli/July 2003 - 31 Desember/December 2022	Kaltim-4	51 BBTUD	PT Pertamina (Persero)
1 Januari/January 2012 - 31 Desember/December 2021	Kaltim-1 atau/or 5 ^{*)}	88 BBTUD	Pearl Oil (Sebuku) Ltd
1 Januari/January 2020 31 Desember/December 2021	Kaltim-2, Kaltim-3 dan/and Kaltim-1A	200.53 BBTUD	PT Pertamina (Persero)
^{**)}	Amurea	102 BBTUD	Genting Oil Kasuri Pte. Ltd

^{*)} Untuk tahun 2022, penyaluran gas bumi untuk Kaltim-5 ditagih oleh Pertamina/For 2022, the distribution of natural gas for Kaltim-5 was billed by Pertamina

^{**)} Tanggal efektif perjanjian adalah 1 Januari 2025 atau tanggal lain yang disepakati oleh PKT dan pemasok, dengan ketentuan syarat tangguh telah terpenuhi/The effective date of agreement is on 1 January 2025 or other date agreed by PKT and supplier, provided that the conditions precedent have been satisfied

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan PJBG untuk pabrik Kaltim-4, 1 atau 5, 2, 3 dan 1A masih dalam proses.

Berdasarkan Kep134 poin 8 dan lampiran III serta Keputusan Menteri ESDM No.91.K/MG.01/MEM/2023 ("Kep91") poin 9, Menteri atau regulator melakukan evaluasi terhadap harga gas bumi tertentu dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian dalam negeri.

Pada bulan Desember 2022, PKT membukukan tambahan provisi atas kurang bayar pengadaan gas bumi untuk tahun 2021 sebesar Rp357.773. Pembukuan provisi ini disebabkan PKT menerima surat pemberitahuan dari Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas"), yang menyampaikan surat dari Kementerian ESDM dimana tarif gas bumi untuk sebagian WK gas yang menyalurkan gas bumi ke pabrik Kaltim-2, 3, 1A, dan 4 diberlakukan kembali menggunakan tarif harga PJBG bukan tarif Kep134.

Pada tanggal 24 Februari 2023, PKT menerima surat pemberitahuan dari SKK Migas mengenai harga gas bumi PKT untuk tahun 2022 dan seterusnya dimana SKK Migas bersama Produsen Gas Kalimantan Timur dan PT Pertamina (Persero) sedang melakukan evaluasi guna mendapatkan harga gas bumi baru untuk menggantikan tarif berdasarkan Kep134 dikarenakan tidak mencukupinya penerimaan bagian negara di WK tertentu untuk melaksanakan skema Kept-Whole bagian Kontraktor untuk tahun 2022 ke depan.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)c. Procurement of PKT's natural gas and
provision for underpayment of natural gas
procurement

PKT entered into Gas Sales Purchase Agreement ("GSPA") for the purchase of natural gas to be used in the operation of its fertiliser plants, with details as follows:

Up to the issuance date of these consolidated financial statements, the extension of the GSPA for Kaltim-4, 1 or 5, 2, 3 and 1A are still in process.

Based on Kep134 point 8 and attachment III and Decree of the MOEMR No.91.K/MG.01/MEM/2023 ("Kep91") point 9, the Minister or regulator evaluates the price of certain natural gas by considering domestic economic conditions.

In December 2022, PKT recorded an additional provision for underpayment of natural gas for 2021 amounting to Rp357,773. This provision is recognised due to PKT received a notification letter from the Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities ("SKK Migas"), which conveyed a letter from the MOEMR in which the natural gas rates for some gas WK that distributed natural gas to Kaltim-2, 3, 1A and 4 were re-enforced to use the price rates in accordance with the GSPA instead of Kep134.

On 24 February 2023, PKT received a notification letter from the SKK Migas regarding the natural gas price of PKT for year 2022 onwards in which SKK Migas together with the gas producers in East Kalimantan and PT Pertamina (Persero) are evaluating the new natural gas price to replace the rates based on the Kep134 due to insufficient state revenues in certain WK to implement the Kept-Whole scheme of Contractors' share for 2022 onwards.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Pengadaan gas bumi PKT dan provisi atas kurang bayar pengadaan gas bumi (lanjutan)

Pada tanggal 27 September 2023, SKK Migas menyampaikan salinan surat Menteri ESDM terkait penyesuaian harga gas bumi kepada PKT untuk periode 30 Juli 2021 sampai 31 Desember 2021, yaitu dengan diberlakukannya kembali penggunaan tarif harga formula berdasarkan PJBG untuk beberapa WK tertentu dan bukan berdasarkan tarif Kep134. Sumber pasokan gas bumi dari WK Rapak, Makassar Strait, dan Muara Bakau dihitung secara prorata atas penyerahannya ke pabrik Kaltim-2, 3, 1A dan 4. Kemudian, PKT dan Pertamina telah menandatangani *Letter of Agreement* ("LOA") untuk penyesuaian harga gas bumi untuk periode 30 Juli 2021 sampai 31 Desember 2021 pada bulan Desember 2023. Oleh karena itu, provisi penyesuaian harga gas bumi sebesar Rp356.483 telah di reklasifikasi menjadi utang usaha kepada PT Pertamina (Persero) pada tanggal 31 Desember 2023 dan telah dibayarkan penuh pada bulan Januari 2024.

Namun, karena PKT belum menerima pemberitahuan lebih lanjut dari SKK Migas maupun Kementerian ESDM terkait dengan harga gas bumi atas pengadaan gas bumi Kaltim-2, 3, 1A, 4 dan 5 tahun 2022 dan 2023, PKT melakukan estimasi atas provisi kurang bayar tarif gas bumi untuk penyaluran gas bumi tahun 2022 dan 2023, menggunakan asumsi formula harga gas bumi dan penentuan WK yang terdampak penyesuaian harga gas bumi. Dengan estimasi tersebut, PKT membukukan provisi atas kurang bayar pengadaan gas bumi sebesar Rp1.691.907.

Estimasi kurang bayar pengadaan gas bumi yang telah dibukukan PKT sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dapat berbeda ketika PKT menerima keputusan dari SKK Migas atau Kementerian ESDM atas penyesuaian harga gas bumi tersebut. PKT menghadapi risiko ketidakpastian terkait perubahan peraturan dan perselisihan kontraktual pengadaan.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Procurement of PKT's natural gas and provision for underpayment of natural gas procurement (continued)

On 27 September 2023, SKK Migas delivered a copy of the MOEMR letter regarding natural gas price adjustments to PKT for the period of 30 July 2021 to 31 December 2021, reintroducing the use of formula price rates based on GSPA for certain WKs instead of the KEP134 rate. Sources of natural gas supply from WK Rapak, Makassar Strait and Muara Bakau are calculated on a prorated basis for delivery to the Kaltim-2, 3, 1A and 4 factories. Then, PKT and Pertamina signed a *Letter of Agreement* ("LOA") for the natural gas price adjustment for the period of 30 July 2021 to 31 December 2021 in December 2023. Therefore, the natural gas price adjustment provision amounting to Rp356,483 has been reclassified as a trade payable to PT Pertamina (Persero) and has been paid in January 2024.

However, since PKT has not yet received any further notification from SKK Migas or the MOEMR regarding the natural gas price for Kaltim 2, 3, 1A, 4 and 5 gas procurement in 2022 and 2023, PKT has estimated the provision for underpayment of natural gas rates for natural gas distribution in 2022 and 2023, using assumptions of natural gas prices formula and determination of WK that are affected by the natural gas price adjustment. Based on the estimation, PKT recorded a provision for the underpayment for natural gas procurement amounting to Rp1,691,907.

Estimation of underpayment for purchase natural gas that PKT has recorded up to 31 December 2023 may differ when PKT receives the decision from SKK Migas or the MOEMR for the adjustment of natural gas prices. PKT is exposed to uncertainty risks in respect of the regulatory changes and procurement contractual disputes.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian kontrak konstruksi

Rekind

Berikut adalah kontrak yang signifikan dan masih berjalan sampai dengan 31 Desember 2023:

Nama proyek/ <i>Project name</i>	Pemilik proyek/ <i>Project owner</i>	Jadwal/Schedule		Nilai kontrak/ <i>Contract price</i>
		Mulai/Start	Selesai/ Completed	
Jambaran Tiung Biru	PT Pertamina EP Cepu	23 Oktober/ October 2017	26 Maret/ March 2022*	USD972,092,947
SPLM Soetta	PT Pertamina Patra Niaga	15 Februari/ February 2018	7 November 2023*	USD9,673,074 Rp354,359
PLTU Lombok	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	11 April 2018	13 September 2023*	USD18,855,000 Rp1,667,559
EWTP Balongan	PT Pertamina (Persero)	19 Desember/ December 2018	19 April 2024	Rp128,020
RDMP OC	RDMP Balikpapan JO	27 Maret/ March 2019	23 September 2025	USD6,000,000 Rp524,638
CDU Revamp	PT Kilang Pertamina Internasional	23 November 2020	29 Maret/ March 2024	Rp358,878

* Sedang dalam perpanjangan/Extension is on progress.

PSP

Pada tanggal 13 Oktober 2023, PSP menandatangani perjanjian kontrak konstruksi dengan Wuhuan Engineering Co., Ltd. dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk terkait proyek pembangunan pabrik Pusri-III B Amonia dan Urea yang diperkirakan akan selesai pada Maret 2027. Nilai kontrak dengan Wuhuan Engineering Co., Ltd sebesar USD456.255.000 dan Rp1.171.673 dan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebesar Rp1.445.857.

e. Klaim tambahan atas proyek pembangunan
pabrik NPK di PIM

PIM melakukan perjanjian pembangunan pabrik NPK dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) ("PTPP") pada tanggal 28 Februari 2019 dengan total nilai proyek sebesar Rp724.500 and USD21.984.532, yang kemudian diperpanjang waktu penyelesaian proyek ini sampai dengan 25 September 2022. Di bulan Januari 2023, PTPP telah menyelesaikan proyek ini. Pada tanggal 15 Agustus 2023, PTPP mengajukan klaim tambahan atas proyek pembangunan pabrik NPK milik PIM sebesar Rp1.012.652 yang ditolak oleh PIM.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

d. Construction contract agreements

Rekind

Below are the significant contracts that were still ongoing up to 31 December 2023:

Nama proyek/ <i>Project name</i>	Pemilik proyek/ <i>Project owner</i>	Jadwal/Schedule		Nilai kontrak/ <i>Contract price</i>
		Mulai/Start	Selesai/ Completed	
Jambaran Tiung Biru	PT Pertamina EP Cepu	23 Oktober/ October 2017	26 Maret/ March 2022*	USD972,092,947
SPLM Soetta	PT Pertamina Patra Niaga	15 Februari/ February 2018	7 November 2023*	USD9,673,074 Rp354,359
PLTU Lombok	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	11 April 2018	13 September 2023*	USD18,855,000 Rp1,667,559
EWTP Balongan	PT Pertamina (Persero)	19 Desember/ December 2018	19 April 2024	Rp128,020
RDMP OC	RDMP Balikpapan JO	27 Maret/ March 2019	23 September 2025	USD6,000,000 Rp524,638
CDU Revamp	PT Kilang Pertamina Internasional	23 November 2020	29 Maret/ March 2024	Rp358,878

PSP

On 13 October 2023, PSP entered into construction contract with Wuhuan Engineering Co., Ltd and PT Adhi Karya (Persero) Tbk related to construction of the Ammonia and Urea Pusri-III B plant, which estimated to be completed in March 2027. The contract with Wuhuan Engineering Co., Ltd amounting to USD456,255,000 and Rp1,171,673 and with PT Adhi Karya (Persero) Tbk amounting to Rp1,445,857.

e. Additional claim related to construction of
NPK's plant at PIM

PIM entered into NPK's plant construction agreement with PT Pembangunan Perumahan (Persero) ("PTPP") on 28 February 2019 with a total contract of Rp724,500 and USD21,984,532, where the completion of this project is extended to 25 September 2022. In January 2023, PTPP has completed this project. On 15 August 2023, PTPP submitted an additional claim related to construction of NPK's plant owned by PIM amounting to Rp1,012,652 which has been rejected by PIM.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Klaim tambahan atas proyek pembangunan pabrik NPK di PIM (lanjutan)

PIM telah melakukan beberapa kali pembahasan penyelesaian klaim atas biaya tambahan terkait penyelesaian pembangunan proyek NPK dengan PTPP yang dimediasi oleh Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara ("Jamdatun") tanggal 29 Agustus 2023 dan 21 November 2023. Berdasarkan hasil mediasi tersebut, PTPP dan PIM setuju untuk melakukan pembahasan lebih lanjut hanya atas nilai klaim sebesar Rp121.179 terkait perubahan pekerjaan. Selain itu, PTPP dan PIM sepakat untuk dilakukan reviu atas perubahan pekerjaan oleh pihak ketiga. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, pembahasan dan mediasi lebih lanjut antara PTPP dengan PIM masih berlangsung.

Sehubungan dengan hal tersebut, PIM telah melakukan analisa atas aktivitas, legalitas dan dampak keuangan yang diperkuat dengan opini legal dan penilaian independen dari pihak ketiga untuk mendukung posisi PIM.

Manajemen percaya bahwa hasil akhir dari perselisihan ini tidak akan memberikan dampak material yang merugikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Oleh karena itu, manajemen tidak membukukan provisi atas perselisihan ini pada tanggal 31 Desember 2023.

37. PENGUKURAN NILAI TERCATAT ASET DAN LIABILITAS BERKAITAN DENGAN BASIS AKUNTANSI KELANGSUNGAN USAHA REKIND

Pada tanggal 31 Desember 2023, Rekind memiliki modal kerja negatif dan defisiensi modal masing-masing sebesar Rp7.447.513 dan Rp6.990.473. Selain itu, Rekind mencatat rugi sebesar Rp107.044 dan arus kas bersih positif dari aktivitas operasi sebesar Rp125.732 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Rekind juga telah melanggar beberapa ketentuan perjanjian pinjaman dengan beberapa bank, khususnya terkait dengan persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan minimum.

Selanjutnya, pada tanggal 16 November 2023, salah satu kreditor Rekind mengajukan permohonan proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"), yang mendorong Rekind untuk memulai proses PKPU. Kemudian, pada tanggal 31 Januari 2024, hasil pemungutan suara dari PKPU diputuskan dalam sidang Majelis Hakim Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Mayoritas kreditor separatist dan kreditor konkuren setuju dengan homologasi, yang menetapkan skema pembayaran Rekind untuk setiap kreditor berkisar mulai dari 1 hingga 25 tahun.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Additional claim related to construction of NPK's plant at PIM (continued)

PIM has held several discussions related to claim settlement for additional cost related to completion of NPK's construction with PTPP which mediated by the Deputy Attorney General for Civil and State Administration ("Jamdatun") on 29 August 2023 and 21 November 2023. Based on the mediation result, PTPP and PIM agreed to perform further discussion only on specific claim amounting to Rp121,179 related to change order. In addition, PTPP and PIM agreed that change order will be reviewed by third party. Up to the issuance date of these consolidated financial statements, further discussion and mediation between PTPP and PIM is still ongoing.

Related to these matters, PIM has carried out analysis related to activities, legality and financial impact which is supported by legal opinions and independent assessments from third party to support PIM's position.

Management believes that the final outcome of this dispute will not have a material adverse effect on the Group's consolidated financial statements. Therefore, management did not record any provision for the disputes as of 31 December 2023.

37. MEASUREMENT OF THE CARRYING VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES IN RELATION TO THE GOING CONCERN BASIS OF ACCOUNTING OF REKIND

As at 31 December 2023, Rekind has a negative working capital and a capital deficiency of Rp7,447,513 and Rp6,990,473, respectively. In addition, Rekind recorded a loss of Rp107,044 and a positive cash flow from operating activities of Rp125,732 for the year ended 31 December 2023. Rekind has also breached certain borrowing covenants with several banks, specifically related to the requirement to maintain minimum financial ratios.

Furthermore, on 16 November 2023, one of Rekind's creditors submitted a request for the Postponement of Debt Payment Obligation ("PKPU") process, prompting Rekind to initiate the PKPU process. Subsequently, on 31 January 2024, the voting result of the PKPU was decided in the Commercial Court Judges' Council at the Central Jakarta District Court. The majority of separatist and concurrent creditors agreed with the homologation, which outlined Rekind's payment scheme for each creditor ranges from 1 to 25 years.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PENGUKURAN NILAI TERCATAT ASET DAN
LIABILITAS BERKAITAN DENGAN BASIS
AKUNTANSI KELANGSUNGAN USAHA REKIND
(lanjutan)**

Untuk memperbaiki kondisi keuangan Rekind, manajemen telah merancang Rencana Penyelamatan Perusahaan ("RPP") untuk memastikan kemampuan Rekind untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Rencana ini telah disetujui oleh para pemegang saham, termasuk kementerian BUMN. Berikut ini adalah langkah-langkah yang termasuk dalam RPP:

- Merestrukturisasi utang vendor melalui jalur PKPU;
- Merestrukturisasi pinjaman jangka pendek dari bank menjadi jangka panjang dengan periode pelunasan 20 tahun dan bunga 2,0% - 3,5%;
- Merestrukturisasi pinjaman bersama dan pinjaman dari pemegang saham menjadi *perpetual loan*;
- Mendapatkan tambahan modal disetor dari Perusahaan dan tambahan *perpetual loan* dari Perusahaan untuk pembelian surat utang Perusahaan;
- Memaksimalkan upaya untuk memperoleh persetujuan perpanjangan waktu kontrak dari pemilik proyek untuk menghapuskan kewajiban Rekind atas kerugian akibat keterlambatan yang diatur di dalam kontrak;
- Memperoleh dukungan dari Perusahaan dengan proyek-proyek yang diberikan kepada Rekind dengan skema penunjukan khusus;
- Pelaksanaan inbreng dari Perusahaan atas saham PIU dan aset tanah dan bangunan di Kalibata kepada Rekind.

Kegagalan dalam mengimplementasikan rencana penyelamatan Rekind sebagaimana yang telah diuraikan dapat mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Rekind untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan memiliki PPJNP dengan entitas anaknya, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai bank yang ditunjuk menjadi penyedia layanan *cash pooling*. Rekind merupakan salah satu peserta dalam PPJNP, dan Perusahaan, dengan persetujuan yang telah diberikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, memberikan batas penarikan dana yang memadai untuk dapat digunakan oleh Rekind apabila dibutuhkan untuk mendukung kelangsungan usaha Rekind untuk periode sampai dengan 12 bulan sejak tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

**37. MEASUREMENT OF THE CARRYING VALUE OF
ASSETS AND LIABILITIES IN RELATION TO THE
GOING CONCERN BASIS OF ACCOUNTING OF
REKIND (continued)**

To enhance Rekind's financial condition, management has devised a Corporate Recovery Plan aimed at ensuring the Company's ability to continue as a going concern. This plan has been duly approved by Rekind's shareholders, including the Ministry of State-Owned Enterprises. The following are the action plans included in the recovery plan:

- Restructure its payables to vendors through the PKPU process;
- Restructure its short-term bank loans into long-term loans with a 20 years payment period and interest ranging from 2.0% to 3.5%;
- Restructure its co-borrowing loans and shareholder's loans into perpetual loans;
- Obtain additional capital injection from the Company and additional perpetual loan from the Company to purchase the Company's bond;
- Maximise efforts to obtain approvals for extension of time from project owners to derecognise Rekind's liability for delay liquidated damages;
- Obtain support from the Company with projects offered to Rekind by specific appointment;
- Execution of asset contributions from the Company for shares in PIU and land and building in Kalibata to Rekind.

Failure to implement Rekind's recovery plan as outlined could indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on Rekind's ability to continue as a going concern.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has a NPSA with its subsidiaries, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the bank appointed as cash pooling service provider. Rekind is a participant in the NPSA, and the Company, with the approval given by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, provides a sufficient drawdown limit which can be used by Rekind as necessary to support Rekind's going concern for the period of 12 months after the issuance date of the consolidated financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PENGUKURAN NILAI TERCATAT ASET DAN
LIABILITAS BERKAITAN DENGAN BASIS
AKUNTANSI KELANGSUNGAN USAHA REKIND
(lanjutan)**

Berkaitan dengan kondisi-kondisi tersebut, Rekind bergantung pada dukungan dari kreditur dan pemasok yang ada melalui penundaan pembayaran liabilitas dan kemampuannya untuk memperbaiki kinerja serta kondisi keuangannya. Secara keseluruhan, manajemen berkeyakinan bahwa rencana yang dijelaskan di atas akan dapat meningkatkan pendapatan, memperbaiki profitabilitas dan meningkatkan likuiditas.

Selain itu, manajemen telah mempersiapkan proyeksi arus kas untuk menunjukkan kemampuan Rekind dalam memenuhi kewajibannya untuk 12 bulan ke depan. Asumsi-asumsi kunci dari proyeksi arus kas tersebut antara lain termasuk estimasi pendapatan dan beban di masa depan beserta sumber pendanaan. Manajemen juga telah mengukur nilai tercatat aset dan liabilitas Rekind agar tetap sesuai dengan basis akuntansi kelangsungan usaha pada saat menyusun laporan keuangan konsolidasian Grup.

38. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Debt to equity swap

Pada tahun 2023, PKG dan Jordan Phosphate Mines Company Plc ("JPMC") memiliki rencana untuk melakukan transaksi konversi pinjaman menjadi penyertaan modal (*debt to equity swap*/"DES") dalam PJA dengan nilai masing-masing sebesar USD35.531.683 (ekuivalen dengan Rp547.756).

Pada tanggal 14 November 2023, PKG dan PJA menandatangani perjanjian rencana transaksi DES.

Pada tanggal 19 Maret 2024, PJA telah memperoleh persetujuan atas transaksi DES dari pemegang saham.

Berdasarkan Akta Notaris Laily Asmazatin, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 25 Maret 2024, pemegang saham PJA menyetujui penerbitan saham baru PJA dan telah dilakukan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0072326 tanggal 26 Maret 2024.

**37. MEASUREMENT OF THE CARRYING VALUE OF
ASSETS AND LIABILITIES IN RELATION TO THE
GOING CONCERN BASIS OF ACCOUNTING OF
REKIND (continued)**

With respect to the conditions above, Rekind is reliant on the support from existing lenders and vendors in deferring the payment of its liabilities and its ability to improve its performance and financial condition. In overall, management believes that the plan described above will increase revenue, improve profitability and enhance liquidity.

In addition, management has prepared cash flow projections to demonstrate Rekind's ability to meet its obligation for the next 12 months. The key assumptions of the cash flow projections include the future estimated revenue and expenses, as well as source of financing. Management has also measured the carrying value of Rekind's assets and liabilities to align with the going concern basis of accounting when preparing the Group's consolidated financial statements.

38. SUBSEQUENT EVENTS

Debt to equity swap

In 2023, PKG and Jordan Phosphate Mines Company Plc ("JPMC") have plan to execute to conversion the long-term loans into PJA's equity (*debt to equity swap*/"DES") amounting to USD35,531,683 (equivalent to Rp547,756).

On 14 November 2023, PKG and PJA entered into an agreement of DES transaction plan.

On 19 March 2024, PJA obtained the approval of DES from its shareholders.

Based on Notarial Deed No. 4 dated 25 March 2024 of Laily Asmazatin, S.H., M.Kn., PJA's shareholders approved the issuance of PJA's new shares and the Notification of Amendments to the Article of Association was received by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0072326 dated 26 March 2024.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang

Pada bulan Februari dan Maret 2024, Grup melakukan pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang kepada BTPN dan Bank Mandiri masing-masing sebesar Rp12.272 dan Rp412.500.

Restrukturisasi pinjaman RDM

Pada tanggal 26 Januari 2024, RDM mendapatkan persetujuan atas restrukturisasi pinjaman fasilitas A dari Sindikasi Bank Mandiri dan ICBC.

Restrukturisasi pinjaman tersebut mengatur perubahan jumlah pembayaran angsuran dan penurunan tingkat suku bunga fasilitas A menjadi 6,5% per tahun sampai dengan 30 Desember 2025.

Restrukturisasi pinjaman tersebut juga mengatur perubahan limit fasilitas B menjadi Rp53.990 dan jangka waktu pembayaran untuk fasilitas B, yang akan dilunasi dengan angsuran bulanan dari Juli 2024 sampai dengan Desember 2025.

38. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

Payment of long-term bank loan

In February and March 2024, the Group made payment of long-term bank loan to BTPN and Bank Mandiri amounting to Rp12,272 and Rp412,500, respectively.

RDM's loan restructuring

On 26 January 2024, RDM obtained approval of loan restructuring for facility A from the Syndication of Bank Mandiri and ICBC.

The loan restructuring outlines changes in the installment payments and a decrease in the interest rate for loan facility A to 6.5% per annum until 30 December 2025.

The loan restructuring also outlines changes in the limit of the loan facility B to Rp53,990 and the payment term for loan facility B, which will be settled by monthly installment starting from July 2024 up to December 2025.